



**PERAN PERENCANAAN PAJAK DALAM RANGKA
MENIMALKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN
PADA PT PP-TAISEI INDONESIA CONSTRUCTION**

Skripsi

Dibuat Oleh:

**Eko Sulistio
022107203**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

**FEBRUARI
2013**

**PERANAN PERENCANAAN PAJAK DALAM RANGKA
MEMINIMALKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT-
TAISEI INDONESIA CONSTRUCTION**

SKRIPSI

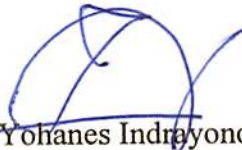
Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Jurusan



(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM, SE, Ak, CFr.A, CA) (Dr. Yohanes Indrayono, MM, SE, Ak)

**PERANAN PERENCANAAN PAJAK DALAM RANGKA
MEMINIMALKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT-
TAISEI INDONESIA CONSTRUCTION**

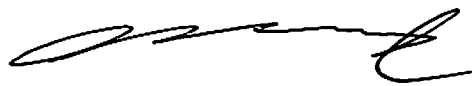
SKRIPSI

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari :Sabtu Tanggal : 20/ April/ 2013

Eko Sulistio
022107203

Menyetujui,

Dosen Penilai,



(Akhsanul Haq, MBA, Drs, Ak)

Pembimbing



(Buntoro Heri Prasetyo, MM, SE, Ak)

Co. Pembimbing



(Siti Maimunah, Msi, SE)

ABSTRAK

EKO SULISTIO. NPM 022103064. Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction. Di bawah bimbingan: BUNTORO HERI PRASETYO dan SITI MAIMUNAH.

Perencanaan pajak merupakan perencanaan yang mengaitkan pemilihan pendapatan dengan beban pajak yang harus ditanggung Wajib Pajak Badan sesuai Peraturan Perpajakan yang berlaku agar dapat menekan jumlah beban pajak secara legal dengan menekan kewajiban perpajakan serendah mungkin dan memanfaatkan seefektif mungkin biaya-biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan, sehingga berpengaruh terhadap besarnya beban PPh Badan yang akan dibayarkan. Dalam upaya meminimalkan beban PPh, maka diperlukan perencanaan pajak yang efektif untuk menentukan jumlah pajak yang proporsional bagi perusahaan dengan mempelajari Undang-undang Perpajakan serta keputusan dan edaran pajak, maka perusahaan dapat memanfaatkan celah-celah yang menguntungkan untuk dilakukan penghematan beban PPh Badan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction, mengetahui besarnya beban PPh Badan yang dapat diminimalkan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction, dan mengetahui peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban PPh Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction belum efektif, karena manajemen perusahaan belum memanfaatkan beban yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto yang diperkenankan Peraturan Perpajakan, yaitu beban pengobatan, beban perjalanan dinas, beban *entertainment*, dan belum melakukan kebijakan pemilihan pembebanan penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun; akibatnya beban PPh Badan terutang pada PT PP-Taisei Indonesia Construction masih tinggi (belum dapat diminimalkan); (2) Beban PPh Badan terutang pada PT PP-Taisei Indonesia Construction sebesar Rp 485.807.942. Apabila manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction menerapkan perencanaan pajak secara efektif, maka diperoleh penghematan beban PPh Badan terutang dengan cara (a) Merubah kebijakan atas beban pengobatan dengan memberikan tunjangan dalam bentuk uang yang merupakan penghasilan bagi pegawai/karyawan yang menerimanya, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 18.413.984, (b) Membuat daftar nominatif dan melampirkan bukti-bukti yang sah seperti surat tugas, tiket, kuitansi hotel, atau pembayaran ke biro perjalanan untuk beban perjalanan dinas, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 243.742.480, (c) Membuat daftar nominatif untuk beban *entertainment* dengan memuat nama, tempat atau alamat, jenis dan jumlah yang telah diberikan, nama, posisi, nama perusahaan, jenis usaha, dan relasi yang menerimanya, dan dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 42.139.824, dan (d) Melakukan kebijakan pemilihan pembebanan penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun, sehingga terdapat potensi penghematan beban PPh Badan terutang sebesar Rp 6.649.340. Akibat penerapan perencanaan pajak secara efektif, maka diperoleh potensi penghematan beban PPh Badan terutang pada tahun 2009 sebesar Rp 310.945.628 atau 64,01% dari jumlah beban Pajak Penghasilan Badan terutang, yaitu $(Rp\ 310.945.628 : Rp\ 485.807.942) \times 100\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak berperan dalam rangka meminimalkan beban PPh Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor. Skripsi yang disusun penulis dengan judul “Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan, sehingga terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM, SE, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
2. Bapak Dr. Yohanes Indrayono, MM, SE, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
3. Ibu Ellyn Octaviany, MM, SE, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
4. Bapak Buntoro Heri Prasetyo, MM, Drs, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Siti Maimunah, MSi, SE, selaku Dosen Co. Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

6. Pimpinan dan Staf PT PP-Taisei Indonesia Construction yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kedua Orang Tuaku dan Adikku tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis, baik secara moril maupun materil.
8. Teman-teman yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari isi maupun bahasa/penulisannya. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis.

Bogor, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian	5
1.5.1. Kerangka Pemikiran	5
1.5.2. Paradigma Penelitian	12
1.6. Hipotesis Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pajak Penghasilan Badan	14
2.1.1. Pengertian Pajak Penghasilan Badan	14
2.1.2. Subjek dan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	15
2.1.3. Penghasilan yang Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	18
2.1.4. Tarif Pajak Penghasilan dan Dasar Pengenaan Pajak	19
2.2. Perencanaan Pajak	20
2.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak	21
2.2.2. Hal-hal yang Harus Dilakukan dalam Perencanaan Pajak	21
2.2.3. Motivasi Perencanaan Pajak	22
2.2.4. Aspek-aspek Perencanaan Pajak	23
2.2.5. Langkah-langkah Pokok Perencanaan Pajak	25
2.2.6. Strategi Meminimalkan Pajak	26
2.3. Beban Pajak Penghasilan Badan	27
2.3.1. Pengertian Beban	27
2.3.2. Pengertian Meminimalkan	28
2.3.3. Beban yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto	28
2.3.4. Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto	30
2.3.5. Beban yang Dapat Dimanfaatkan dalam Meminimalkan Beban Pajak	32
2.4. Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan	33

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1.	Objek Penelitian	36
3.2.	Metode Penelitian	36
3.2.1.	Desain Penelitian	36
3.2.2.	Operasionalisasi Variabel	38
3.2.3.	Metode Penarikan Sampel	38
3.2.4.	Prosedur Pengumpulan Data	39
3.2.5.	Metode Analisis	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.1.	Sejarah dan Perkembangan PT PP-Taisei Indonesia Construction	41
4.1.2.	Struktur Organisasi, Tugas, dan Wewenang	43
4.1.3.	Bidang Usaha dan Kegiatan PT PP-Taisei Indonesia Construction	48
4.2.	Bahasan Identifikasi dan Tujuan Penelitian	50
4.2.1.	Penerapan Perencanaan Pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction	50
4.2.1.1.	Aspek Formil dalam Perencanaan Pajak	51
4.2.1.2.	Aspek Materil dalam Perencanaan Pajak	56
4.2.1.3.	Potensi Penghematan Pajak	58
4.2.2.	Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction	63
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Simpulan	66
5.2.	Saran	68
JADWAL PENELITIAN		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. : Tarif Pajak Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Badan (Sebelum 1 Januari 2009)	20
Tabel 2. : Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3. : Penyetoran SSP Masa PPh Pasal 21 Pegawai Tetap dan SSP Masa PPh Badan untuk Tahun 2009	55
Tabel 4. : Penyampaian SPT Masa PPh Pasal 21 Pegawai Tetap dan SPT Masa PPh Badan untuk Tahun 2009	55
Tabel 5. : SPT Tahunan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap dan SPT Tahunan PPh Badan untuk Tahun 2009	55
Tabel 6. : Koreksi Fiskal atas Laporan Keuangan PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk Tahun 2009	58
Tabel 7. : Perencanaan Pajak atas Pembebanan Penyusutan Aset Tetap yang Dapat Dilakukan PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk Tahun 2009	62
Tabel 8. : Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk Tahun 2009	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Paradigma Penelitian	Hal 12
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. : Struktur Organisasi PT PP-Taisei Indonesia Construction
- Lampiran 2. : Daftar Penyusutan Aset Tetap (dengan Menggunakan Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 – 2009
- Lampiran 3. : Daftar Penyusutan Aset Tetap (dengan Menggunakan Saldo
Menurun) Per 31 Desember 2007 – 2009
- Lampiran 4. : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2009
- Lampiran 5. : Surat Keterangan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama perusahaan didirikan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dengan mengorbankan sumber daya tertentu. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan sosial, yaitu membuka lapangan kerja bagi masyarakat serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan seharusnya juga mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan tidak terlepas dari Peraturan Perpajakan yang berlaku di samping sistem akuntansi dan iklim usaha dalam pengaturan tarif pajak terhadap laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Salah satu yang dapat dilakukan manajemen perusahaan dengan melaksanakan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak merupakan suatu perencanaan yang mengaitkan pemilihan pendapatan yang akan diterima dengan beban pajak yang harus ditanggung Wajib Pajak sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak yang dilakukan harus sesuai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan serta Peraturan Perpajakan yang berlaku agar beban Pajak Penghasilan Badan dapat diminimalkan. Perencanaan pajak bertujuan agar keabsahan strategi bisnis yang diakui secara hukum berjalan dengan tujuan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan perusahaan. Perencanaan pajak penting bagi perusahaan, karena dapat menekan jumlah beban pajak secara

legal dengan menekan kewajiban perpajakan serendah mungkin dan memanfaatkan seefektif mungkin biaya-biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan, sehingga berpengaruh terhadap besarnya beban Pajak Penghasilan Badan yang akan dibayarkan.

Perencanaan pajak yang efektif akan mampu mendorong perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain sejenis, karena penghematan pajak merupakan jumlah yang signifikan, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan cara berbeda dengan perusahaan lain yang mengabaikan Peraturan Perpajakan. Dalam upaya meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan yang merupakan biaya, maka diperlukan perencanaan pajak yang efektif untuk menentukan jumlah pajak yang proporsional bagi perusahaan. Dalam melakukan perencanaan pajak, keputusan dan edaran Peraturan Perpajakan yang ada harus diikuti dan dipelajari dengan seksama. Dengan mempelajari Undang-undang Perpajakan serta keputusan dan edaran tersebut, maka perusahaan dapat memanfaatkan celah-celah yang menguntungkan untuk dilakukan penghematan Pajak Penghasilan Badan.

PT PP-Taisei Indonesia Construction adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor sipil dan bisnis konstruksi. PT PP-Taisei Indonesia Construction berkantor di Gedung Pembangunan Perumahan Lantai 5, Jl. TB Simatupang 57, Jakarta. Aktivitas utama PT PP-Taisei Indonesia Construction menghasilkan pendapatan dengan melakukan pembangunan konstruksi jangka panjang. Permasalahan yang terjadi pada PT PP-Taisei Indonesia Construction adalah belum efektifnya perencanaan pajak yang

dilakukan perusahaan, akibatnya jumlah beban Pajak Penghasilan Badan yang dibayarkan masih tinggi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction".

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan belum efektif, akibatnya beban Pajak Penghasilan Badan yang dibayarkan belum efisien.

Adapun identifikasi masalah dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction?
2. Berapa besarnya beban Pajak Penghasilan Badan PT PP-Taisei Indonesia Construction?
3. Bagaimana peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari PT PP-Taisei Indonesia Construction sebagai bahan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.
2. Untuk mengetahui besarnya beban Pajak Penghasilan Badan yang dapat diminimalkan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.
3. Untuk mengetahui peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, dikumpulkan, dan dievaluasi lebih lanjut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perpajakan serta sebagai aplikasi penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah sesuai disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pakuan, sehingga mengetahui secara langsung sampai sejauh mana teori yang telah diperoleh selama pendidikan mampu mengatasi permasalahan perpajakan yang terjadi di suatu perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber bacaan yang dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan di suatu perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemecahan masalah bagi PT PP-Taisei Indonesia Construction mengenai pentingnya peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badannya, sehingga manajemen perusahaan mampu mengoptimalkan potensi penghematan jumlah beban Pajak Penghasilan Badannya pada masa mendatang.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, maka selayaknya perusahaan memikirkan cara untuk menangani masalah perpajakan secara khusus. Hal ini juga didorong oleh ketentuan perpajakan yang beragam dan sering mengalami perubahan, sehingga Wajib Pajak harus cepat tanggap dalam mengantisipasi Peraturan Perpajakan agar tidak tertinggal dengan ketentuan dan aturan tersebut, sehingga tidak terkena sanksi atas kelalaiannya dan memanfaatkan potensi penghematan pajak semaksimal mungkin. Penghematan pajak dapat dicapai dengan melakukan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa, sehingga utang pajaknya (baik Pajak Penghasilan maupun pajak-pajak lainnya) berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan maupun secara komersial (Muhammad Zain, 2005, 43).

Perencanaan pajak mencakup pengumpulan dan penelitian terhadap Peraturan Perpajakan dengan maksud dapat menyeleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak untuk meminimalkan kewajiban perpajakan. Perencanaan perpajakan dimulai dengan meyakinkan apakah transaksi atau fenomena terkena pajak. Jika fenomena tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak dimaksud dapat ditunda pembayarannya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, setiap Wajib Pajak Badan akan membuat rencana pengenaan pajak atas setiap tindakan secara seksama. Pembayaran pajak harus direncanakan secara baik supaya tidak terjadi pemborosan. Penyediaan dana harus direncanakan agar pembayaran pajak dapat dilakukan sesuai waktu yang ditentukan. Aspek penting yang harus dilaksanakan dalam perencanaan pajak adalah:

1. Aspek Formil

Kewajiban perpajakan bermula dari implementasi Undang-undang Perpajakan. Oleh karena itu, ketidakpatuhan terhadap undang-undang dapat dikenakan sanksi (sanksi administrasi maupun sanksi pidana) yang merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu dihindari. Untuk itu, pemenuhan kewajiban perpajakan yang baik diperlukan pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan agar dapat menghindari sanksi administrasi maupun pidana.

2. Aspek Materil

Pajak dikenakan terhadap objek pajak yang dapat berupa keadaan, perbuatan, maupun peristiwa. Basis perhitungan pajak adalah objek pajak, maka untuk mengoptimalkan alokasi sumber dana, manajemen akan merencanakan pembayaran pajak yang tidak lebih (karena dapat mengurangi optimalisasi alokasi sumber daya) dan tidak kurang (supaya tidak membayar sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana). Untuk itu, objek pajak harus dilaporkan secara benar dan lengkap. Pelaporan objek pajak yang benar dan lengkap harus bebas dari berbagai rekayasa negatif.

(Erly Suandy, 2008, 8)

Selain kedua aspek di atas, hal lain yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pajak adalah:

1. Tidak melanggar Peraturan Perpajakan. Bila suatu perencanaan pajak dipaksakan dengan melanggar ketentuan perpajakan, bagi Wajib Pajak merupakan risiko pajak yang sangat berbahaya dan malah mengancam keberhasilan perencanaan pajak tersebut.
2. Secara bisnis masuk akal, karena perencanaan pajak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan menyeluruh perusahaan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, perencanaan pajak yang tidak masuk akal akan memperlemah perencanaan itu sendiri.
3. Bukti-bukti pendukungnya memadai, misalnya dukungan perjanjian, faktur, dan juga perlakuan akuntansinya.

(Erly Suandy, 2008, 9)

Agar perencanaan pajak berhasil sesuai yang diharapkan, maka perencanaan pajak harus dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Menganalisis informasi (*data base*) yang ada
Tahap pertama dari proses pembuatan perencanaan pajak adalah menganalisis komponen yang berbeda atas pajak yang terlibat dalam suatu proyek dan menghitung seakurat mungkin beban pajak yang harus ditanggung. Hal ini bisa dilakukan dengan mempertimbangkan masing-masing elemen dari pajak, baik secara sendiri-sendiri maupun secara total pajak yang harus dapat dirumuskan sebagai perencanaan pajak yang paling efisien.

2. Buat satu model atau lebih rencana besarnya pajak.
 3. Evaluasi atas perencanaan pajak.
 4. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak.
 5. Pemutakhiran rencana pajak.
- (Erly Suandy, 2008, 13)

Jika tahapan perencanaan pajak telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya secara formal maupun secara materil serta memperhatikan pelaksanaan kewajiban perpajakan untuk memastikan telah memenuhi Peraturan Perpajakan yang berlaku. Setelah mempertimbangkan semua hal di atas, maka perusahaan menyusun perencanaan pajak yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Strategi meminimalkan beban pajak (penghematan beban Pajak Penghasilan Badan) yang dilakukan haruslah bersifat legal agar terhindar sanksi pajak di kemudian hari.

Objek dari perencanaan pajak yang dapat dimanfaatkan secara efektif dalam rangka meminimalkan beban pajak adalah biaya-biaya yang dapat dikurangkan menurut perpajakan. Biaya yang dapat dikurangkan menurut perpajakan merupakan biaya yang menjadi pengurang Penghasilan Kena Pajak. Untuk diperkenankan sebagai biaya, maka pengeluaran tersebut harus mempunyai hubungan langsung dengan usaha atau kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak. Pengurangan penghasilan bruto ini terdapat pada Pasal 6 dan Pasal 9 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 yang berlaku sejak 1 Januari 2009.

Besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan, termasuk biaya pembelian bahan, biaya berkenaan dengan pekerjaan atau jasa termasuk upah, gaji, honorarium, bonus, gratifikasi, dan tunjangan yang diberikan dalam bentuk uang, bunga, sewa, royalti, biaya perjalanan, biaya pengolahan limbah, premi asuransi, biaya promosi dan penjualan yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan, biaya administrasi, dan pajak kecuali Pajak Penghasilan (Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36, 2008, 14).

Dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badannya, maka perusahaan dapat memanfaatkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan menurut perpajakan, antara lain:

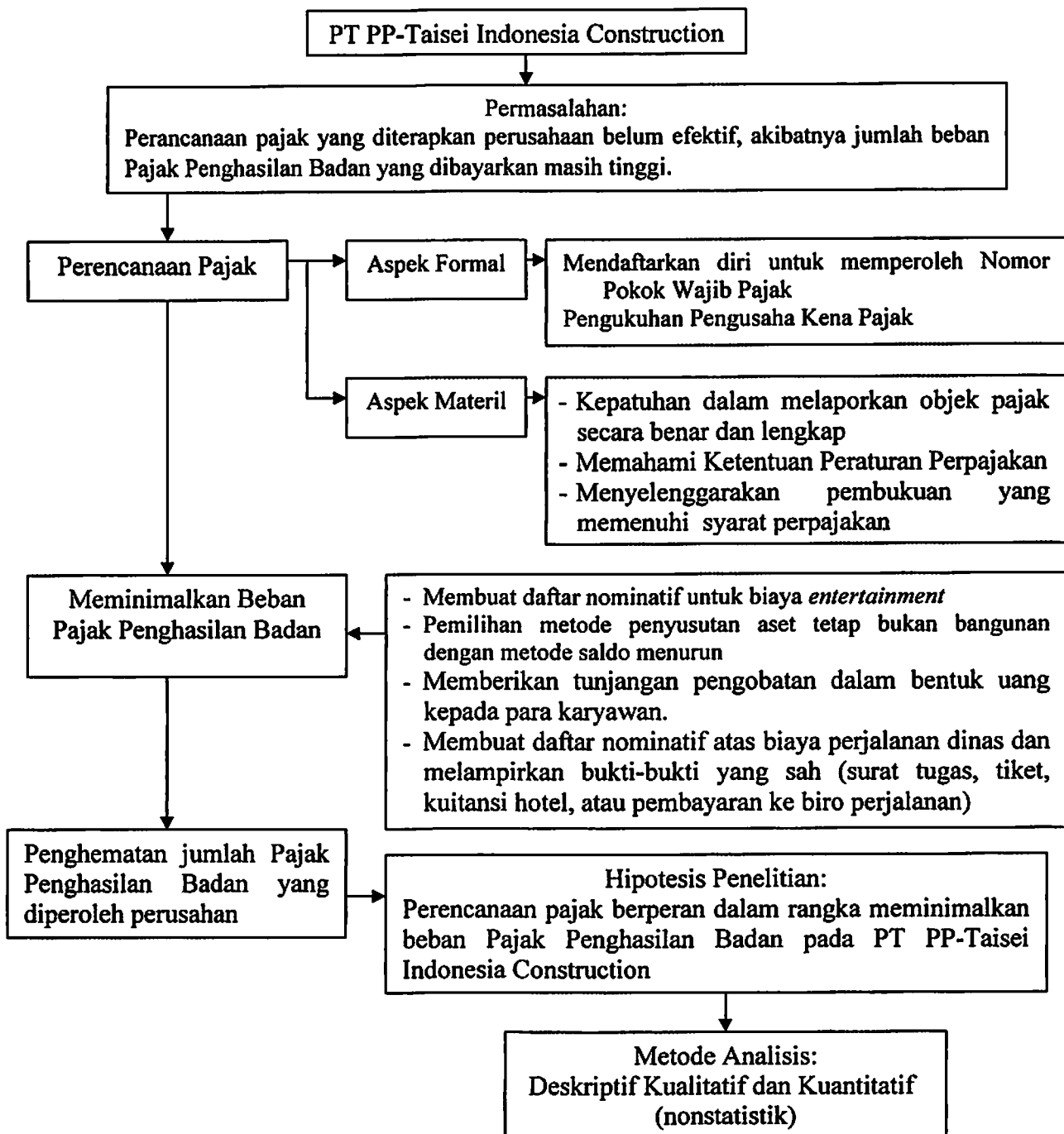
1. Premi Asuransi yang dibayarkan Pemberi Kerja
Premi asuransi kesehatan, kecelakaan, jiwa, dwiguna dan beasiswa, yang dibayar pemberi kerja merupakan pemberian kenikmatan yang *nondeductible* bagi pemberi kerja dan *nontaxable* bagi karyawan. Namun demikian mengacu pada ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf d Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 yang berlaku sejak 1 Januari 2009, premi asuransi di atas dapat menjadi *deductible* sepanjang ditambahkan dalam penghasilan karyawan (*taxable*).
2. Iuran Pensiun, JHT atau THT yang ditanggung Pemberi Kerja
Biaya di atas dapat dikurangkan sebagai biaya sesuai dengan Pasal 6 ayat (1) huruf c Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 yang berlaku sejak 1 Januari 2009 (*deductible*) dan bukan merupakan penghasilan bagi karyawan sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) huruf g Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 yang berlaku sejak 1 Januari 2009 (*nontaxable*). Namun demikian terdapat peraturan tambahan dalam KEP-545/PJ./2000, iuran pensiun yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dan iuran JHT kepada badan penyelenggara Jamsostek saja yang tidak termasuk objek pajak PPh 21, jika dibayarkan kepada pihak lain akan termasuk objek PPh 21.

3. Bonus, Gratifikasi, dan Jasa Produksi
Pemberian imbalan berupa bonus, gratifikasi, dan jasa produksi yang sumber dananya berasal dari Laba Ditahan pemberi kerja, maka biaya tersebut tidak dapat diperlakukan sebagai pengurang penghasilan bruto, namun tetap merupakan objek PPh 21 (*nondeductible - taxable*). Namun demikian, pemberian imbalan tersebut pada dasarnya merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan merupakan objek PPh 21 sepanjang sumber dananya bukan berasal dari Laba Ditahan (*deductible - taxable*).
4. Imbalan berupa *Tantiem*
Tantiem adalah pembagian keuntungan yang diberikan kepada direksi dan komisaris oleh pemegang saham yang didasarkan pada suatu persentase/jumlah tertentu dari laba perusahaan setelah kena pajak, oleh karena itu, *tantiem* tidak dapat dibebankan sebagai biaya perusahaan dalam menghitung penghasilan kena pajak tapi merupakan objek PPh 21 (*nondeductible - taxable*).
5. Biaya Perjalanan Dinas
Biaya perjalanan dinas biasanya terdiri (a) biaya transportasi adalah pengeluaran untuk membiayai transportasi sampai ke tempat tujuan, dapat diberikan dalam bentuk tunai atau tiket, (b) akomodasi adalah pengeluaran untuk membiayai penginapan selama perjalanan dinas, dapat diberikan dalam bentuk tunai atau *voucher* hotel yang sudah *dibooking* di lokasi serta pengeluaran untuk biaya hidup selama perjalanan dinas seperti makan, *laundry*, dan sebagainya, serta (c) uang saku merupakan insentif atau cadangan dana bagi karyawan selama perjalanan dinas.
6. Beban Pendidikan dan Pelatihan
Seringkali dalam praktik karyawan diberikan biaya transpor dan uang saku selama mengikuti pendidikan atau pelatihan/seminar. Biaya tersebut dapat diberikan secara *lumpsum* atau *reimbursement*. Kedua kebijakan tersebut sama-sama *deductible - taxable* tapi jumlahnya sangat berbeda.
7. Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan
Merupakan objek PPh 21 bagi Orang Pribadi dan PPh 23 bagi Badan Usaha, apabila biaya perbaikan dan pemeliharaan tidak disebutkan secara rinci antara biaya jasa dan materialnya, maka akan secara total akan menjadi objek PPh, tapi jika dipisahkan yang menjadi objek PPh hanya biaya jasanya. Kecuali Jasa konstruksi walaupun dipisah tetap secara total menjadi objek PPh.

8. **Pemberian Natura dan Kenikmatan**
Secara umum pemberian natura dan kenikmatan bukan merupakan penghasilan bagi karyawan dan tidak bisa dikurangkan dari penghasilan bruto (*nondeductible – nontaxable*). Kecuali yang diatur khusus seperti makanan dan minuman yang diberikan kepada seluruh karyawan di tempat kerja dan kendaraan dinas yang digunakan untuk pegawai tertentu karena pekerjaan atau jabatannya (*deductible – nontaxable*).
9. **Pembayaran Imbalan dalam Mata Uang Asing**
Bisa timbul selisih kurs karena adanya perbedaan konversi mata uang asing.
10. **Pemberian imbalan bruto atau *take home pay* kepada karyawan**
Imbalan bruto berarti akan menerima imbalan sejumlah tertentu kemudian oleh perusahaan akan dipotong PPh 21 sesuai dengan tarif yang berlaku, sehingga karyawan akan memperoleh uang sejumlah imbalan dikurangi PPh 21 yang harus dipotong.
Take home pay berarti karyawan akan menerima imbalan sesuai dengan jumlah tertentu yang sudah disetujui pada awal bekerja dan perusahaan yang akan menanggung PPh 21 yang harus dipotong dan disetor.
(Harry Poernomo, 2009, 3-4)

Penerapan perencanaan pajak secara efektif dengan memanfaatkan biaya sebagai pengurang penghasilan bruto sesuai dengan Peraturan Perpajakan, maka potensi penghematan pajak tercapai, sehingga beban Pajak Penghasilan Badan dapat diminimalkan.

1.5.2. Paradigma Penelitian



Gambar 1.
Paradigma Penelitian

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya harus diuji lebih lanjut secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction belum efektif.
2. Jumlah beban Pajak Penghasilan Badan PT PP-Taisei Indonesia Construction belum minimal, sehingga beban Pajak Penghasilan Badannya masih tinggi.
3. Perencanaan pajak berperan dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Penghasilan Badan merupakan pajak yang dikenakan terhadap Badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak terhadap Wajib Pajak dikenakan pajak atas penghasilan dari usaha yang dijalankannya berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008.

2.1.1. Pengertian Pajak Penghasilan Badan

Pajak Penghasilan Badan dikenakan kepada Wajib Pajak Badan yang menjalankan badan usaha atas pembayaran Pajak Penghasilan, baik Wajib Pajak yang menetap di Indonesia maupun yang berasal dari negara lain yang telah menjalankan usahanya di Indonesia. Arief Rachman (2008, 2) menyatakan bahwa, "Pajak Penghasilan Badan merupakan pajak yang dikenakan terhadap Badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak". Sedangkan Siti Resmi (2008, 80) menyatakan bahwa, "Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak".

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak

atas tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Badan yang diperoleh selama satu tahun pajak.

2.1.2. Subjek dan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21

Subjek Pajak (Wajib Pajak) dikenakan pajak atas penghasilan dari usaha yang dijalankan. Dari setiap penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak berkewajiban membayar pajaknya kepada Pemerintah. Subjek penghasilan merupakan wajib pajak yang menurut ketentuan harus membayar, memotong atau memungut pajak yang terutang atas objek pajak. Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dalam Pasal 2 menyatakan bahwa Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah:

- a. (1) Orang Pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau Orang Pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, atau Orang Pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.
 - (2) Warisan yang belum terbagi sebagai kesatuan, menggantikan yang berhak.
- b. Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria:
 - (1) Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan,
 - (2) Pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah,
 - (3) Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah, dan
 - (4) Pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara.
- c. Bentuk Usaha Tetap (BUT) merupakan subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan.

- d. Bentuk Usaha Tetap (BUT) adalah bentuk usaha yang digunakan Orang Pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan Badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat berkedudukan di Indonesia untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia, yang dapat berupa (1) tempat kedudukan manajemen, (2) cabang perusahaan, (3) kantor perwakilan, (4) gedung kantor, (5) pabrik, (6) bengkel, (7) pertambangan dan penggalian sumber alam, wilayah kerja pengeboran yang digunakan untuk eksplorasi pertambangan, (8) perikanan, peternakan, pertanian, perkebunan, atau kehutanan, (9) proyek konstruksi, instalasi, atau proyek perakitan, (10) pemberian jasa dalam bentuk apapun oleh pegawai atau oleh orang lain, sepanjang dilakukan lebih dari 60 hari dalam jangka waktu 12 bulan, (11) orang atau badan yang bertindak selaku agen yang kedudukannya tidak bebas, dan (12) agen atau pegawai dari perusahaan asuransi yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang menerima premi asuransi atau menanggung risiko di Indonesia.
- (Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36, 2008, 6-8)

Selanjutnya Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 menyatakan bahwa Objek Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk:

- a. Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang ini.
- b. Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan.

- c. Laba usaha.
- d. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk:
 - 1) Keuntungan karena pengalihan harta kepada Perseroan, Persekutuan, dan badan lainnya sebagai pengganti saham atau penyertaan modal.
 - 2) Keuntungan karena pengalihan harta kepada pemegang saham, sekutu, atau anggota yang diperoleh Perseroan, Persekutuan, dan badan lainnya.
 - 3) Keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, atau pengambilalihan usaha, atau reorganisasi dengan nama dan dalam bentuk apa pun.
 - 4) Keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan atau sumbangan, kecuali yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat dan badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial termasuk yayasan, koperasi, atau orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Keuangan, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan.
- e. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak.
- f. Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang.
- g. Dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.
- h. Royalti atau imbalan atas penggunaan hak.
- i. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta.
- j. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala.
- k. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.
- l. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing.
- m. Selisih lebih karena penilaian kembali aset.
- n. Premi asuransi.
- o. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas.
- p. Tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak.

Pasal 4 ayat (2) menyatakan bahwa penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final berupa penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan-tabungan lainnya, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya di bursa efek, penghasilan dari pengalihan harta berupa tanah dan atau bangunan serta penghasilan tertentu lainnya, pengenaan pajaknya diatur dengan Peraturan Pemerintah. (Undang-undang PPh No. 36, 2008, 17-20)

2.1.3. Penghasilan yang Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 dalam Pasal 4 yang berlaku sejak 1 Januari 2009 menyatakan bahwa yang bukan menjadi objek Pajak Penghasilan adalah penghasilan:

1. Bantuan sumbangan, termasuk zakat yang diterima Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang dibentuk atau disahkan Pemerintah dan para penerima zakat yang berhak.
2. Harta hibah yang diterima badan keagamaan atau badan pendidikan atau badan sosial atau pengusaha kecil termasuk Koperasi yang ditetapkan Menteri Keuangan sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan antara pihak-pihak yang bersangkutan.
3. Warisan.
4. Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal.
5. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan atau kenikmatan dari Wajib Pajak atau Pemerintah.
6. Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada Orang Pribadi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi bea siswa.
7. Dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan

- usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia.
8. Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai.
 9. Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun sebagaimana dimaksud pada huruf 7, dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan.
 10. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari Perusahaan Komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, Persekutuan, Perkumpulan, Firma dan Kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif.
 11. Bunga obligasi yang diterima atau diperoleh oleh Perusahaan Reksa Dana selama 5 (lima) tahun pertama sejak pendirian perusahaan atau pemberian izin usaha.
 12. Penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan usaha di Indonesia dengan syarat badan pasangan usaha tersebut merupakan perusahaan kecil, menengah, atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan dan sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.
- (Siti Resmi, 2008, 89-92)

2.1.4. Tarif Pajak Penghasilan dan Dasar Pengenaan Pajak

Tarif merupakan tolok ukur dalam menetapkan beban pajak, selain pembagian penghasilan kena pajak dalam lapisan penghasilan kena pajak. Dalam Undang-undang Pajak Penghasilan menganut tarif berbeda antara tarif pajak penghasilan terhadap Orang Pribadi dan Badan, yaitu:

1. Pajak Penghasilan terutang dari suatu Wajib Pajak dalam satu tahun pajak untuk Wajib Pajak Dalam Negeri (Badan atau Orang Pribadi) dan Wajib Pajak Luar Negeri yang menjalankan usaha melalui Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia dihitung dengan menerapkan tarif umum pajak dikalikan terhadap penghasilan kena pajak.

2. Sebelum diterapkan tarif umum pajak, penghasilan kena pajak tersebut dibulatkan dahulu ke bawah dalam ribuan penuh.
3. Tarif umum pajak menurut Undang-undang Pajak Penghasilan Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 dalam Pasal 17 yang berlaku sejak 1 Januari 2009. Sesuai dengan ketentuan yang mengatur tarif umum pajak Pasal 17 ayat 1 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 yang berlaku sejak 1 Januari 2009 menyatakan bahwa besarnya tarif penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap dengan lapisan sebagai berikut:

Tabel 1.
Tarif Pajak Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Badan
(Sebelum 1 Januari 2009)

Lapisan Penghasilan Kena Pajak (dalam setahun)	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp. 50.000.000	10%
Di atas Rp. 50.000.000 s/d Rp. 100.000.000	15%
Di atas Rp. 100.000.000	30%

Setelah 1 Januari 2009, maka Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap adalah sebesar 28%. (Mardiasmo, 2008, 269)

2.2. Perencanaan Pajak

Pelaksanaan perencanaan pajak dilakukan dengan mengumpulkan dan meneliti Peraturan Perpajakan yang bertujuan dapat diseleksi tindakan penghematan pajak yang akan diperoleh perusahaan. Perencanaan pajak dimulai dengan meyakinkan apakah transaksi atau fenomena terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya, apakah pembayaran pajak dapat ditunda pembayarannya, dan sebagainya. Pelaksanaan perencanaan pajak bertujuan meminimalkan beban Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan yang menjadi kewajibannya kepada pemerintah.

2.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dilakukan pengumpulan data dan penelitian terhadap Peraturan Perpajakan agar dapat terseleksi jenis tindakan penghematan Pajak Penghasilan Badan terutang secara legal dengan selalu mentaati Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku. Erly Suandy (2008, 8) menyatakan bahwa:

Perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuat undang-undang, maka perencanaan pajak di sini sama dengan *tax avoidance*, karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurang dana yang tersedia baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan.

Perencanaan Pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang penekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah (Mohammad Zain, 2005, 67).

Bedasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada secara legal, sehingga jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah dapat diefisiensikan.

2.2.2. Hal-hal yang Harus Dilakukan dalam Perencanaan Pajak

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pajak adalah:

1. Memahami Ketentuan Peraturan Perpajakan
Dengan mempelajari Peraturan Perpajakan seperti Undang-undang, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, Keputusan Dirjen Pajak, dan Surat Edaran Dirjen Pajak, sehingga dapat diketahui peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menghemat beban pajak.
2. Menyelenggarakan pembukuan yang memenuhi syarat
Pembukuan merupakan sarana yang sangat penting dalam penyajian informasi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan menjadi dasar dalam menghitung besarnya jumlah pajak terutang. (Erly Suandy, 2008, 9)

Sedangkan Mohammad Zain (2005, 7) menyatakan bahwa:

1. Mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi-sanksi, baik sanksi administrasi maupun pidana.
2. Melaksanakan secara efektif segala Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan.
3. Usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.

2.2.3. Motivasi Perencanaan Pajak

Motivasi yang mendasari dilakukan suatu perencanaan pajak pada umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan, yaitu:

1. Kebijakan perpajakan, yaitu alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan.
2. Undang-undang perpajakan
Kenyataan menunjukkan bahwa di mana pun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Keputusan Direktorat Jendral Pajak). Tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuannya. Akibatnya, terbuka celah bagi Wajib Pajak

untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

3. Administrasi perpajakan

Hal yang mendorong dilakukannya perencanaan pajak adalah agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara aparat Fiskus dengan Wajib Pajak akibat luasnya Peraturan Perpajakan dan sistem informasi yang masih belum efektif.

(Erly Suandy, 2008, 10)

Sedangkan Mohammad Zain (2005, 41) menyatakan bahwa:

1. Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan yang menyangkut Pajak Penghasilan yang bukan merupakan biaya yang fiskal dapat dikurangkan dalam menentukan Penghasilan Kena Pajak (Pasal 9 ayat (1) huruf h Undang-undang PPh). Sebagai konsekuensinya, apabila terdapat pengurangan pembayaran PPh, maka tidak akan terjadi penurunan dalam jumlah biaya fiskal yang dapat dikurangkan dan oleh karena itu juga tidak akan menimbulkan kenaikan Penghasilan Kena Pajak. Pengurang pembayaran PPh tersebut, yang juga merupakan jumlah pajak yang dapat dihemat, hanya akan meningkatkan laba setelah pajak. Berbeda dengan aktivitas mencari laba/ menambah penghasilan, suatu perencanaan pajak hanya akan memberikan keuntungan yang sama sekali tidak termasuk dalam ruang lingkup pengenaan PPh.
2. Kemungkinan dapat dikurangkannya biaya yang ada kaitannya dengan penentuan besarnya pajak terutang, yang dalam Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan disebut sebagai biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan (Pasal 6 ayat (1) huruf a Undang-undang PPh) oleh karena perencanaan pajak terkait dengan penentuan besarnya pajak yang terutang, maka biaya yang dikurangkan untuk perencanaan pajak merupakan biaya yang fiskal dapat dikurangkan.

2.2.4. Aspek-aspek Perencanaan Pajak

Dalam penyusunan perencanaan pajak, yang perlu diperhatikan adalah aspek-aspek yang harus dimengerti dan dipahami Wajib Pajak adalah:

1. Aspek administratif formil dari kewajiban perpajakan, meliputi kewajiban mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, pengukuhan membayar pajak, menyampaikan SPT, disamping memotong atau memungut pajak, dan juga menyelenggarakan pembukuan.
2. Aspek material, meliputi penghitungan objek pajak, di mana manajemen akan merencanakan pembayaran pajak yang tidak lebih (karena dapat mengurangi optimalisasi alokasi sumber daya) dan tidak kurang (supaya tidak membayar sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana). Untuk itu objek pajak harus dilaporkan secara benar dan lengkap.
(Erly Suandy, 2008, 8)

Sedangkan Soepardjo (2007, 3) menyatakan bahwa:

1. Aspek Formil
Kewajiban perpajakan bermula dari penerapan Undang-undang Perpajakan. Oleh karena itu, ketidakpatuhan terhadap undang-undang dapat dikenakan sanksi pidana ataupun sanksi administrasi. Sanksi administrasi maupun pidana merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu dihindari melalui perencanaan pajak yang baik. Aspek formil merupakan upaya penghematan pajak dengan memenuhi ketentuan kewajiban perpajakan sesuai dengan tata cara atau prosedur yang ditentukan undang-undang.
2. Aspek Materil
Aspek materil dalam perencanaan pajak dikenakan terhadap objek pajak berupa keadaan, perbuatan maupun peristiwa. Aspek materil adalah upaya penghematan pajak dengan memanfaatkan kelemahan dan celah peraturan serta pengecualian dan fasilitas perpajakan.

Selanjutnya Mohammad Zain (2005, 9) menyatakan bahwa, “Aspek perencanaan pajak sering disebut sebagai kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan (*tax compliance work*) untuk mengisi Surat Pemberitahuan Masa atau Surat Pemberitahuan Tahunan dalam rangka sistem *self assessment* tersebut”.

2.2.5. Langkah-langkah Pokok Perencanaan Pajak

Agar perencanaan pajak dapat berhasil sesuai yang diharapkan, maka langkah-langkah pokok yang harus diperhatikan dalam perencanaan pajak adalah:

1. Menetapkan sasaran/tujuan perencanaan pajak, yang meliputi:
 - a. Usaha-usaha mengefisienkan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.
 - b. Memahami segala ketentuan administratif sehingga terhindar dari pengenaan sanksi administrasi maupun sanksi pidana.
 - c. Melaksanakan secara efektif segala Ketentuan Peraturan Perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian dan fungsi keuangan.
 2. Situasi sekarang dan identifikasi pendukung dan penghambat tujuan, terdiri:
 - a. Identifikasi faktor lingkungan perencanaan pajak jangka panjang.
 - b. Etika kebijakan perusahaan dan ketentuan yang jelas mengenai fungsi dan tanggung jawab perencanaan pajak.
 - c. Strategi dan perencanaan pajak yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan, baik perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
 3. Pengembangan rencana tindakan perangkat tindakan untuk mencapai tujuan, dilakukan dengan cara mengadakan:
 - a. Sistem informasi yang memadai.
 - b. Mekanisme monitor, pengendalian, dan penyesuaian sedemikian rupa, sehingga setiap modifikasi rencana dan tindakan dapat dilakukan tepat waktu.
- (Mohammad Zain, 2005, 70)

Sedangkan Erly Suandy (2006, 14) menyatakan langkah-langkah yang harus dilakukan agar perencanaan pajak dapat berhasil sesuai yang diharapkan adalah:

1. Menganalisis informasi yang ada
Langkah pertama dari proses perencanaan pajak adalah menganalisis komponen yang berbeda atas pajak yang terlibat dalam suatu proyek dan menghitung seakurat mungkin beban pajak yang harus ditanggung.
2. Buat satu model atau lebih rencana besarnya pajak
Pada langkah ini penentuan model rencana besarnya pajak yang harus disesuaikan dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku, sehingga perhitungan beban pajak dapat akurat.
3. Evaluasi atas perencanaan pajak
Pada langkah ini dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan suatu perencanaan pajak terhadap beban pajak.
4. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak.
5. Memutakhirkan rencana pajak.

2.2.6. Strategi Meminimalkan Pajak

Pada dasarnya strategi yang dapat digunakan sangat beragam.

Strategi yang dapat digunakan Wajib Pajak dalam mengefisienkan beban pajaknya dengan cara:

1. Mengambil keuntungan sebesar-besarnya atau semaksimal mungkin dari berbagai pengecualian, potongan, atau pengurangan atas Penghasilan Kena Pajak yang diperbolehkan oleh undang-undang.
2. Memberikan tunjangan kepada karyawan dalam bentuk uang tunai atau natura dan kenikmatan dapat sebagai salah satu pilihan untuk menghindari lapisan pajak maksimum. Karena pada dasarnya pemberian kenikmatan atau natura dapat dikurangkan sebagai biaya oleh pemberi kerja sepanjang pemberian tersebut diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak bagi pegawai yang menerima.
3. Melalui pemilihan metode penyusutan yang diperoleh Peraturan Perpajakan yang berlaku.
4. Menghindari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan pada transaksi yang bukan merupakan objek pajak.
5. Menghindari pelanggaran terhadap Peraturan Perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai Peraturan Perpajakan yang berlaku.
(Erly Suandy, 2006, 16)

2.3. Beban Pajak Penghasilan Badan

Perencanaan pajak bertujuan meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan terutang dengan memanfaatkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan menurut perpajakan. Biaya yang dapat dikurangkan menurut perpajakan merupakan biaya yang menjadi pengurang Penghasilan Kena Pajak, yaitu biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Pengurangan penghasilan bruto atau disebut biaya, di mana semua biaya yang diperoleh dari transaksi penjualan diakui pada tahun pajak. Pengurangan penghasilan bruto ini terdapat pada Pasal 6 dan Pasal 9 Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008.

2.3.1. Pengertian Beban

Beban merupakan bagian dari *cost* yang telah dikorbankan untuk menghasilkan pendapatan. Besarnya laba kena pajak diperoleh dari penghasilan bruto dikurangkan dengan beban/biaya. Ikatan Akuntan Indonesia (2009, 14) menyatakan bahwa:

Beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasanya meliputi beban pokok penjualan, gaji, dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset seperti kas (setara kas), persediaan, dan aset tetap.

Beban menurut akuntansi adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan pembagian kepada penanam modal (Muqodim, 2005, 142).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa beban adalah penurunan manfaat ekonomi akibat dari berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas selama satu periode akuntansi.

2.3.2. Pengertian Meminimalkan

Perencanaan pajak bertujuan meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan terutang dengan memanfaatkan biaya/beban yang dapat dikurangkan sebagai pengurang penghasilan bruto menurut Peraturan Perpajakan. Mohammad Zain (2005, 51) menyatakan bahwa, "Meminimalkan adalah usaha memperkecil jumlah pajak yang tidak termasuk dalam ruang lingkup pemajakannya".

2.3.3. Beban yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto

Beban merupakan pengurang terhadap penghasilan bruto. Adapun beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dalam menghitung penghasilan kena pajak meliputi:

1. Beban atau biaya yang memiliki masa manfaat tidak lebih dari satu tahun seperti gaji, biaya administrasi, bunga.
2. Beban atau biaya yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, dibebankan melalui penyusutan atau amortisasi.

(Gustian Djuanda dan Irwansyah Lubis, 2006, 31)

Beban yang diperkenankan dikurangkan dari penghasilan bruto untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap sesuai Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi

Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dalam

Pasal 6, antara lain:

1. Besarnya Penghasilan Kena Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi:
 - a. Biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan, termasuk biaya pembelian bahan, biaya berkenaan dengan pekerjaan atau jasa termasuk upah, gaji, honorarium, bonus, gratifikasi, dan tunjangan yang diberikan dalam bentuk uang, bunga, sewa, royalti, biaya perjalanan, biaya pengolahan limbah, premi asuransi, biaya administrasi, dan pajak kecuali Pajak Penghasilan.
 - b. Penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dan 11A.
 - c. Iuran kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan.
 - d. Kerugian karena penjualan atau pengalihan harta yang dimiliki dan digunakan dalam perusahaan atau yang dimiliki untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan.
 - e. Kerugian dari selisih kurs mata uang asing.
 - f. Biaya penelitian dan pengembangan perusahaan yang dilakukan di Indonesia.
 - g. Biaya bea siswa, magang, dan pelatihan.
 - h. Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih dengan syarat:
 - 1) Telah dibebankan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komersial.
 - 2) Telah diserahkan perkara penagihannya kepada Pengadilan Negeri atau Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN) atau adanya perjanjian tertulis mengenai penghapusan piutang/pembebasan utang antara kreditur dan debitur yang bersangkutan.
 - 3) Telah dipublikasikan dalam penerbitan umum atau khusus, dan
 - 4) Wajib Pajak harus menyerahkan daftar piutang yang tidak dapat ditagih kepada Direktorat Jendral Pajak, yang pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direktorat Jendral Pajak (KEP-238/PJ/2001).

2. Apabila penghasilan bruto setelah pengurangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didapat kerugian, maka kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan mulai tahun pajak berikutnya berturut-turut sampai dengan 5 (lima) tahun.
3. Kepada orang pribadi sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri diberikan pengurangan berupa Penghasilan Kena Tidak Kena Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7. (Pardiat, 2008, 42-43)

2.3.4. Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto

Beban yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto meliputi pengeluaran yang sifatnya adalah pemakaian penghasilan. Pengeluaran yang tidak diperkenankan dikurangkan dari penghasilan bruto diatur dalam Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor. 36 Tahun 2008 dalam Pasal 9, antara lain:

1. Untuk menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap tidak boleh dikurangkan:
 - a. Pembagian laba dengan nama dan bentuk apapun seperti dividen, termasuk dividen yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.
 - b. Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi pemegang saham, sekutu, atau anggota.
 - c. Pembentukan atau pemupukan dana cadangan kecuali cadangan piutang yang tak tertagih untuk usaha bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi, cadangan untuk usaha asuransi, dan cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, yang ketentuan dan syarat-syaratnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan (SE-20/PJ.4/1995).
 - d. Premi asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi jiwa, asuransi dwiguna dan asuransi beasiswa yang dibayar Wajib Pajak Orang Pribadi, kecuali jika dibayar oleh pemberi kerja dan

- premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi Wajib Pajak yang bersangkutan.
- e. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura dan kenikmatan, kecuali penyediaan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai serta penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di daerah tertentu dan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan (466/KMK.04/2000, KEP.213/PJ/2001, KEP.220/PJ/2002).
 - f. Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pemegang saham atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan.
 - g. Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a dan huruf b, kecuali zakat atas penghasilan yang nyata-nyata dibayarkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pemeluk agama Islam dan atau Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang dimiliki oleh pemeluk agama Islam kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang dibentuk atau disahkan oleh Pemerintah.
 - h. Pajak Penghasilan.
 - i. Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak orang yang menjadi tanggungannya.
 - j. Gaji yang dibayarkan kepada anggota Persekutuan, Firma, atau Perseroan Komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham.
 - k. Sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundang-undangan di bidang perpajakan.
2. Pengeluaran untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun tidak diperbolehkan untuk dibebankan sekaligus, melainkan dibebankan melalui penyusutan atau amortisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11A.
- (Pardiat, 2008, 43-44)

2.3.5. Beban yang Dapat Dimanfaatkan dalam Meminimalkan Beban Pajak

Dalam upaya meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan terutang, maka perusahaan dapat memanfaatkan beban yang dapat dikurangkan menurut perpajakan, antara lain:

1. Biaya Perjalanan Dinas

Biaya perjalanan dinas biasanya terdiri (a) biaya transportasi adalah pengeluaran untuk membiayai transportasi sampai ke tempat tujuan, dapat diberikan dalam bentuk tunai atau tiket, (b) akomodasi adalah pengeluaran untuk membiayai penginapan selama perjalanan dinas, dapat diberikan dalam bentuk tunai atau *voucher* hotel yang sudah *dibooking* di lokasi serta pengeluaran untuk biaya hidup selama perjalanan dinas seperti makan, *laundry*, dan sebagainya, serta (c) uang saku merupakan insentif atau cadangan dana bagi karyawan selama perjalanan dinas.

Apabila perusahaan memberikan biaya perjalanan dinas dalam bentuk kenikmatan, maka pengeluaran ini tidak dapat dibiayakan, sedangkan bagi pegawai, penerimaan kenikmatan ini bukan merupakan penghasilan (*nondeductible – nontaxable*).

Selanjutnya Pardiati (2008, 51) menyatakan bahwa, “Biaya perjalanan dinas pegawai (tidak termasuk keluarga) dalam rangka menjalankan tugas perusahaan yang didukung oleh bukti-bukti (tiket, kuitansi, agen, hotel, dan akomodasi) dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan bukan merupakan objek PPh Pasal 21, sebaiknya dilengkapi dengan surat tugas”.

2. Biaya Makan dan Minum

Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dalam Pasal 9 ayat (1) huruf e yang berlaku mulai 1 Januari 2009 dan sesuai Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No: KEP-213/PJ/2001 tanggal 15 Maret 2001 menyatakan bahwa pengeluaran untuk penyediaan makan dan minum bagi seluruh karyawan di tempat kerja dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja dan bukan penghasilan bagi karyawan yang menerimanya (*deductible – nontaxable*).

3. Biaya *Entertainment*, Representasi, dan sejenisnya

Erly Suandy (2008, 80) menyatakan bahwa biaya *entertainment*, representasi, dan sejenisnya dapat dikurangkan dari penghasilan bruto apabila Wajib Pajak

dapat membuktikan bahwa biaya tersebut telah benar-benar dikeluarkan dan benar-benar ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan perusahaan dan melampirkan pada SPT Daftar Nominatif yang berisi nama, alamat, jenis, dan jumlah representasi yang telah diberikan, nama posisi, nama dan jenis perusahaan yang menerima representasi.

4. Biaya Pengobatan

Biaya pengobatan pegawai yang dibayarkan perusahaan langsung ke rumah sakit, dokter dan apotik merupakan pemberian kenikmatan kepada pegawai, tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto (*nondeductible – nontaxable*) dan bukan merupakan objek Pajak Penghasilan Pasal 21.

Selanjutnya Pardiati (2008, 51) menyatakan bahwa, “Penggantian pengobatan, pemberian uang pengobatan atau pemberian tunjangan pengobatan, merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan merupakan objek dari Pajak Penghasilan Pasal 21”.

5. Pembayaran Imbalan

Pemberian imbalan bruto kepada karyawan berarti karyawan akan menerima imbalan sejumlah tertentu, kemudian oleh perusahaan akan dipotong PPh 21 sesuai tarif yang berlaku, sehingga karyawan akan memperoleh uang sejumlah imbalan dikurangi PPh 21 yang harus dipotong (*nontaxable–nondeductible*). Namun demikian, terdapat alternatif di mana PPh 21 yang disetor diakui sebagai biaya perusahaan dan merupakan penghasilan dari karyawan (*taxable–deductible*) yang dikenal istilah *gross up* (Harry Poernomo, 2009, 3).

6. Biaya Penyusutan Aset Tetap

Karena umur manfaat dari aset tetap ini pada umumnya lebih dari satu periode akuntansi, maka harga perolehan dari aset tetap ini dialokasikan sepanjang masa manfaatnya. Hal ini dilakukan agar tidak dibebankan biaya perolehan dalam satu periode penyusutan. (Pardiati, 2008, 43)

2.4. Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak

Penghasilan Badan

Pada prinsipnya perusahaan berkeinginan membayar kewajiban Pajak

Penghasilan terutang serendah mungkin dan berusaha menghindari sanksi

perpajakan dengan melakukan perencanaan pajak secara efektif agar beban Pajak Penghasilan Badan dapat diminimalkan sesuai Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Perencanaan pajak dilakukan dengan memperhatikan aspek formal, yaitu Wajib Pajak Badan harus memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak dan dikukuhkan sebagai Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak untuk memenuhi ketentuan kewajiban perpajakan sesuai tata cara atau prosedur yang ditentukan Undang-undang Perpajakan yang berlaku; dan aspek materil, yaitu Wajib Pajak Badan patuh dalam melaporkan objek pajak secara benar dan lengkap, memahami Peraturan Perpajakan secara benar, menyelenggarakan pembukuan yang memenuhi syarat perpajakan agar tidak terkena sanksi perpajakan yang merupakan pemborosan dana, dan pembayaran pajak dilakukan sesuai waktu yang ditetapkan dalam Peraturan Perpajakan, sehingga diperoleh penghematan pajak dengan memanfaatkan kelemahan dan celah peraturan serta pengecualian dan fasilitas perpajakan yang berlaku.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan dengan memanfaatkan peluang/kesempatan yang ada dalam Undang-undang Perpajakan agar beban yang dikeluarkan perusahaan dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan kena pajak badan dapat ditekan seminimal mungkin. Meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan dapat dilakukan dengan cara membuat daftar nominatif untuk biaya *entertainment*, pemilihan metode penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun, memberikan tunjangan pengobatan dalam bentuk uang kepada para karyawan perusahaan,

dan membuat daftar nominatif atas biaya perjalanan dinas serta melampirkan bukti-bukti yang sah (surat tugas, tiket, kuitansi hotel, atau pembayaran ke biro perjalanan) pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak di mana Wajib Pajak Badan terdaftar, agar beban yang dikeluarkan/dikorbankan perusahaan dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto sesuai Peraturan Perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak yang tidak efektif mengakibatkan penghematan beban Pajak Penghasilan tidak sesuai dengan yang direncanakan; malah sebaliknya, menimbulkan Pajak Penghasilan Badan kurang bayar yang akan dikenakan sanksi perpajakan yang merupakan pemborosan dana perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak secara efektif berperan dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada suatu perusahaan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian terhadap variabel tersebut pada PT PP-Taisei Indonesia Construction. PT PP-Taisei Indonesia Construction adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor sipil dan bisnis konstruksi. PT PP-Taisei Indonesia Construction berkantor di Gedung Pembangunan Perumahan Lantai 5, Jl. TB Simatupang 57, Jakarta. Unit analisis yang diteliti adalah Bagian Keuangan dan Akuntansi di PT PP-Taisei Indonesia Construction.

Penelitian dilakukan pada tanggal 7 Februari 2011 sampai 22 Februari 2011. Penulis tidak mengalami kendala dalam penelitian ini karena ditunjang sikap kooperatif dari manajemen perusahaan untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penyusunan skripsi ini.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain/rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan desain penelitian yang mencakup:

1. Jenis, Metode, dan Teknik Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena tertentu serta menjelaskan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini membantu penulis untuk menjelaskan peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus, yaitu metode penelitian secara mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi dengan baik mengenai peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

c. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah Komparatif, yaitu melakukan analisis/perbandingan antara hasil yang dilakukan perusahaan dengan hasil penelitian, sehingga diperoleh penghematan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah *Groups*, yaitu sumber data yang unit analisisnya merupakan respon grup/unit fungsional dari Bagian Keuangan dan Akuntansi pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2.
Operasionalisasi Variabel
Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perencanaan Pajak			
Sub Variabel: Aspek Formil	Kepatuhan Wajib Pajak secara formil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak ▪ Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak 	Nominal Nominal
Aspek Materil	Kepatuhan Wajib Pajak secara materil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepatuhan dalam melaporkan objek pajak secara benar dan lengkap ▪ Menyelenggarakan pembukuan yang memenuhi syarat perpajakan ▪ Membayar pajak dan menyampaikan Surat Pemberitahuan tepat waktu 	Nominal Nominal Rasio
Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan	Penghematan jumlah Pajak Penghasilan Badan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat daftar nominatif untuk biaya <i>entertainment</i> ▪ Pemilihan metode penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan metode saldo menurun ▪ Memberikan tunjangan pengobatan dalam bentuk uang kepada para karyawan ▪ Membuat daftar nominatif atas biaya perjalanan dinas dan melampirkan bukti-bukti yang sah 	Rasio Rasio Rasio Rasio

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan metode penarikan sampel, karena penulis tidak mengetahui besarnya populasi dari data

yang diambil. Walaupun tidak melakukan penarikan sampel, penulis melakukan observasi serta pengolahan data dan informasi yang diperoleh dari bagian berwenang pada Bagian Keuangan dan Akuntansi di PT PP-Taisei Indonesia Construction.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

1. Riset Kepustakaan

Pengumpulan data dengan riset kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, sehingga mempunyai landasan teoretis yang relevan dengan objek penelitian.

2. Riset Lapangan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara:

a. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan, sehingga diperoleh penjelasan mengenai data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

3.2.5. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif (nonstatistik), yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data dan informasi relevan, kemudian disusun, dipelajari, dan dianalisis lebih lanjut. Penelitian dilakukan tidak berhubungan dengan alat analisis statistik, melainkan dengan menggunakan kerangka teoretis dan rumus sebagai alat analisisnya. Adapun data yang diolah adalah Laporan Laba Rugi tahun 2009 dan menganalisis kegiatan perpajakan yang telah dan belum dilakukan manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan PT PP-Taisei Indonesia Construction

PT PP-Taisei Indonesia Construction didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, dan didasarkan pada akte notaris Bebas Daeng Lalo, SH., No. 32 tanggal 8 Mei 1974 serta perubahannya No. 16 tanggal 3 Juli 1974. Akte pendirian tersebut disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan Y.A.5/261/10 tanggal 19 Juli 1974, dan diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 19 Oktober 1974, Tambahan Lembaran Negara No. 615. Setelah mengalami beberapa kali perubahan, akte yang terakhir Akte Notaris Pengganti Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn, Nomor 07 tanggal 26 September 2008.

Banyak negara termasuk Indonesia mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi dunia usaha, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas dan tingginya kurs mata uang. Kondisi ini mencakup penundaan pelaksanaan proyek konstruksi tertentu. Sangat labilnya kurs valuta asing berdampak buruk terhadap biaya dana dan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dalam bentuk valuta asing (misalnya US Dollar dan Yen Jepang) mengingat utang

perusahaan yang telah meningkat secara signifikan dalam satuan rupiah, dan tingkat bunga untuk pinjaman dalam rupiah yang telah meningkat secara signifikan. Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap *customer*, perusahaan telah menurunkan jumlah penjualan dan meningkatnya risiko kredit bawaan dalam piutang usaha. Dengan adanya tekanan ekonomi terhadap pemasok perusahaan, ketersediaan beberapa komponen yang digunakan dalam pabrik juga semakin ketat, sehingga meningkatkan harga bahan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 3 Akte Pendirian, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang kontraktor sipil dan bisnis konstruksi. Perusahaan berkantor di Gedung Pembangunan Perumahan Lantai 5, Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta 13760. Adapun susunan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan akte notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn, Nomor 07 tanggal 26 September 2008 dan sampai tahun 2009, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:

Ketua	: Keiji Hirano
Wakil Ketua	: Yasuhiro Horie
Wakil Ketua	: Ir. Budianto Sutanto

2. Dewan Direksi:

Presiden Direktur	: Ir. Gatot Trimargono
Direktur Operasi dan <i>Engineering</i>	: Hirotaka Nishihata
Direktur Keuangan dan Administrasi	: Hiroaki Shinsa

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki PT PP-Taisei Indonesia Construction terdiri dari tenaga asing dan karyawan lokal (dari Indonesia).

4.1.2. Struktur Organisasi, Tugas, dan Wewenang

Struktur organisasi memperinci bagian aktivitas kerja dan memperhatikan tingkat spesialisasi kerja, yang menunjukkan hirarki organisasi dan wewenang serta memperhatikan hubungan antara divisi. Struktur organisasi diperlukan agar kinerja perusahaan berjalan secara efektif. PT PP-Taisei Indonesia Construction meyakini bahwa tata kelola perusahaan pada dasarnya merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Struktur organisasi PT PP-Taisei Indonesia Construction (terlampir pada lampiran 1.) sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Mengawasi aktivitas dan operasional yang dijalankan Direksi.
- b. Berhak bertindak dan atas nama Dewan Komisaris.
- c. Berhak memasuki gedung, kantor, dan halaman yang dipergunakan perusahaan selama jam kantor biasa dan berhak memeriksa buku dan dokumen serta kekayaan perusahaan.
- d. Direksi harus memberikan keterangan yang berkenaan dengan perusahaan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris.

- e. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya, apabila ia melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, merugikan maksud dan tujuan perusahaan atau melalaikan kewajibannya.
- f. Dalam waktu tiga bulan setelah pemberhentian sementara dari anggota Dewan Direksi, maka Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RULBPS/Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham.
- g. Apabila RULBPS tidak dilaksanakan dalam waktu tiga bulan, maka pemberhentian sementara itu dengan sendirinya berakhir, dengan demikian anggota Direksi tetap memegang jabatan.
- h. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apa pun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka Dewan Komisaris akan mengurus perusahaan untuk sementara waktu.

2. *President Director*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Memimpin perusahaan untuk mencapai efisiensi secara optimal.
- b. Membuat rencana kerja, perikatan dengan pihak lain serta memberikan arahan yang diperlukan pejabat lain yang ada di bawahnya.
- c. Membuat keputusan umum dan kebijakan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan.

- d. Mengarahkan manajemen dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan.

3. *Internal Audit Manager*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Membantu *President Director* mengawasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen Internal Perusahaan.
- b. Menentukan target dan menjabarkannya dalam bentuk program kerja tahunan Internal Audit.
- c. Membuat Rencana Anggaran Biaya Tahunan Internal Audit.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja, Rencana Anggaran Belanja dan target secara berkala.
- e. Merencanakan, menyiapkan, dan melaksanakan program pemeriksaan internal untuk Proyek-proyek dan Kantor Pusat.
- f. Menyusun program dan prosedur pemeriksaan untuk mendapatkan bukti-bukti pemeriksaan yang objektif.
- g. Meneliti Praktik dan Operasi yang dijalankan oleh Proyek dan Kantor Pusat atas rencana, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan, baik mutu, biaya, maupun waktu.
- h. Memeriksa keabsahan dan ketetapan data pembukuan dan dokumen pendukungnya.
- i. Melaksanakan kaderisasi di Internal Audit.
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kewajiban kepada *President Director*.

4. *Engineering and Marketing Manager*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Membantu *Director of Engineering and Operation* dalam mengelola sumber daya *Engineering and Marketing Department*.
- b. Membuat rencana dan target pemasaran dalam bentuk program kerja tahunan.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja agar sesuai target yang ditetapkan.
- d. Mengkoordinir pelaksanaan perhitungan tender maupun hal-hal lain untuk mendapatkan proyek baru.
- e. Membuat usulan jaminan tender kepada *Finance and Accounting Department*.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan *Director of Engineering and Operation* sesuai wewenang dan tanggung jawabnya, dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan tugasnya, *Engineering and Marketing Manager* dibantu *Chief of Estimation Section* dan *Chief of Contract Administration Section*.

5. *Operation Manager*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Membantu *Director of Engineering and Operation* dalam mengelola sumber daya *Operation Department*.
- b. Membuat rencana dan target serta menjabarkan dalam bentuk program kerja tahunan.

- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja, rencana anggaran belanja dan target yang telah ditetapkan secara berkala.
- e. Mengkoordinir pengumpulan *Project Outline Data* dari Proyek-proyek.
- f. Mengevaluasi prestasi pekerjaan dan *performance* proyek dan melakukan *cost control* proyek tiap bulan.
- g. Memonitor pelaksanaan Program *Safety* proyek-proyek.
- h. Melaksanakan kaderisasi dan melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan *Director of Engineering and Operation*.

Dalam menjalankan tugasnya, *Operation Manager* dibantu *Chief of Cost and Project Control Section*, *Chief of Quality and Safety Control*, dan *Chief of Scheduling and Reporting*.

6. *Finance and Accounting Manager*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Menetapkan rencana kerja masing-masing departemen, meliputi keuangan dan anggaran sebagai pedoman kerja.
- b. Memeriksa surat-surat, *request for cheque*, *expense statement*, *cheque*, dan dokumen dinas lainnya mengenai kebenarannya.
- c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan dalam fungsi-fungsi keuangan, akunting, dan lain-lain, baik secara lisan maupun telaah laporan sesuai pedoman kerja yang ditetapkan.

- d. Memantau persiapan penyusunan anggaran masing-masing departemen secara langsung agar pelaksanaannya sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- e. Melaporkan kegiatan rutin maupun insidental sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada *President Director*.

Dalam menjalankan tugasnya, *Finance and Accounting Manager* dibantu *Finance and Accounting Section*.

4.1.3. Bidang Usaha dan Kegiatan PT PP-Taisei Indonesia Construction

Bidang dan kegiatan usaha PT PP-Taisei Indonesia Construction adalah kontraktor sipil dan bisnis konstruksi sesuai pesanan dari *customers*. Pembangunan yang telah dihasilkan PT PP-Taisei Indonesia Construction berupa perumahan dan konstruksi baja berupa jembatan, menara tegangan listrik (*stell tower*), konstruksi baja untuk pabrik, dan sebagainya. Jenis-jenis bidang dan kegiatan usaha PT PP-Taisei Indonesia Construction sebagai berikut:

1. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi meliputi pekerjaan sipil (untuk seluruh sektor pembangunan), pekerjaan gedung, mekanikal elektrik termasuk jaringan telekomunikasi, instrumenstasi dan perbaikan, pemeliharaan, renovasi pekerjaan konstruksi.
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi meliputi pekerjaan sipil dan mekanikal elektrik.
3. Pengukuran, penggambaran, perhitungan dan penetapan biaya konstruksi, meliputi pekerjaan sipil, gedung, mekanikal dan elektrik (*Quantity Surveyor*) layanan jasa.

4. Konsultasi manajemen dan rekayasa konstruksi serta *Building management*.

Pasar bisnis PT PP-Taisei Indonesia Construction masih berskala nasional untuk seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanakan operasional bisnis perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PPT-Taisei JO dan PPT-BBSI JO, yang bertransaksi dengan Taisei Corporation, Tokyo dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebagai pemegang saham dari PT PP-Taisei Indonesia Construction. PT PP-Taisei Indonesia Construction membentuk beberapa *Joint Operation* (Kerjasama Operasi) dengan partisipan lain dalam pembangunan sejumlah proyek konstruksi. Material untuk pembangunan proyek konstruksi diperoleh perusahaan dari *supplier* lokal (Indonesia) dengan melakukan kerjasama operasi dengan perusahaan parsipan lainnya agar kelangsungan usaha perusahaan terjaga dan penyelesaian proyek berjalan tepat waktu.

Manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction telah melakukan tindakan menghadapi krisis ekonomi dengan cara (1) restrukturisasi manajemen perusahaan, dan (2) mendapatkan dukungan keuangan dalam bentuk pinjaman dari pemegang saham. Manajemen telah menyiapkan beberapa rencana untuk menanggulangi krisis ekonomi, seperti (1) meminta Taisei Corporation dan PT Pembangunan Perumahan sebagai pemegang saham untuk menanggulangi kendala keuangan dan melanjutkan bantuan dan dukungan kepada perusahaan untuk jangka waktu yang panjang di masa mendatang, (2) kebijakan

pemasaran yang konservatif dengan pihak yang mempunyai kondisi keuangan yang kuat dan konsisten dengan komitmennya, dan (3) melakukan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Untuk menghadapi persaingan bisnis di masa mendatang, perusahaan meningkatkan kemampuan pegawainya dengan cara (1) mengirim staf madya ke Taisei Corporation International Division, Tokyo, Jepang untuk pelatihan kerja, (2) melaksanakan program pelatihan di tempat untuk staf junior dan madya, (3) restrukturisasi manajemen dengan restrukturisasi keuangan dan restrukturisasi organisasi; perubahan komposisi manajemen dan staf, dan (4) restrukturisasi sistem, seperti sistem pengendalian biaya, prosedur kerja, dan lain sebagainya.

4.2. Bahasan Identifikasi dan Tujuan Penelitian

4.2.1. Penerapan Perencanaan Pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction

Perencanaan pajak secara legal dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah penghematan pajak dari Peraturan Perpajakan yang berlaku agar beban Pajak Penghasilan Badan dapat diminimalkan. Tahapan penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction sebagai berikut:

4.2.1.1. Aspek Formil dalam Perencanaan Pajak

Tahapan pelaksanaan perencanaan Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction sebagai berikut:

1. Menentukan alternatif mana yang akan dijadikan sebagai biaya guna meminimalkan Pajak Penghasilan Badan terutang yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar Peraturan Perpajakan.
2. Mematuhi segala ketentuan administrasi perpajakan, sehingga terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana berupa bunga, denda atau pidana kurungan/penjara.
3. Melaksanakan secara efektif Peraturan Perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan aktivitas operasional, pembelian bahan, dan keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (Pajak Penghasilan Pasal 21).
4. Mengidentifikasi perencanaan pajak jangka panjang yang bersifat permanen yang melekat pada Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
5. Telaah setiap kebijakan perusahaan dan tanggung jawab perencanaan perpajakan serta memiliki manual tentang ketentuan dan tata cara perencanaan perpajakan yang berlaku bagi seluruh personil perusahaan.
6. Pengembangan rencana dengan menggunakan sistem informasi.

7. Melakukan monitoring, pengendalian dan penyesuaian sedemikian rupa, sehingga setiap modifikasi rencana dan tindakan dapat dilakukan tepat waktu.

Pelaksanaan penelitian formil yang dilaksanakan PT PP-Taisei Indonesia Construction dengan memenuhi kelengkapan persyaratan dalam melaksanakan penyetoran dan pelaporan PPh Badannya, telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak 01.001.724.6.051.000 pada tanggal 25 Juni 1974, Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak pada tanggal 12 Juli 1974, menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa paling lama 15 hari setelah akhir Masa Pajak dan Surat Pemberitahuan Tahunan paling lama 3 bulan setelah akhir Tahun Pajak, menyampaikan Surat Setoran Pajak paling lama 15 hari setelah akhir Masa Pajak berakhir di Kantor Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur. Kelengkapan dokumen Surat Setoran Pajak dan Surat Pemberitahuan Tahunan, yaitu:

a. Pelaporan PPh Badan pada tanggal 20 bulan takwim dan 3 bulan terakhir setelah tahun pajak berakhir (tanggal 31 Maret tahun berikutnya).

b. Kelengkapan Dokumen Pelaporan Pajak

PT PP-Taisei Indonesia Construction dalam pelaporan PPh Badannya telah mencantumkan nama, Nomor Pokok Wajib Pajak dan alamat, masa atau tahun pajak yang bersangkutan serta tanda tangan.

- c. Menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (memiliki kebijakan akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan), guna menjamin tersedianya informasi keuangan yang diperlukan untuk kepentingan perpajakan.
- d. Kelengkapan Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan
PT PP-Taisei Indonesia Construction telah mengisi SPT Tahunan sesuai buku petunjuk pengisian SPT yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak.
- e. PPh Pasal 21 pegawai tetap dibayarkan ke Bank pada awal bulan berikutnya dan dilaporkan paling lama 15 hari setelah akhir Masa Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Timur, sehingga tidak memiliki PPh Pasal 21 terutang untuk pegawai tetap (rincian lihat tabel 3. dan tabel 4. pada halaman 55).
- f. Kewajiban pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21 (baik Masa maupun Tahunan) yang telah dilakukan tidak pernah melewati tanggal jatuh tempo yang ditetapkan Peraturan Perpajakan, dengan tujuan menghindari sanksi perpajakan. Perusahaan mempunyai kebijakan bahwa untuk pembayaran SPT Masa pada tanggal 10 setiap bulannya dan pelaporan paling lama pada tanggal 15 setiap bulannya. Untuk kewajiban SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan, perusahaan mempunyai kebijakan paling lama pelaporannya

pada awal bulan Maret tahun berikutnya (rincian lihat tabel 3. dan tabel 4. pada halaman 55).

g. PPh Badan untuk tahun 2009 belum dibayarkan perusahaan (terutang), sehingga perusahaan berkewajiban membayar PPh Badan terutang sebesar Rp 485.807.942 pada tahun berikutnya (tahun 2010), dikarenakan perusahaan mempunyai kebijakan tutup buku pada akhir tahun (31 Desember 2009), sehingga tidak diketahui laba akuntansi komersial bulanan maupun fiskal. perusahaan membayar PPh Badan terutang ke Bank secara cicilan setiap bulan, paling lama pada awal bulan dan melaporkannya paling lama tanggal 15 setiap bulannya ke Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Timur (rincian lihat tabel 4. dan tabel 5. pada halaman 55).

Berikut ini penulis menyajikan penyeteroran SSP serta penyampaian SPT Masa dan Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap dan SPT Masa serta Tahunan PPh Badan untuk tahun 2009:

Tabel 3.
Penyetoran SSP Masa PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
dan SSP Masa PPh Badan untuk Tahun 2009

Bulan	PPh Pasal 21 (Pegawai Tetap) (Rp)	PPh Badan (Rp)	Disetorkan pada Tanggal
Januari	99.450.568	Nihil	6 Februari 2009
Februari	99.785.368	Nihil	9 Maret 2009
Maret	102.458459	Nihil	8 April 2009
April	100.120.458	Nihil	8 Mei 2009
Mei	103.025.475	Nihil	10 Juni 2009
Juni	103.026.463	Nihil	9 Juli 2009
Juli	99.975.312	Nihil	7 Agustus 2009
Agustus	110.458.743	Nihil	10 September 2009
September	94.543.125	Nihil	9 Oktober 2009
Oktober	100.989.253	Nihil	10 November 2009
November	100.875.423	Nihil	10 Desember 2009
Desember	122.399.395	Nihil	8 Januari 2010
Jumlah	1.237.108.042	Nihil	

(Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2010)

Tabel 4.
Penyampaian SPT Masa PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
dan SPT Masa PPh Badan untuk Tahun 2009

Bulan	PPh Pasal 21 (Pegawai Tetap) (Rp)	PPh Badan (Rp)	Disampaikan pada Tanggal
Januari	99.450.568	Nihil	9 Februari 2009
Februari	99.785.368	Nihil	10 Maret 2009
Maret	102.458459	Nihil	9 April 2009
April	100.120.458	Nihil	11 Mei 2009
Mei	103.025.475	Nihil	11 Juni 2009
Juni	103.026.463	Nihil	10 Juli 2009
Juli	99.975.312	Nihil	10 Agustus 2009
Agustus	110.458.743	Nihil	11 September 2009
September	94.543.125	Nihil	12 Oktober 2009
Oktober	100.989.253	Nihil	11 November 2009
November	100.875.423	Nihil	11 Desember 2009
Desember	122.399.395	Nihil	11 Januari 2010
Jumlah	1.237.108.042	Nihil	

(Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2010)

Tabel 5.
SPT Tahunan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap dan SPT Tahunan PPh Badan untuk Tahun 2009

SPT Tahunan	Jumlah (Rp)			Disampaikan
	Dibayarkan	Fiskal	Terutang	
PPh Pasal 21 (Pegawai Tetap)	1.237.108.042	1.237.108.042	Nihil	8 Maret 2010
PPh Badan	0	485.807.942	485.807.942	8 Maret 2010 (diangsur mulai Januari 2010)
Jumlah PPh	1.237.108.042	1.722.915.984	485.807.942	

(Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2010, Data diolah penulis)

Berdasarkan penyetoran SSP serta penyampaian SPT Masa dan Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap dan SPT Masa serta Tahunan PPh Badan untuk tahun 2009 di atas dapat diketahui bahwa PT PP-Taisei Indonesia Construction telah melaksanakan ketentuan peraturan perpajakan sesuai Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008, yaitu menyetorkan SSP Masa PPh Pasal 21 (pegawai tetap) dan Tahunan PPh Badan serta menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 21 (pegawai tetap) dan Tahunan PPh Badan tepat waktu (tidak terlambat), sehingga perusahaan terhindar dari sanksi administrasi berupa denda pajak.

Untuk PPh Pasal 21 (PPh pegawai tetap) disampaikan PT PP-Taisei Indonesia Construction setiap bulannya ke Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Timur, sehingga perusahaan tidak memiliki PPh Pasal 21 terutang untuk pegawai tetap; sedangkan PPh Badan untuk tahun 2009 belum dibayarkan (terutang), sehingga perusahaan berkewajiban membayar PPh Badan sebesar Rp 485.807.942.

4.2.1.2. Aspek Materil dalam Perencanaan Pajak

Agar tujuan perusahaan dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan terutang tercapai, maka manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction menerapkan aspek materil perencanaan pajak, berupa kebijakan pemberian tunjangan dalam bentuk uang untuk pegawai tetapnya berupa

tunjangan transpot, perumahan, jabatan, dan bonus/hari raya, agar potensi penghematan pajak dapat dicapai. Kebijakan pemberian tunjangan dalam uang mengacu pada Peraturan Perpajakan yang menyatakan bahwa pemberian tunjangan dalam bentuk uang oleh Wajib Pajak Badan merupakan objek pajak bagi pegawai yang menerimanya dan dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto, sehingga dengan adanya kebijakan ini, maka besarnya beban Pajak Penghasilan Badan terutang dapat ditekan seminimal mungkin.

Berikut ini penulis menyajikan Laporan Laba Rugi Fiskal PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk tahun 2009:

Tabel 6.
Koreksi Fiskal atas Laporan Keuangan PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk Tahun 2009

Keterangan	2009	Koreksi		2009
	Komersial (Rp)	Positif (Rp)	Negatif (Rp)	Fiskal (Rp)
Pendapatan Jasa Konstruksi	257.265.485.624			257.265.485.624
Harga Pokok Jasa Konstruksi:				
Beban Subkontraktor	141.958.561.193			141.958.561.193
Bahan Baku	51.118.582.154			51.118.582.154
Tenaga Kerja	15.149.468.527			15.149.468.527
Beban Tidak Langsung	25.901.488.838			25.901.488.838
Harga Pokok Jasa Konstruksi:	234.128.100.712			234.128.100.712
Laba Kegiatan Utama	23.137.384.912			23.137.384.912
Laba Joint Operation	2.342.468.309			2.342.468.309
Laba/Rugi Usaha	25.479.853.221			25.479.853.221
Beban Usaha:				
Beban gaji dan tunjangan	12.146.518.493			12.146.518.493
Beban perjalanan dinas	870.508.856	870.508.856		-
Beban penyusutan	1.022.809.388			1.022.809.388
Beban sewa	558.229.880			558.229.880
Beban pemasaran	31.337.728			31.337.728
Beban perbaikan dan pemeliharaan	130.945.452			130.945.452
Beban Alat Tulis Kantor	238.945.621			238.945.621
Beban tender	51.342.425			51.342.425
Beban asuransi	66.654.093			66.654.093
Beban pendidikan dan pelatihan	54.596.430			54.596.430
Beban <i>entertainment</i>	150.499.371	150.499.371		-
Beban pengobatan	65.764.230	65.764.230		-
Beban air dan listrik	5.334.480			5.334.480
Beban biaya profesional	164.973.000			164.973.000
Beban penerimaan pegawai	5.249.000			5.249.000
Beban lain-lain	144.347.633			144.347.633
Total Beban Usaha	15.708.056.079			14.621.283.622
Laba Usaha	9.771.797.142			10.858.569.599
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				
Pendapatan Bunga	1.098.011.907		1.098.011.907	-
Beban Bunga	(1.114.624.273)			(1.114.624.273)
Laba (Rugi) selisih Kurs - neto	(20.851.676.716)			(20.851.676.716)
Lain-lain - neto	12.842.759.754			12.842.759.754
Total Pendapatan (beban) Lain-lain	(8.025.529.328)			(9.123.541.235)
Laba/Rugi sebelum pajak	1.746.267.814	1.086.772.457	1.098.011.907	1.735.028.364
Pajak Penghasilan Badan (28% x Rp 1.735.028.364)				(485.807.942)
Laba Setelah Pajak				1.249.220.422

(Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2010)

4.2.1.3. Potensi Penghematan Pajak

Perencanaan pajak bertujuan memanfaatkan potensi penghematan beban Pajak Penghasilan Badan secara optimal. Perencanaan pajak merupakan suatu analisis potensial terhadap

penghematan pajak secara legal agar beban Pajak Penghasilan Badan terutang dapat ditekan seminimal mungkin. Perencanaan pajak yang perlu dilakukan manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction agar Pajak Penghasilan Badan terutang dapat ditekan seminimal mungkin, dengan cara melakukan:

1. Membebankan beban pengobatan yang semula diberikan dalam bentuk natura/kenikmatan dengan merubah kebijakan pemberian tunjangan berupa uang, sehingga menambah penghasilan bagi pegawai dan karyawan yang menerimanya yang merupakan objek Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi/Karyawan dan pemberian tunjangan tersebut bagi PT PP-Taisei Indonesia Construction dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto, sehingga Penghasilan Kena Pajak akan berkurang dan beban Pajak Penghasilan Badan terutang menjadi lebih kecil sebesar Rp 18.413.984 jika dibandingkan sebelumnya, dengan perhitungan sebagai berikut:

Laba/Rugi Sebelum Pajak	Rp 1.735.028.364
Tarif PPh Badan 28%	Rp 485.807.942
Beban Pengobatan	<u>(Rp 65.764.230)</u>
Laba/Rugi setelah koreksi fiskal	Rp 1.669.264.134
Tarif PPh Badan 28%	<u>(Rp 467.393.958)</u>
Penghematan PPh Badan	<u>Rp 18.413.984</u>

2. Membuat Daftar Nominatif dan Melampirkannya saat Pelaporan SPT Tahunan Badan atas Beban Perjalanan Dinas dan Beban *Entertainment*

Beban Perjalanan Dinas dan Beban *Entertainment* yang dikeluarkan untuk 2009 pada PT PP-Taisei Indonesia Construction tidak membuat daftar nominatifnya, akibatnya harus dikoreksi fiskal positif. Berdasarkan Undang-undang PPh Nomor 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dalam Pasal 6 ayat (1) yang berlaku sejak 1 Januari 2009 dan Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor: SE/27/PJ/22/2001, beban perjalanan dinas dan beban *entertainment* (biaya jamuan dan representasi) dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto dengan syarat harus dibuatkan daftar nominatifnya dan dilampirkan dalam SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, karena biaya tersebut merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan sesuai Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 dalam Pasal 6 ayat (1) yang berlaku sejak 1 Januari 2009, sehingga Penghasilan Kena Pajak akan berkurang beban Pajak Penghasilan Badan terutang menjadi lebih kecil sebesar Rp 285.882.304 jika

dibandingkan sebelumnya, dengan perhitungan sebagai berikut:

Laba/Rugi Sebelum Pajak	Rp 1.735.028.364
Tarif PPh Badan 28%	Rp 485.807.942
Beban Perjalanan Dinas	(Rp 870.508.856)
Beban <i>Entertainment</i>	<u>(Rp 150.499.371)</u>
Laba/Rugi setelah koreksi fiskal	Rp 714.020.137
Tarif PPh Badan 28%	<u>(Rp 199.925.638)</u>
Penghematan PPh Badan	<u>Rp 285.882.304</u>

3. Pembebanan Penyusutan Aset Tetap Bukan Bangunan dengan Menggunakan Metode Saldo Menurun

Apabila pembebanan penyusutan seluruh aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun (menurut Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 yang telah diubah menjadi Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 dalam Pasal 11 ayat (1) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009 menyatakan bahwa aset tetap bangunan harus menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap bukan bangunan dapat menggunakan metode garis lurus atau menggunakan metode saldo menurun, dengan syarat taat azas), maka beban penyusutan akan tinggi pada awal penggunaan aset tetap.

Alasan penggunaan metode saldo menurun digunakan karena pada awal-awal tahun penggunaa aset tetap sesuai dengan kemampuan aset menghasilkan produk atau laba

yang lebih tinggi, sedangkan beban penyusutan akan menjadi lebih kecil pada akhir-akhir manfaat umur ekonomis, karena berkurang sesuai semakin menurunnya kemampuan aset tetap dalam menghasilkan produk atau laba usaha. Dengan menggunakan metode saldo menurun dalam pembebanan penyusutan aset tetap, maka perusahaan akan menghasilkan jumlah beban penyusutan yang lebih besar di awal penggunaan aset tetap dan berlaku surut selama masa manfaatnya jika dibandingkan dengan metode garis lurus, sehingga mengurangi beban PPh Badan.

Selanjutnya penulis menyajikan beban penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun untuk penyusutan aset tetap bukan bangunan untuk 2009, sebagai berikut:

Tabel 7.
Perencanaan Pajak atas Pembebanan Penyusutan Aset Tetap yang Dapat Dilakukan
PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk Tahun 2009

Tahun	Keterangan	Sebelum Perencanaan Pajak	Setelah Perencanaan Pajak	Selisih (Rp)
		Beban Penyusutan (lihat Lampiran 2.) (Rp)	Beban Penyusutan (lihat Lampiran 3.) (Rp)	
	a	b	c	d = c - b
2009	<i>Building & Appatment</i>	957.503.700	957.503.700	-
	<i>Machinery & Equipment</i>	30.850.890	32.768.824	1.917.934
	<i>Vehicles</i>	830.000	996.000	166.000
	Peralatan Kantor	6.525.342	11.919.683	5.394.341
	Komputer & Aksesoris	23.289.813	40.114.935	16.825.122
	<i>Tool & Furniture</i>	3.809.643	3.253.888	(555,755)
	Jumlah beban penyusutan	1.022.809.388	1.046.557.030	23.747.642
	Penghematan Pajak Penghasilan Badan (Rp 23.747.642 x 28%)			6.649.340

(Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2010, Data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat diketahui bahwa jika PT PP-Taisei Indonesia Construction menggunakan metode garis lurus untuk pembebanan penyusutan bangunan dan menggunakan metode saldo menurun untuk pembebanan penyusutan bukan bangunan, maka tahun 2009 terdapat penghematan beban PPh Badan sebesar Rp 6.649.340 jika dibandingkan sebelum perencanaan pajak secara efektif yang dilakukan PT PP-Taisei Indonesia Construction pada tahun 2009.

4.2.2. Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction

Perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan atas pengaturan setiap transaksi yang terkait dengan konsekuensi potensi penghematan pajak, agar jumlah beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan dengan memanfaatkan beban/biaya yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto sesuai Peraturan Perpajakan yang berlaku. Berdasarkan data yang terdapat dalam laporan laba rugi fiskal PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk tahun 2009, perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan belum efektif, karena manajemen perusahaan belum memanfaatkan beban yang dapat dikurangkan sebagai pengurang penghasilan bruto yang diperkenankan Peraturan Perpajakan.

Perencanaan pajak yang harus dilakukan oleh manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction dalam meminimalkan beban PPh Badan terutang dengan cara:

1. Beban pengobatan pada tahun 2009 dengan merubah kebijakan pemberian tunjangan dalam bentuk uang yang merupakan penghasilan bagi pegawai/karyawan yang menerimanya, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 18.413.984 (Rp 65.764.230 x 28%).
2. Beban perjalanan dinas pada tahun 2009, dibuatkan daftar nominatif dan melampirkan bukti-bukti yang sah seperti surat tugas, tiket, kuitansi hotel, atau pembayaran ke biro perjalanan; dan beban *entertainment* dibuatkan daftar nominatifnya yang memuat nama, tempat atau alamat, jenis dan jumlah yang telah diberikan, nama, posisi, nama perusahaan, jenis usaha, dan relasi yang menerimanya, serta dilampirkan dalam SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, sehingga diperoleh potensi penghematan beban Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 285.882.304, yaitu:

Beban Perjalanan Dinas = (Rp 870.508.856 x 28%)	= Rp 243.742.480
Beban Entertainment = (Rp 150.499.317 x 28%)	= <u>Rp 42.139.824</u>
Potensi Penghematan beban PPh Badan	= <u>Rp 285.882.304</u>
3. Pemilihan metode pembebanan penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 6.649.340 (Rp 23.747.643 x 28%).

Selanjutnya penulis menyajikan perbandingan perencanaan pajak yang dilakukan PT PP-Taisei Indonesia Construction dengan hasil penelitian penulis dalam rangka meminimalkan beban PPh Badan terutang untuk tahun 2009, sebagai berikut:

Tabel 8.
Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction untuk Tahun 2009

Tahun	Keterangan	Sebelum Perencanaan Pajak (menurut Perusahaan) (Rp)	Setelah Perencanaan Pajak (menurut Peneliti) (Rp)	Selisih (Rp)
2009	PPh Badan:			
	Laba Sebelum Pajak	1.735.028.364	624.508.264	1.110.520.100
	Pajak Penghasilan Badan	485.807.942	174.862.314	310.945.628
	Penghematan PPh Badan		310.945.628	

(Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2010, Data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 8. di atas diketahui bahwa jika manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction menerapkan perencanaan pajak secara efektif (merubah kebijakan untuk beban pengobatan dengan pemberian tunjangan berupa uang, membuat daftar nominatif dan dilampirkannya dalam SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan untuk beban perjalanan dinas dan beban *entertainment*, serta memilih metode penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan metode saldo menurun), maka beban PPh Badan terutang tahun 2009 dapat diminimalkan/ potensi penghematan PPh Badan sebesar Rp 310.945.628 atau 64,01% dari jumlah beban Pajak Penghasilan Badan terutang, yaitu $(Rp\ 310.945.628 : Rp\ 485.807.942) \times 100\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak berperan dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan perencanaan pajak dalam rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan perencanaan pajak pada PT PP-Taisei Indonesia Construction belum efektif, karena manajemen perusahaan belum memanfaatkan beban yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto yang diperkenankan Peraturan Perpajakan, yaitu beban pengobatan sebesar Rp 65.764.230, beban perjalanan dinas sebesar Rp 870.508.856, beban *entertainment* sebesar Rp 150.499.371, dan belum melakukan kebijakan pemilihan pembebanan penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun sebesar Rp 23.747.642; akibatnya beban PPh Badan terutang pada PT PP-Taisei Indonesia Construction masih tinggi (belum dapat diminimalkan).
2. Beban PPh Badan terutang pada PT PP-Taisei Indonesia Construction sebesar Rp 485.807.942. Apabila manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction menerapkan perencanaan pajak secara efektif, maka diperoleh penghematan beban PPh Badan terutang dengan merubah kebijakan sebagai berikut:

- a. Merubah kebijakan atas beban pengobatan dengan memberikan tunjangan dalam bentuk uang yang merupakan penghasilan bagi pegawai/karyawan yang menerimanya, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 18.413.984.
- b. Membuat daftar nominatif dan melampirkan bukti-bukti yang sah seperti surat tugas, tiket, kuitansi hotel, atau pembayaran ke biro perjalanan untuk beban perjalanan dinas, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 243.742.480.
- c. Membuat daftar nominatif untuk beban *entertainment* dengan memuat nama, tempat atau alamat, jenis dan jumlah yang telah diberikan, nama, posisi, nama perusahaan, jenis usaha, dan relasi yang menerimanya, dan dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, sehingga beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan sebesar Rp 42.139.824.
- d. Melakukan kebijakan pemilihan pembebanan penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun, sehingga terdapat potensi penghematan beban PPh Badan terutang sebesar Rp 6.649.340.

Akibat penerapan perencanaan pajak secara efektif, maka diperoleh potensi penghematan beban PPh Badan terutang pada tahun 2009 sebesar Rp 310.945.628 atau 64,01% dari jumlah beban Pajak Penghasilan Badan terutang, yaitu $(Rp\ 310.945.628 : Rp\ 485.807.942) \times 100\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak berperan dalam

rangka meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada manajemen PT PP-Taisei Indonesia Construction sebagai bahan pertimbangan dan masukan di masa mendatang agar beban PPh Badan terutang dapat diminimalkan, antara lain:

1. Manajemen perusahaan merubah kebijakan atas beban pengobatan dengan memberikan tunjangan dalam bentuk uang yang merupakan penghasilan bagi pegawai/karyawan yang menerimanya, sehingga dapat dipajaki bagi yang menerima tunjangan dan dapat dikurangi bagi pemberi kerja agar diperoleh penghematan beban PPh Badan.
2. Sebaiknya manajemen perusahaan membuat daftar nominatif dan melampirkan bukti-bukti yang sah seperti surat tugas, tiket, kuitansi hotel, atau pembayaran ke biro perjalanan untuk beban perjalanan dinas agar diperoleh penghematan beban PPh Badan.
3. Sebaiknya manajemen perusahaan membuat daftar nominatif dan dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan untuk beban *entertainment* agar diperoleh penghematan beban PPh Badan.
4. Melakukan pemilihan kebijakan pembebanan penyusutan aset tetap bukan bangunan dengan menggunakan metode saldo menurun agar diperoleh penghematan beban PPh Badan.

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
1	Pengajuan Proposal	*											
2	Studi Pustaka	***	****	****									
3	Pengumpulan Data				***								
4	Pengolahan Data					****							
5	Penulisan Laporan dan Bimbingan	**	****	****	****	****	****	****	****	****	****	****	****
6	Persetujuan Sidang				*								
7	Sidang Skripsi					*							
8	Penyempurnaan Skripsi					*							
9	Pengesahan Skripsi					*							

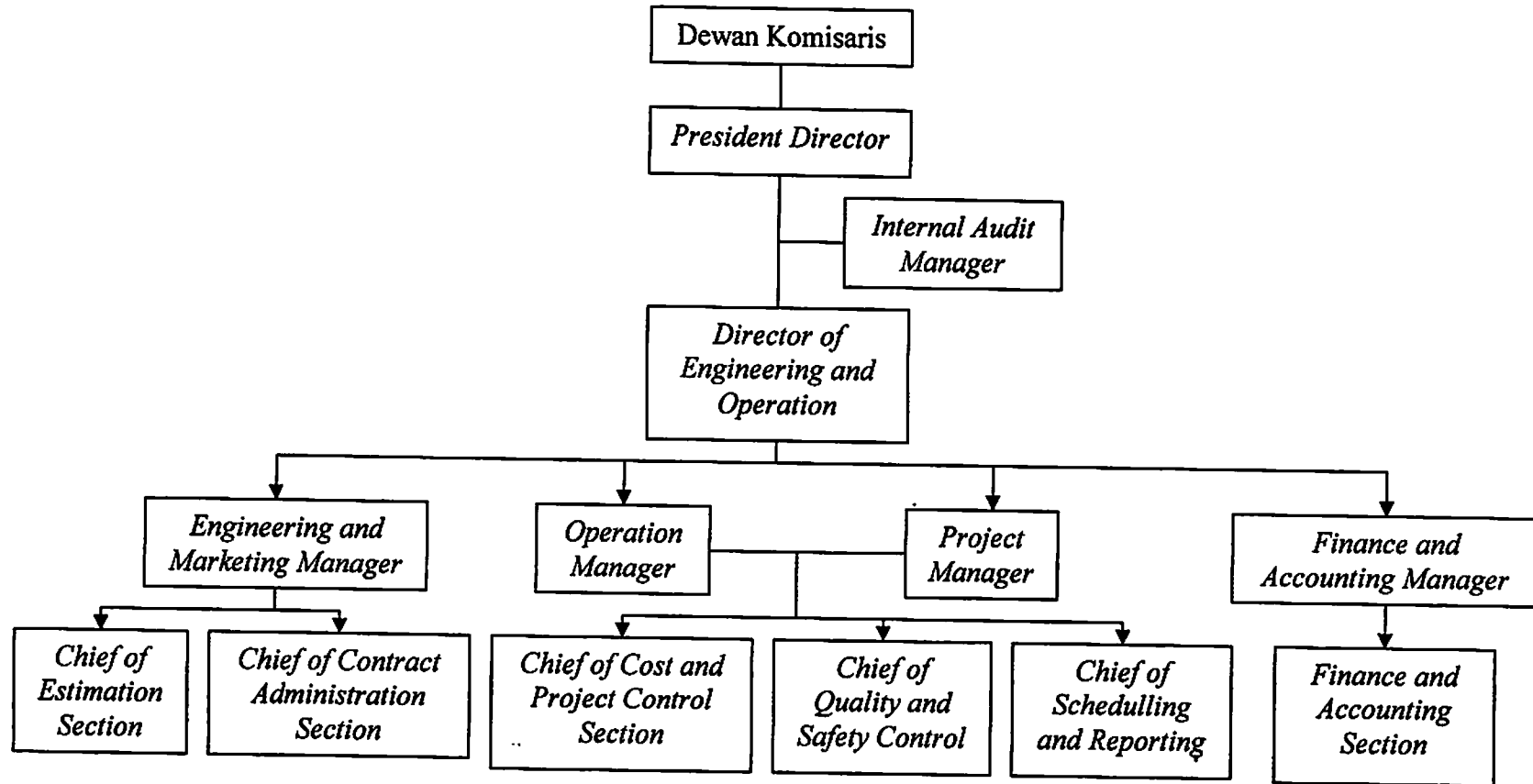
Keterangan:

* = Menunjukkan satuan unit waktu minggu dalam bulan

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rachman. 2008. *Tentang Pajak*. <http://www.kopertis4.com>. (Diakses 8 Januari 2010).
- Erly Suandy. 2006. *Perpajakan*. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Erly Suandy. 2008. *Perencanaan Pajak*. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Gustian Djuanda dan Irwansyah Lubis. 2006. *Pelaporan Pajak Penghasilan*. Edisi Revisi. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harry Poernomo. 2009. *Gross Up Tax Indonesia: Income Tax Pajak Penghasilan Pasal 21*. <http:harrypoe.wordpress.com/2009/01/01> (Diakses 6 Januari 2010).
- Husein Umar. 2008. *Desain Penelitian: Akuntansi Keperilakuan (Cara Mudah Menyusun Skripsi dan Tesis, Dilengkapi dengan Contoh pada Setiap Tahapan Kerja dan Contoh Lengkap Draft Laporan untuk Dikritisasi)*. Edisi 1. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli 2009*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Muhammad Zain. 2005. *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Ekonisia, Yogyakarta.
- Pajak Penghasilan Versi Lengkap (Undang-undang tentang Pajak Penghasilan Setelah Perubahan Ke-IV/Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008). 2008. Cetakan Pertama, Tatanusa, Jakarta.
- Pardiat. 2007. *Akuntansi Pajak Lanjutan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Pardiat. 2008. *Akuntansi Pajak Lanjutan: Rekonsiliasi Rugi-Laba Fiskal sebagai Dasar Pengisian SPT, PPh, WP Badan dalam Valuta dan US Dollar*. Edisi 2. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Siti Resmi. 2008. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 4. Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Soepardjo. 2007. *Perpajakan*. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan (Catatan Kuliah).

Struktur Organisasi PT PP-Taisei Indonesia Construction



Sumber: PT PP-Taisei Indonesia Construction, Tahun 2009



Lampiran 1.

PT Pp-Tajel Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Akum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
1	Theodolite Nikon	1981	10%	1.935.000			1.934.999					1.934.999	1	
2	Theodolite Nikon	1982	10%	1.950.000			1.954.999					1.954.999	1	
3	Auto Level Nikon	1987	10%	3.110.000			3.109.999					3.109.999	1	
4	Fort LIR TCM 2.5 ton	1983	10%	25.000.000			24.999.999					24.999.999	1	
5	Cob Diesel 17.8 9597 HN	1985	10%	4.224.791			4.224.791					4.224.791	1	
6	Lump Spin Elevator Hattop	1988	10%	18.125.075			18.125.075					18.125.075	1	
7	Vreser Supply Unit Ekstra Z	1986	10%	3.610.499			3.610.499					3.610.499	1	
8	Baby Roller Yammar 650 kg	1989	10%	5.890.999			5.890.999					5.890.999	1	
9	Bar Cular	1987	10%	3.940.000			3.940.999					3.940.999	1	
10	Dump Truck B 9988 PK	1985	10%	57.314.005			57.314.005					57.314.005	1	
11	Engine Wading Deyro 300AUP	1989	10%	3.428.604			3.428.604					3.428.604	1	
12	Generator 64t Naha 250 KVA	1989	10%	1.978.058			1.978.057					1.978.057	1	
13	Vanding Rucor Komatsu 2.5 ton	1985	10%	1.405.509			1.405.509					1.405.509	1	
14	Vanding Rucor Komatsu 2.5 ton	1985	10%	4.620.837			4.620.836					4.620.836	1	
15	Vana Hummer Nipal 8kw	1989	10%	14.543.100			14.543.099					14.543.099	1	
16	Crewer Crane Nibabor 35 ton	1989	10%	111.023.932			111.023.932					111.023.932	1	
17	Trowel Flushing Mibasa 30"	1990	10%	3.338.250			3.338.249					3.338.249	1	
18	Theodolite Nikon	1981	10%	9.405.000			9.404.999					9.404.999	1	
19	Bar Bender Toyo B-33	1982	10%	22.489.999			22.489.999					22.489.999	1	
20	Bar Bender Toyo B-33	1982	10%	14.410.000			14.409.999					14.409.999	1	
21	Bar Bender Takada TB-42	1982	10%	22.500.000			22.499.999					22.499.999	1	
22	Bar Bender Takada TB-42	1982	10%	22.500.000			22.499.999					22.499.999	1	
23	Bar Bender Toyo B-33	1982	10%	22.500.000			22.499.999					22.499.999	1	
24	Bar Bender Takada TB-42	1982	10%	22.500.000			22.499.999					22.499.999	1	
25	Bar Bender Toyo B-33	1982	10%	22.500.000			22.499.999					22.499.999	1	
26	Bar Bender Takada TB-42	1982	10%	22.500.000			22.499.999					22.499.999	1	
27	Bar Bender Takada TB-42	1982	10%	14.620.000			14.619.999					14.619.999	1	
28	Bar Bender Takada TB-42	1982	10%	14.620.000			14.619.999					14.619.999	1	
29	Bar Cular Toyo C-33	1982	10%	12.000.000			12.000.000					12.000.000	1	
30	Bar Cular Toyo C-33	1982	10%	12.000.000			12.000.000					12.000.000	1	
31	Bar Cular Toyo C-42	1982	10%	19.500.000			19.499.999					19.499.999	1	
32	Bar Cular Takada 20mm	1982	10%	19.500.000			19.499.999					19.499.999	1	
33	Bar Cular Takada TB-42	1982	10%	12.100.000			12.099.999					12.099.999	1	
34	Bar Cular Mibasi MK-42	1982	10%	19.500.000			19.499.999					19.499.999	1	
35	Bar Cular Takada TB-42	1982	10%	19.500.000			19.499.999					19.499.999	1	
36	Bar Cular Toyo C-42	1982	10%	13.775.000			13.774.999					13.774.999	1	
37	Bar Cular Toyo C-42	1982	10%	13.775.000			13.774.999					13.774.999	1	
38	Bar Cular Takada TK-42	1982	10%	15.817.500			15.817.499					15.817.499	1	
39	Engine Air Compressor PDS 265	1982	10%	66.250.000			66.249.999					66.249.999	1	
40	Engine Air Compressor PDS 175	1982	10%	66.250.000			66.249.999					66.249.999	1	
41	Engine Air Compressor Aliman	1982	10%	53.249.999			53.249.999					53.249.999	1	
42	Engine Concrete Mixer Yammar	1982	10%	2.449.000			2.448.999					2.448.999	1	
43	Engine Concrete Mixer Yammar	1982	10%	2.449.000			2.448.999					2.448.999	1	
44	Engine Concrete Mixer Yammar	1982	10%	2.449.000			2.448.999					2.448.999	1	
45	Cross Brace	1982	10%	62.554.999			62.554.999					62.554.999	1	
46	Cross Brace 4000 Pcs (4000 Pcs)	1982	10%	42.550.000			42.550.000					42.550.000	1	400 Pcs Bold
47	Cross Brace 5204 Pcs	1982	10%	49.438.000			49.437.999					49.437.999	1	
48	Diesel Water Pump Yammar 2'	1982	10%	2.399.999			2.399.999					2.399.999	1	
49	Diesel Water Pump Yammar 2'	1982	10%	2.400.000			2.399.999					2.399.999	1	
50	Diesel Water Pump Yammar 2'	1982	10%	2.400.000			2.399.999					2.399.999	1	
51	Diesel Water Pump Yammar 2'	1982	10%	2.400.000			2.399.999					2.399.999	1	
52	Diesel Water Pump Yammar 3'	1982	10%	3.449.999			3.449.999					3.449.999	1	
Total												1.917.103.982	82	



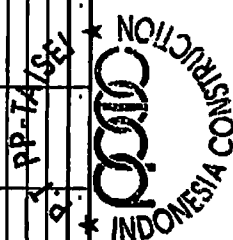
PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pengurang/Pelepasan	Abstr. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Pemambahan	Pengurang/Pelepasan	Penyusutan 2009	Abstr. Penyus. 31-12-2009	Kumul. Baki 31-12-2009	M&E = Hei: 2
53	Diesel Water Pump Yanmar 3"	1992	10%	1.017.103,843	-	1.017.103,843	-	-	-	-	1.017.103,843	1.017.103,843	62	
54	Diesel Water Pump Yanmar 3"	1992	10%	3.449.999	-	3.449.999	-	-	-	-	3.449.999	3.449.999	1	
55	Diesel Water Pump Yanmar 3"	1992	10%	3.449.999	-	3.449.999	-	-	-	-	3.449.999	3.449.999	1	
56	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	10%	4.399.999	-	4.399.999	-	-	-	-	4.399.999	4.399.999	1	
57	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	10%	4.399.999	-	4.399.999	-	-	-	-	4.399.999	4.399.999	1	
58	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	10%	4.399.999	-	4.399.999	-	-	-	-	4.399.999	4.399.999	1	
59	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	10%	4.399.999	-	4.399.999	-	-	-	-	4.399.999	4.399.999	1	
60	Electric Concrete Vibrator	1992	10%	2.799.999	-	2.799.999	-	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
61	Electric Concrete Vibrator	1992	10%	2.799.999	-	2.799.999	-	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
62	Electric Concrete Vibrator	1992	10%	2.799.999	-	2.799.999	-	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
63	Electric Concrete Vibrator	1992	10%	2.799.999	-	2.799.999	-	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
64	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
65	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
66	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
67	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
68	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
69	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
70	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
71	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
72	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
73	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
74	Electric Welding Penasasonic 300A	1992	10%	1.600.000	-	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000	1	
75	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
76	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
77	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
78	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
79	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
80	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
81	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
82	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
83	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
84	Generator Isuzu 150 KVA	1992	10%	78.500.000	-	78.500.000	-	-	-	-	78.500.000	78.500.000	1	
85	Generator Set cummins 250 KVA	1992	10%	138.000.000	-	138.000.000	-	-	-	-	138.000.000	138.000.000	1	
86	Generator Set cummins 125 KVA	1992	10%	53.200.000	-	53.200.000	-	-	-	-	53.200.000	53.200.000	1	
87	Generator Set cummins 125 KVA	1992	10%	50.449.999	-	50.449.999	-	-	-	-	50.449.999	50.449.999	1	
88	Heavy Beam 250	1992	10%	71.250.000	-	71.250.000	-	-	-	-	71.250.000	71.250.000	1	
89	Auto Level Sokobaha	1992	10%	1.717.171	-	1.717.171	-	-	-	-	1.717.171	1.717.171	1	
90	Auto Level Nikon	1992	10%	1.717.171	-	1.717.171	-	-	-	-	1.717.171	1.717.171	1	
91	Auto Level Top-Con	1992	10%	1.952.489	-	1.952.489	-	-	-	-	1.952.489	1.952.489	1	
92	Auto Level Nikon	1992	10%	1.849.999	-	1.849.999	-	-	-	-	1.849.999	1.849.999	1	
93	Auto Level Sokobaha	1992	10%	1.952.489	-	1.952.489	-	-	-	-	1.952.489	1.952.489	1	
94	Soil Compactor Mikasa 60kg	1992	10%	3.668.888	-	3.668.888	-	-	-	-	3.668.888	3.668.888	1	
95	Soil Compactor Mikasa 60kg	1992	10%	3.668.888	-	3.668.888	-	-	-	-	3.668.888	3.668.888	1	
96	Soil Compactor Mikasa 60kg	1992	10%	3.668.888	-	3.668.888	-	-	-	-	3.668.888	3.668.888	1	
97	Soil Compactor Mikasa 60kg	1992	10%	3.668.888	-	3.668.888	-	-	-	-	3.668.888	3.668.888	1	
98	Soil Compactor Mikasa 60kg	1992	10%	3.700.000	-	3.700.000	-	-	-	-	3.700.000	3.700.000	1	
99	Soil Compactor MIC 90	1992	10%	3.700.000	-	3.700.000	-	-	-	-	3.700.000	3.700.000	1	
100	Submersible Pump Terumi 3"	1992	10%	3.676.000	-	3.676.000	-	-	-	-	3.676.000	3.676.000	1	
101	Submersible Pump Terumi 3"	1992	10%	3.676.000	-	3.676.000	-	-	-	-	3.676.000	3.676.000	1	
102	Submersible Pump Terumi 3"	1992	10%	3.676.000	-	3.676.000	-	-	-	-	3.676.000	3.676.000	1	
103	Submersible Pump Terumi 3"	1992	10%	3.676.000	-	3.676.000	-	-	-	-	3.676.000	3.676.000	1	
104	Submersible Pump Terumi 4"	1992	10%	4.293.000	-	4.293.000	-	-	-	-	4.293.000	4.293.000	1	
Total													104	
1.533.046.814													1.533.046.810	



PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

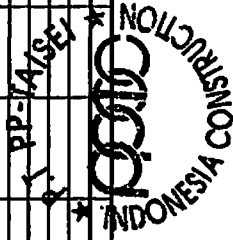
No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Penghapusan	Penyusutan			Akum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Meterangan
							2007	2008	2009			
	Phidribahan			1.533.046,814	-	-	-	-	-	1.533.046,814	104	
105	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.294.000	-	-	-	-	-	4.293.999	1	
106	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.294.000	-	-	-	-	-	4.293.999	1	
107	Submersible Pump Turunm 4"	1992	10%	4.294.000	-	-	-	-	-	4.293.999	1	
108	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.294.000	-	-	-	-	-	4.293.999	1	
109	Submersible Pump Turunm 4"	1992	10%	4.294.000	-	-	-	-	-	4.293.999	1	
110	Submersible Pump Turunm 3"	1992	10%	3.467.500	-	-	-	-	-	3.467.499	1	
111	Submersible Pump Turunm 3"	1992	10%	3.467.500	-	-	-	-	-	3.467.499	1	
112	Submersible Pump Turunm 3"	1992	10%	3.467.500	-	-	-	-	-	3.467.499	1	
113	Submersible Pump Turunm 3"	1992	10%	3.500.000	-	-	-	-	-	3.499.999	1	
114	Submersible Pump Turunm 3"	1992	10%	3.467.500	-	-	-	-	-	3.467.499	1	
115	Submersible Pump Sakuragawa 3"	1992	10%	3.500.000	-	-	-	-	-	3.499.999	1	
116	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.073.000	-	-	-	-	-	4.072.999	1	
117	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.073.000	-	-	-	-	-	4.072.999	1	
118	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.073.000	-	-	-	-	-	4.072.999	1	
119	Submersible Pump Sakuragawa 4"	1992	10%	4.073.000	-	-	-	-	-	4.072.999	1	
120	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.520.000	-	-	-	-	-	3.519.999	1	
121	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.200.000	-	-	-	-	-	3.199.999	1	
122	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.200.000	-	-	-	-	-	3.199.999	1	
123	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.200.000	-	-	-	-	-	3.199.999	1	
124	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.200.000	-	-	-	-	-	3.199.999	1	
125	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.200.000	-	-	-	-	-	3.199.999	1	
126	Tempang Runner Mlissa	1992	10%	3.200.000	-	-	-	-	-	3.199.999	1	
127	Theodolite Nikon	1992	10%	10.450.000	-	-	-	-	-	10.449.999	1	
128	Theodolite Nikon	1992	10%	11.000.000	-	-	-	-	-	11.000.000	1	
129	Theodolite Nikon	1992	10%	11.000.000	-	-	-	-	-	11.000.000	1	
130	Theodolite Nikon	1992	10%	11.202.500	-	-	-	-	-	11.202.499	1	
131	Theodolite Nikon	1992	10%	11.202.500	-	-	-	-	-	11.202.499	1	
132	Excavator Haseki 0.8 m3	1992	10%	343.824.275	-	-	-	-	-	343.824.275	1	
133	Dump Truck Mitsubishi B 9457 N2	1992	10%	81.000.000	-	-	-	-	-	80.999.999	1	
134	Dump Truck Mitsubishi B 9478 N1J	1992	10%	81.000.000	-	-	-	-	-	80.999.999	1	
135	Clump Second 750 Pcs	1992	10%	1.500.000	-	-	-	-	-	1.499.999	1	
136	Clump Pipe 2000 Pcs	1992	10%	6.800.000	-	-	-	-	-	6.799.999	1	
137	Schwalbe Pip 500 Pcs	1992	10%	53.304.000	-	-	-	-	-	53.303.999	1	
138	Jack Base 1900 Pcs	1992	10%	6.750.000	-	-	-	-	-	6.749.999	1	
139	Jack Base 2500 Pcs	1992	10%	1.000.000	-	-	-	-	-	999.999	1	
140	Jack Base 2500 Pcs	1992	10%	21.148.138	-	-	-	-	-	21.148.138	1	
141	Jack Base 2604 Pcs	1992	10%	22.050.937	-	-	-	-	-	22.050.937	1	
142	Jack Base 500 Pcs	1992	10%	5.249.999	-	-	-	-	-	5.249.999	1	
143	Joint Pin 2000 Pcs	1992	10%	1.000.000	-	-	-	-	-	999.999	1	
144	Joint Pin 2500 Pcs	1992	10%	1.000.000	-	-	-	-	-	999.999	1	
145	Joint Pin 2500 Pcs	1992	10%	1.000.000	-	-	-	-	-	999.999	1	
146	Joint Pin 2600 Pcs	1992	10%	1.000.000	-	-	-	-	-	999.999	1	
147	Joint Pin 2600 Pcs	1992	10%	1.000.000	-	-	-	-	-	999.999	1	
148	Joint Pin 4000 Pcs	1992	10%	9.000.000	-	-	-	-	-	8.999.999	1	
149	Main Frame	1992	10%	109.048.000	-	-	-	-	-	109.048.000	1	
150	Main Frame 1400 Pcs	1992	10%	18.189.999	-	-	-	-	-	18.189.999	1	
151	Main Frame 2000 Pcs	1992	10%	23.132.357	-	-	-	-	-	23.132.356	1	
152	Main Frame 2000 Pcs	1992	10%	52.000.000	-	-	-	-	-	51.999.999	1	
153	Main Frame 2000 Pcs	1992	10%	47.000.000	-	-	-	-	-	46.999.999	1	
154	Main Frame 2700 Pcs	1992	10%	71.950.000	-	-	-	-	-	71.949.999	1	
155	Main Frame 500 Pcs	1992	10%	22.000.000	-	-	-	-	-	21.999.999	1	
156	Pipe Support	1992	10%	10.093.599	-	-	-	-	-	10.093.599	1	
157	Pipe Support 1000 Pcs	1992	10%	33.654.999	-	-	-	-	-	33.654.999	1	
158	Pipe Support 450 Pcs	1992	10%	18.645.999	-	-	-	-	-	18.645.999	1	
	Total			2.874.253.766	-	-	-	-	-	2.874.253.766	105	



PT PP-Taisei Indonesia Constuction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metoda Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Marga Perolehan	Pemambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Saluran Penyusutan 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Saluran Penyusutan 31-12-2009	Kilal Baku 31-12-2009	Keterangan
150	Jank Base 2778 Pcs	1992	10%	2.874.333,924	-	-	2.874.333,766	-	-	-	-	2.874.333,766	158	
151	Clump Pipe 2000 Pcs	1992	10%	4.786,875	-	-	4.786,875	-	-	-	-	4.786,875	1	
152	Bar Bender Taisels TB-42	1993	10%	1.350,929	-	-	1.350,929	-	-	-	-	1.350,929	1	
153	Bar Bender Taisels TB-42	1993	10%	21.500,000	-	-	22.489,999	-	-	-	-	22.489,999	1	
154	Bar Bender Taisels TB-42	1993	10%	22.500,000	-	-	22.489,999	-	-	-	-	22.489,999	1	
155	Bar Bender Taisels TB-42	1993	10%	22.500,000	-	-	22.489,999	-	-	-	-	22.489,999	1	
156	Bar Bender Taisels TB-42	1993	10%	22.500,000	-	-	22.489,999	-	-	-	-	22.489,999	1	
157	Bar Cutter Taisels TK-42	1993	10%	19.500,000	-	-	19.499,999	-	-	-	-	19.499,999	1	
158	Bar Cutter Mizumi	1993	10%	19.500,000	-	-	19.499,999	-	-	-	-	19.499,999	1	
159	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	19.499,999	-	-	19.499,999	-	-	-	-	19.499,999	1	
160	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
161	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
162	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
163	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
164	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
165	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
166	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
167	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
168	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
169	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
170	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
171	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
172	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
173	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
174	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
175	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
176	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
177	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
178	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
179	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
180	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
181	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
182	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
183	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
184	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
185	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
186	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
187	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
188	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
189	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
190	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
191	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
192	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
193	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
194	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
195	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
196	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
197	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
198	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
199	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
200	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
201	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
202	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
203	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
204	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
205	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
206	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
207	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
208	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
209	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
210	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
211	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
212	Engine Air Compressor PDS 175	1993	10%	58.749,999	-	-	58.749,999	-	-	-	-	58.749,999	1	
	Total			3.460.100,888	-	-	3.460.100,888	-	-	-	-	3.460.100,888	212	

Lampiran 2.



PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pemembelian	Pengurang/Penyesuaian	Alum. Penyus. 31-12-2007	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Alum. Penyus. 31-12-2008	Pemembelian	Pengurang/Penyesuaian	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
213	Tempung Rammer Massa	1993	10%	3.400.000	-	-	3.400.000,333	-	-	3.400.000	-	-	-	3.400.000,666	212	
214	Tempung rammer MTR 60 H	1993	10%	3.400.000	-	-	3.400.000	-	-	3.400.000	-	-	-	3.400.000	1	
215	Theodolite Nikon	1993	10%	13.000.000	-	-	12.999.999	-	-	12.999.999	-	-	-	12.999.999	1	
216	Theodolite Nikon	1993	10%	13.000.000	-	-	12.999.999	-	-	12.999.999	-	-	-	12.999.999	1	
217	Theodolite Nikon	1993	10%	13.000.000	-	-	12.999.999	-	-	12.999.999	-	-	-	12.999.999	1	
218	Theodolite Nikon	1993	10%	13.000.000	-	-	12.999.999	-	-	12.999.999	-	-	-	12.999.999	1	
219	Cat Walk	1993	10%	164.599.000	-	-	164.599.999	-	-	164.599.999	-	-	-	164.599.999	1	
220	Cat Walk	1993	10%	26.499.999	-	-	26.499.999	-	-	26.499.999	-	-	-	26.499.999	1	
221	Chain Block 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
222	Chain Block Apoker 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
223	Chain Block Apoker 6 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
224	Chain Block Apoker 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
225	Chain Block 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
226	Chain Block Apoker 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
227	Chain Block Apoker 6 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
228	Chain Block Apoker 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
229	Chain Block Apoker 6 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
230	Chain Block Apoker 5 Ton	1993	10%	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-	-	-	1.599.999	1	
231	Concrete Breaker Tokai 15kg	1993	10%	3.100.000	-	-	3.099.999	-	-	3.099.999	-	-	-	3.099.999	1	
232	Concrete Breaker Tokai 15kg	1993	10%	3.100.000	-	-	3.099.999	-	-	3.099.999	-	-	-	3.099.999	1	
233	Clump Pipe	1993	10%	20.000.000	-	-	20.000.000	-	-	20.000.000	-	-	-	20.000.000	1	
234	Clump Pipe	1993	10%	20.425.000	-	-	20.424.999	-	-	20.424.999	-	-	-	20.424.999	1	
235	Galvanize Pipe	1993	10%	102.500.000	-	-	102.500.000	-	-	102.500.000	-	-	-	102.500.000	1	
236	Galvanize Pipe	1993	10%	239.000.000	-	-	239.000.000	-	-	239.000.000	-	-	-	239.000.000	1	
237	Galvanize Pipe	1993	10%	63.025.000	-	-	63.024.999	-	-	63.024.999	-	-	-	63.024.999	1	
238	Jack Base	1993	10%	49.250.000	-	-	49.249.999	-	-	49.249.999	-	-	-	49.249.999	1	
239	Jack Base AJ-40 (1.600)	1993	10%	18.175.000	-	-	18.174.999	-	-	18.174.999	-	-	-	18.174.999	1	
240	Jack Pin	1993	10%	17.971.785	-	-	17.971.784	-	-	17.971.784	-	-	-	17.971.784	1	
241	Main Frame	1993	10%	106.402.500	-	-	106.402.500	-	-	106.402.500	-	-	-	106.402.500	1	
242	Main Frame A-1217 B (800)	1993	10%	22.700.000	-	-	22.700.000	-	-	22.700.000	-	-	-	22.700.000	1	
243	Pipe Support	1993	10%	228.240.750	-	-	228.240.749	-	-	228.240.749	-	-	-	228.240.749	1	
244	Pipe Support	1993	10%	268.081.034	-	-	268.081.033	-	-	268.081.033	-	-	-	268.081.033	1	
245	Star	1993	10%	12.129.640	-	-	12.129.640	-	-	12.129.640	-	-	-	12.129.640	1	
246	Star	1993	10%	53.335.000	-	-	53.334.999	-	-	53.334.999	-	-	-	53.334.999	1	
247	U Head Jack	1993	10%	27.147.583	-	-	27.147.582	-	-	27.147.582	-	-	-	27.147.582	1	
248	Theodolite Nikon	1994	10%	15.250.000	-	-	15.250.000	-	-	15.250.000	-	-	-	15.250.000	1	
249	Theodolite Nikon	1994	10%	16.260.000	-	-	16.270.000	-	-	16.270.000	-	-	-	16.270.000	1	
250	Theodolite Nikon	1994	10%	16.270.000	-	-	16.270.000	-	-	16.270.000	-	-	-	16.270.000	1	
251	Engine Concrete Mixer Bison	1995	10%	7.900.000	-	-	7.900.000	-	-	7.900.000	-	-	-	7.900.000	1	
252	Engine Concrete Mixer Kubota	1995	10%	5.000.000	-	-	4.999.999	-	-	4.999.999	-	-	-	4.999.999	1	
253	Cross Bruse X-1812	1995	10%	63.070.104	-	-	63.070.103	-	-	63.070.103	-	-	-	63.070.103	1	
254	Generator Set Cummins 375 KVA	1995	10%	65.000.000	-	-	64.999.999	-	-	64.999.999	-	-	-	64.999.999	1	
255	Generator Set Cummins 250 KVA	1995	10%	75.000.000	-	-	74.999.999	-	-	74.999.999	-	-	-	74.999.999	1	
256	Generator Set Cummins 250 KVA	1995	10%	75.000.000	-	-	74.999.999	-	-	74.999.999	-	-	-	74.999.999	1	
257	Auto Level Sokatsha	1995	10%	4.500.000	-	-	4.500.000	-	-	4.500.000	-	-	-	4.500.000	1	
258	Auto Level Sokatsha	1995	10%	1.850.000	-	-	1.849.999	-	-	1.849.999	-	-	-	1.849.999	1	
259	Auto Level Sokatsha	1995	10%	1.650.000	-	-	1.649.999	-	-	1.649.999	-	-	-	1.649.999	1	
260	Auto Level Sokatsha	1995	10%	1.950.000	-	-	1.949.999	-	-	1.949.999	-	-	-	1.949.999	1	
261	Auto Level Sokatsha	1995	10%	2.500.000	-	-	2.499.999	-	-	2.499.999	-	-	-	2.499.999	1	
262	Auto Level Sokatsha	1995	10%	2.000.000	-	-	2.000.000	-	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000	1	
263	Auto Level Sokatsha	1995	10%	2.500.000	-	-	2.499.999	-	-	2.499.999	-	-	-	2.499.999	1	
264	Auto Level Sokatsha	1995	10%	2.500.000	-	-	2.499.999	-	-	2.499.999	-	-	-	2.499.999	1	
265	Auto Level Sokatsha	1995	10%	2.500.000	-	-	2.499.999	-	-	2.499.999	-	-	-	2.499.999	1	
266	Auto Level Sokatsha	1995	10%	2.500.000	-	-	2.499.999	-	-	2.499.999	-	-	-	2.499.999	1	
Total														5.408.830.537	266	

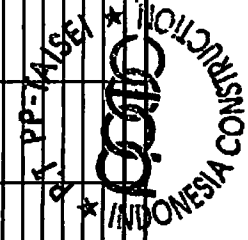
Lampiran 2.



PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

Lampiran 2

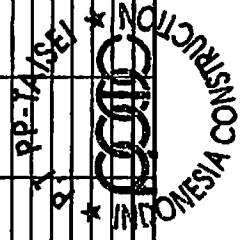
No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Perubahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Alum. Penyus. 31-12-2008	Perubahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
				6.400.830,803				6.400.830,837			6.400.830,837				6.400.830,837	268	
267	Auto Level Bobok	1995	10%	2.500,000				2.499,999			2.499,999				2.499,999	1	
268	Auto Level Nikon	1995	10%	2.500,000				2.499,999			2.499,999				2.499,999	1	
269	MATERIAL LR Yanmar 1,5 ton	1995	10%	26.000,000				25.999,999			25.999,999				25.999,999	1	
270	MATERIAL LR Kubota 1,5 ton	1995	10%	33.500,000				33.499,999			33.499,999				33.499,999	1	
271	MATERIAL LR Kubota 1,5 ton	1995	10%	33.500,000				33.499,999			33.499,999				33.499,999	1	
272	MATERIAL LR Kubota 1,5 ton	1995	10%	33.500,000				33.499,999			33.499,999				33.499,999	1	
273	MATERIAL LR Kubota 1,5 ton	1995	10%	33.500,000				33.499,999			33.499,999				33.499,999	1	
274	MATERIAL LR Kubota 1,5 ton	1995	10%	33.500,000				33.499,999			33.499,999				33.499,999	1	
275	MATERIAL LR Kubota 1,5 ton	1995	10%	33.500,000				33.499,999			33.499,999				33.499,999	1	
276	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
277	Theodolite Nikon	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
278	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
279	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
280	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
281	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
282	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
283	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
284	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
285	Theodolite Sokkiso	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
286	Theodolite Nikon	1995	10%	16.300,000				16.299,999			16.299,999				16.299,999	1	
287	Arm Lock AL-500	1995	10%	27.300,000				27.299,999			27.299,999				27.299,999	1	
288	Camp Pipe 1,5 x 1,5	1995	10%	11.600,221				11.599,220			11.599,220				11.599,220	1	
289	Jelit Pin A-20	1995	10%	25.000,000				24.999,999			24.999,999				24.999,999	1	
290	Main Frame A-12118	1995	10%	325.000,000				324.999,999			324.999,999				324.999,999	1	
291	Selar K-91175	1995	10%	57.000,000				56.999,999			56.999,999				56.999,999	1	
292	Steel Scaffold	1995	10%	74.168,000				74.167,999			74.167,999				74.167,999	1	
293	U Head Jack AJ-404	1995	10%	18.500,000				18.499,999			18.499,999				18.499,999	1	
294	Bar Bender Mazon TB-32	1998	10%	6.662,448				6.662,447			6.662,447				6.662,447	1	
295	Bar Bender Mazon TB-32	1998	10%	6.662,448				6.662,447			6.662,447				6.662,447	1	
296	Bar Bender Mazon TB-32	1998	10%	6.662,448				6.662,447			6.662,447				6.662,447	1	
297	Bar Cutter Mazon MK-32	1998	10%	5.785,808				5.785,807			5.785,807				5.785,807	1	
298	Bar Cutter	1998	10%	5.785,808				5.785,807			5.785,807				5.785,807	1	
299	Bar Cutter	1998	10%	5.785,808				5.785,807			5.785,807				5.785,807	1	
300	Engine Air Compressor PDS 180	1998	10%	24.763,187				24.763,186			24.763,186				24.763,186	1	
301	Engine Air Compressor Deyco	1998	10%	24.763,187				24.763,186			24.763,186				24.763,186	1	
302	Concrete Binslar Tebu 18kg	1998	10%	3.120,941				3.120,940			3.120,940				3.120,940	1	
303	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
304	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
305	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
306	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
307	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
308	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
309	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
310	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
311	Engine Concrete Mazon Yezmar	1998	10%	2.800,000				2.799,999			2.799,999				2.799,999	1	
312	Concrete Pumps Car PH	1998	10%	102.293,838				102.293,837			102.293,837				102.293,837	1	
313	Engine Water Pump Robin 6"	1998	10%	11.398,927				11.398,926			11.398,926				11.398,926	1	
314	Engine Water Pump Robin 6"	1998	10%	11.398,927				11.398,926			11.398,926				11.398,926	1	
315	Engine Water Pump Robin 6"	1998	10%	11.398,927				11.398,926			11.398,926				11.398,926	1	
316	Engine Water Pump Robin 6"	1998	10%	11.398,927				11.398,926			11.398,926				11.398,926	1	
317	Engine Water Pump Robin 6"	1998	10%	11.398,927				11.398,926			11.398,926				11.398,926	1	
318	Engine Water Pump Robin 6"	1998	10%	11.398,927				11.398,926			11.398,926				11.398,926	1	
319	Engine Welding Kubota 260A	1998	10%	9.846,402				9.846,401			9.846,401				9.846,401	1	
319	Engine Welding Kubota 260A	1998	10%	9.846,402				9.846,401			9.846,401				9.846,401	1	
	Total			6.881.870,343				6.881.870,324			6.881.870,324				6.881.870,324	319	



PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pesumbuhan	Pengurang/Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan/Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
320	Engine Welding Deryo 10 Iva	1999	10%	8.848.452	-	-	8.848.452	-	-	-	8.848.451	8.848.451	319	
321	Engine Welder Deryo 200A	1999	10%	9.848.452	-	-	9.848.451	-	-	-	9.848.401	9.848.401	1	
322	Engine Welding Kobota 200A	1999	10%	9.848.452	-	-	9.848.451	-	-	-	9.848.401	9.848.401	1	
323	Excavator Kobelco 0.7 m3	1999	10%	36.297.833	-	-	36.297.833	-	-	-	36.297.833	36.297.833	1	
324	Generator Set Robin 5 KVA	1999	10%	4.418.271	-	-	4.418.270	-	-	-	4.418.270	4.418.270	1	
325	Generator Set Robin 5 KVA	1999	10%	4.418.271	-	-	4.418.270	-	-	-	4.418.270	4.418.270	1	
326	Generator Set Deryo 250 KVA	1999	10%	73.218.950	-	-	73.218.950	-	-	-	73.218.950	73.218.950	1	
327	Generator Set Deryo 125 KVA	1999	10%	48.707.261	-	-	48.707.260	-	-	-	48.707.260	48.707.260	1	
328	Generator Set Deryo 55 KVA	1999	10%	21.460.098	-	-	21.460.098	-	-	-	21.460.098	21.460.098	1	
329	Generator Set Deryo 55 KVA	1999	10%	21.460.098	-	-	21.460.098	-	-	-	21.460.098	21.460.098	1	
330	Generator Set Robin 5 KVA	1999	10%	4.418.271	-	-	4.418.270	-	-	-	4.418.270	4.418.270	1	
331	Generator Set Deryo 55KVA	1999	10%	21.460.098	-	-	21.460.098	-	-	-	21.460.098	21.460.098	1	
332	Generator Set Deryo 125 KVA	1999	10%	48.707.261	-	-	48.707.260	-	-	-	48.707.260	48.707.260	1	
333	Generator Set cummins 250 KVA	1999	10%	75.000.000	-	-	74.999.999	-	-	-	74.999.999	74.999.999	1	
334	Ajao Level Nibon	1999	10%	2.800.000	-	-	2.799.999	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
335	Ajao Level Sokala	1999	10%	2.800.000	-	-	2.799.999	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
336	Ajao Level Sokala	1999	10%	2.800.000	-	-	2.799.999	-	-	-	2.799.999	2.799.999	1	
337	Ajao Level Nibon	1999	10%	3.705.000	-	-	3.704.999	-	-	-	3.704.999	3.704.999	1	
338	Ajao Level Nibon	1999	10%	3.705.000	-	-	3.704.999	-	-	-	3.704.999	3.704.999	1	
339	Long Span Elevator Mishino 1.21	1999	10%	153.719.959	-	-	153.719.959	-	-	-	153.719.959	153.719.959	1	
340	Long Span Elevator Mishino 1.21	1999	10%	153.720.000	-	-	153.719.999	-	-	-	153.719.999	153.719.999	1	
341	Long Span Elevator Mishino 1.21	1999	10%	153.720.000	-	-	153.719.999	-	-	-	153.719.999	153.719.999	1	
342	Sew Machine	1999	10%	6.487.119	-	-	6.487.118	-	-	-	6.487.118	6.487.118	1	
343	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
344	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
345	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
346	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
347	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
348	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
349	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
350	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
351	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
352	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
353	Submersible Pump	1999	10%	22.091.212	-	-	22.091.212	-	-	-	22.091.212	22.091.212	1	
354	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
355	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
356	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
357	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
358	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
359	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	7.859.595	-	-	7.859.595	-	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
360	Submersible Pump Sakurawaga F	1999	10%	4.718.797	-	-	4.718.797	-	-	-	4.718.797	4.718.797	1	
361	Tempung Rummur Maza	1999	10%	5.039.999	-	-	5.039.999	-	-	-	5.039.999	5.039.999	1	
362	Tempung Rummur Maza	1999	10%	5.040.000	-	-	5.039.999	-	-	-	5.039.999	5.039.999	1	
363	Tempung Rummur Maza	1999	10%	5.040.000	-	-	5.039.999	-	-	-	5.039.999	5.039.999	1	
364	Thredder Nibon	1999	10%	19.700.000	-	-	19.699.999	-	-	-	19.699.999	19.699.999	1	
365	Thredder Soaba	1999	10%	12.729.999	-	-	12.729.999	-	-	-	12.729.999	12.729.999	1	
366	Crawler Crane Kobelco 35 ton	1999	10%	101.833.982	-	-	101.833.982	-	-	-	101.833.982	101.833.982	1	
367	Crawler Crane Kobelco 35 ton	1999	10%	79.185.275	-	-	79.185.275	-	-	-	79.185.275	79.185.275	1	
368	Crawler Crane Kobelco 35 ton	1999	10%	155.060.749	-	-	155.060.748	-	-	-	155.060.748	155.060.748	1	
369	Crawler Crane Kobelco 35 ton	1999	10%	93.994.094	-	-	93.994.093	-	-	-	93.994.093	93.994.093	1	
370	Truck Hydraulic Crane Tredano 35.1	1999	10%	14.718.797	-	-	14.718.797	-	-	-	14.718.797	14.718.797	1	
371	Arm Lock AL-500 (5.000 ps)	1999	10%	12.657.169	-	-	12.657.169	-	-	-	12.657.169	12.657.169	1	
372	Cal Vrak TH-60 (8.000 ps)	1999	10%	242.739.999	-	-	242.739.999	-	-	-	242.739.999	242.739.999	1	
373	Joint Pin A-20 (10.000 ps)	1999	10%	2.512.999	-	-	2.512.999	-	-	-	2.512.999	2.512.999	1	
374	High Pres. Vanejar Maza 320V	1999	10%	17.081.999	-	-	17.081.999	-	-	-	17.081.999	17.081.999	1	
	Total			8.456.990.358			8.456.990.358				8.456.990.358	8.456.990.358	374	

Lampiran 2.



PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Urutan	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyusutan 31-12-2006	Penyusutan 2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Pengurangan/ Pelepasan	Penambahan	Akum. Penyusutan 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	M&E = Hal: 8
	Pradaban			8.458.990,732			8.458.990,315							8.458.990,315	374	
375	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
376	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
377	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
378	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
379	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
380	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
381	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
382	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
383	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
384	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
385	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
386	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
387	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
388	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
389	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
390	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
391	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
392	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
393	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
394	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
395	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
396	Auto Level Sokak	1997	10%	3.000,000			3.002,500		97,439					3.099,939	1	
397	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
398	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
399	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
400	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
401	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
402	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
403	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
404	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
405	Theodolite Sokak	1997	10%	13.400,000			13.065,011		334,989					13.400,000	1	
406	Dump Truck Fuso B 9279 BR	1997	10%	94.000,000			80.999,999		999					94.000,000	1	
407	Jack Base AJ-40 (15.21)	1997	10%	203.000,000			201.305,345		1.694,654					203.000,000	1	
408	Jack Pn A-20 (15.21)	1997	10%	40.000,000			40.281,654		333,345					40.000,000	1	
409	Pea Support TS-40 (5R13)	1997	10%	290.100,000			298.021,740		2.168,240					290.100,000	1	
410	Scarfolding	1997	10%	38.800,000			38.789,999		999					38.800,000	1	
411	U Head Jack AJ-40M (15.000)	1997	10%	144.504,610			144.504,609		999					144.504,609	1	
412	Cross Base Z-1912 (7.304)	1997	10%	50.041,621			43.000,569		6.941,152					50.041,620	1	
413	Main Frame A-1917B (7.610)	1997	10%	192.197,225			169.858,721		18.018,723					192.197,224	1	
414	Compressor Portable Shantui Tpa1	1998	10%	1.250,000			1.249,000		999					1.249,999	1	
415	Tower Crane Pinar 3 ton	1998	10%	525.135,537			494.502,546		30.632,990					525.135,438	1	
416	Tower Crane Pinar 2 ton	1998	10%	1.103.053,568			1.038.105,779		64.947,789					1.103.053,569	1	
417	T Tower Crane Luzu ELF	2005	10%	148.691,518			92.325,377		14.688,182					148.691,335	1	
418	Cross Base X-1912 (2000 pas)	2006	10%	91.000,000			9.099,999		9.100,000					91.000,000	1	
2000	Jack Base (Adjuster) - 1000 pas	2007	10%	7.500,000			750,000		750,000					750,000	1	
420	Container (4 Units)	2007	10%	0	81.000,000		0		81.000,000					81.000,000	1	
	Total			11.574.874.849	83.000,000		11.223.141.288	197.998,334	48.914,128	11.437.831.747	38.850,800			11.438.472.837	187.492,312	

Lampiran 2.



PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyututan Vehiclas (Metode Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 - 2009

Perusahaan 20% (5 Tahun)

V = Hal: 1

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga	Perambahan	Pengurangan	Alum. Penyutn.	Penyututan	2007	Alum. Penyutn.	Penyututan	2008	Perambahan	Pengurangan	Alum. Penyutn.	Penyututan	2009	Nilai Buku	Keterangan
1	Datsun Td B 1550 Slt	1982	20%	36.000.000	-	-	35.899.999			35.899.999					35.899.999			35.899.999	
2	Lincoln Toyota B 1749 Mt	1982	20%	21.800.000			21.800.000			21.800.000					21.800.000			21.800.000	
3	Toyota Corona B 1320 Kd	1982	20%	63.150.000			63.150.000			63.150.000					63.150.000			63.150.000	
4	Jeep Grand Cherokee B 2219 Tr	1983	20%	37.000.000			36.899.999			36.899.999					36.899.999			36.899.999	
5	Jeep Grand Cherokee B 2630 Dv	1983	20%	37.000.000			36.899.999			36.899.999					36.899.999			36.899.999	
6	Jeep Grand Cherokee B 2640 Dv	1983	20%	37.000.000			36.899.999			36.899.999					36.899.999			36.899.999	
7	Kang Pick Up B 8172 Rv	1983	20%	18.900.000			18.799.999			18.799.999					18.799.999			18.799.999	
8	Kang Pick Up B 8173 Rv	1983	20%	18.900.000			18.799.999			18.799.999					18.799.999			18.799.999	
9	Toyota Kang Wagon B 2815 Tr	1983	20%	25.850.000			25.649.999			25.649.999					25.649.999			25.649.999	
10	Toyota Kang Wagon B 2815 Tr	1983	20%	25.850.000			25.649.999			25.649.999					25.649.999			25.649.999	
11	Kang Pick Up B 8452 Pcs	1984	20%	18.771.383			18.771.383			18.771.383					18.771.383			18.771.383	
12	Mercedes Liner B 2220 Bn	1984	20%	67.000.000			66.899.999			66.899.999					66.899.999			66.899.999	
13	Toyota Kang Wagon B 1210 Lv	1984	20%	28.400.000			28.399.999			28.399.999					28.399.999			28.399.999	
14	Toyota Kang Wagon B 2308 Bn	1984	20%	28.400.000			28.399.999			28.399.999					28.399.999			28.399.999	
15	Toyota Kang Wagon B 2310 Bn	1984	20%	28.400.000			28.399.999			28.399.999					28.399.999			28.399.999	
16	Toyota Kang Wagon B 2311 Bn	1984	20%	28.400.000			28.399.999			28.399.999					28.399.999			28.399.999	
17	Toyota Kang Wagon B 2312 Bn	1984	20%	28.400.000			28.399.999			28.399.999					28.399.999			28.399.999	
18	Isuzu Escudo B 1411 Sb	1986	20%	43.090.999			43.090.999			43.090.999					43.090.999			43.090.999	
19	Toyota Kang Wagon B 851 Hb	1986	20%	35.100.000			35.099.999			35.099.999					35.099.999			35.099.999	
20	Honda Impresia 1000 B 8281 Ea	1987	20%	4.350.000			4.350.000			4.350.000					4.350.000			4.350.000	
21	Toyota Kang Wagon B 811 Zk	1987	20%	36.000.000			35.899.999			35.899.999					35.899.999			35.899.999	
22	Toyota Kang Wagon B 813 Zk	1987	20%	36.000.000			35.899.999			35.899.999					35.899.999			35.899.999	
23	Toyota Corolla 1600 B 1223 Gb	1988	20%	60.000.000			59.899.999			59.899.999					59.899.999			59.899.999	
24	Toyota Kang Long Fild Dck B 980	1988	20%	27.200.000			27.199.999			27.199.999					27.199.999			27.199.999	
25	Toyota Kang Short Dck B 2400 Az	1988	20%	38.950.000			38.849.999			38.849.999					38.849.999			38.849.999	
26	Toyota Kang Short Dck B 2598 Rk	1988	20%	38.950.000			38.849.999			38.849.999					38.849.999			38.849.999	
27	Toyota Kang Short Cl B 1981 Bt	1988	20%	46.500.000			46.499.999			46.499.999					46.499.999			46.499.999	
28	Toyota Kang Lck 1800 B 8035 Pl	1988	20%	65.000.000			64.999.999			64.999.999					64.999.999			64.999.999	
29	Bedan Accord Celo Bv4041 B 2334	1988	20%	65.000.000			64.999.999			64.999.999					64.999.999			64.999.999	
30	Toyota Kang Lck 1800 B 8031 Pl	2002	20%	147.784.500			147.784.499			147.784.499					147.784.499			147.784.499	
31	Toyota Kang Lck 1800 B 8033 Pl	2002	20%	134.183.250			134.183.249			134.183.249					134.183.249			134.183.249	
32	Toyota Kang Pick Up B 8650 Pk	2002	20%	75.914.000			75.913.999			75.913.999					75.913.999			75.913.999	
33	Nissan Invity B 8805 Rf	2004	20%	450.000.000			449.999.999			449.999.999					449.999.999			449.999.999	
34	Nissan Bgwa Fc B 8659 Tfv	2008	20%	4.150.000			4.150.000			4.150.000					4.150.000			4.150.000	
		Total		1.911.848.823			1.911.848.823			1.911.848.823					1.911.848.823			1.911.848.823	
				4.150.000			4.150.000			4.150.000					4.150.000			4.150.000	
				90.000.000			90.000.000			90.000.000					90.000.000			90.000.000	
				1.759.435.468			1.759.435.468			1.759.435.468					1.759.435.468			1.759.435.468	
				830.000			830.000			830.000					830.000			830.000	
				1.913.808.690			1.913.808.690			1.913.808.690					1.913.808.690			1.913.808.690	
				2.490.033			2.490.033			2.490.033					2.490.033			2.490.033	



Lampiran 2.



PT P.Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyelesaian Peralatan Kantor (Metode Garis Lunus)
Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Penambahan		Pengurangan		Saldo	Keterangan
			Harga	Perolehan	Pengurangan	Perolehan		
1	Ampro Absensi H/C	1991	20%	1.050.000	-	-	1.050.000	
2	Copy Machine	1991	20%	5.087.272	-	-	5.087.272	
3	Electric Type Writer IBM	1991	20%	1.700.000	-	-	1.699.999	
4	Facsimile	1991	20%	2.010.101	-	-	2.010.100	
5	Facsimile Kit & Power Supply	1991	20%	3.000.000	-	-	3.000.000	
6	Facsimile Canon Fc 750	1993	20%	6.050.000	-	-	6.050.000	
7	Facsimile	1993	20%	2.010.101	-	-	2.010.100	
8	Telepon/Handset Okcom	1993	20%	10.607.000	-	-	10.607.000	
9	Facsimile Canon Fc 750	1993	20%	6.050.000	-	-	6.050.000	
10	Facsimile	1993	20%	2.010.101	-	-	2.010.100	
11	Computer	1994	20%	7.040.000	-	-	7.040.000	
12	Meja 1 Buro Lion 100	1994	20%	1.004.000	-	-	1.004.000	
13	Meja 1/2 Buro Lion 100	1994	20%	4.000.000	-	-	4.000.000	
14	Off Machine Direct Printer	1994	20%	3.407.000	-	-	3.407.000	
15	Refr. A/RD Pynwood	1994	20%	10.000.000	-	-	10.000.000	
16	Camera Olympus	1995	20%	800.000	-	-	800.000	
17	Gasam Bankasi 701 A0	1995	20%	2.170.000	-	-	2.170.000	
18	Isabel Paper CUTTER 4700	1995	20%	4.000.000	-	-	4.000.000	
19	Unit A/RD Pynwood No 2001 AA	1995	20%	1.370.000	-	-	1.370.000	
20	Record A/RD Pynwood EX 0200	1995	20%	1.530.000	-	-	1.529.999	
21	Water Table Pynwood 1/2 Buro	1995	20%	2.217.000	-	-	2.217.000	
22	AC WINDOWS	1997	20%	2.300.000	-	-	2.300.000	
23	Chair Vinyl	1997	20%	1.020.445	-	-	1.020.444	
24	File Furniture	1997	20%	6.020.000	-	-	6.019.999	
25	Lion Table	1997	20%	1.040.000	-	-	1.039.999	
26	Lion Table 1 Buro	1997	20%	1.330.000	-	-	1.329.999	
27	Lion Table 1/2 Buro	1997	20%	1.040.000	-	-	1.039.999	
28	Stamp Machine	1997	20%	5.340.000	-	-	5.340.000	
29	TABLE & CHAIR	1997	20%	2.660.000	-	-	2.660.000	
30	Wind Chair	1997	20%	1.114.340	-	-	1.114.340	
31	Wireless Amplifier	1997	20%	2.000.000	-	-	2.000.000	
32	CHAIR DETHELM BE 61-GAR	1998	20%	12.410.240	-	-	12.410.240	
33	CHAIR ENTRANCE HALL 1TH	1998	20%	2.070.000	-	-	2.070.000	
34	CHAIR MEETING ROOM 6TH	1998	20%	1.820.000	-	-	1.819.999	
35	MEBIL ELECTRONIC ROOM (PRINTBOARD)	1998	20%	5.500.000	-	-	5.499.999	
36	WRITING TABLE ALBA	1998	20%	1.650.000	-	-	1.650.000	
37	MASTER FACSIMILE RICOH 4500L	1999	20%	2.400.000	-	-	2.400.000	
38	Ampro Absensi (Magmatic)	2002	20%	12.560.000	-	-	12.560.000	
39	Hand Phone Panasonic	2002	20%	1.750.000	-	-	1.749.999	
40	Handphone Nokia 0210	2002	20%	2.000.000	-	-	2.000.000	
41	Meja 1 Buro Natural	2002	20%	1.450.000	-	-	1.449.999	
42	Table & Chair	2002	20%	2.000.000	-	-	1.999.999	
43	Camera Digital Casio	2003	20%	6.050.500	-	-	6.050.499	
44	Paper Shredder	2003	20%	6.400.000	-	-	6.399.999	
45	Facsimile Machine Panasonic	2004	20%	1.347.000	-	-	1.347.000	
46	Photocopy Machine Xerox ABLE 332	2005	20%	5.000.000	-	-	4.999.999	
47	Camera Digital Sony	2006	20%	4.200.000	-	-	4.199.999	
48	Photocopy Machine Xerox Maxima B1	2006	20%	5.000.000	-	-	5.000.000	
49	Facsimile Machine	2006	20%	100.000	-	-	100.000	
Total				193.104.000	-	-	193.104.000	
				102.204.890	-	-	102.204.890	
				3.932.281	1.007.270	1.007.270	191.004.930	
				29.590.000	-	-	29.590.000	
				0.030.040	-	-	0.030.040	
				187.000.070	1.007.270	1.007.270	187.000.070	
				20.000.000	-	-	20.000.000	
				700.000	-	-	700.000	

Lampiran 2.

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Komputer & Aksesori (Metode Garis Lurus)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Terd	Harga	Perubahan		Penyusutan	Saldo	Tahun	Terd	Harga	Perubahan		Penyusutan	Saldo
					2007	2008						2008	2009		
				465.004,459	-	-	465.004,459					-	-	465.004,459	
				465.004,459	-	-	465.004,459					-	-	465.004,459	
57	PC AT 4600X-66/1MB/ME-447	1998	25%	7.652.499			7.652.499							7.652.499	
58	UPS ICA 1000-C	1998	25%	4.299.899			4.299.899							4.299.899	
60	COMPUTER PC AT PENTUM 133	1998	25%	5.399.899			5.399.899							5.399.899	
61	COMPUTER PC AT PENTUM 133	1998	25%	5.399.899			5.399.899							5.399.899	
62	COMPUTER PENT 430X/C512K9	1998	25%	4.454.899			4.454.899							4.454.899	
63	COMPUTER PENT 430X/C512K9	1998	25%	4.454.899			4.454.899							4.454.899	
64	PRINTER HP LASERJET 6L	1998	25%	1.594.899			1.594.899							1.594.899	
65	PRINTER HP LASERJET 4L	1998	25%	1.594.899			1.594.899							1.594.899	
66	COMPUTER THOSGA TECPTRA 500	2001	25%	7.251.999			7.251.999							7.251.999	
67	COMPUTER PENT III	2002	25%	4.399.899			4.399.899							4.399.899	
68	COMPUTER PENTUM III	2002	25%	9.019.899			9.019.899							9.019.899	
69	COMPUTER PENTUM III	2002	25%	9.019.899			9.019.899							9.019.899	
70	COMPUTER PENTUM II	2002	25%	5.744.899			5.744.899							5.744.899	
71	COMPUTER PENTUM II	2002	25%	6.374.899			6.374.899							6.374.899	
72	Mouse Masa LCD (ASB)	2002	25%	29.394.499			29.394.499							29.394.499	
73	UPS ICA 1022 B + BATTERY	2004	25%	3.644.899			3.644.899							3.644.899	
74	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	1.820.000			1.820.000							1.820.000	
75	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	1.544.874			1.544.874							1.544.874	
76	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	997.735			997.735							997.735	
77	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	326.219			326.219							326.219	
78	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	1.544.874			1.544.874							1.544.874	
79	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	1.462.500			1.462.500							1.462.500	
80	DESK TOP COMPUTER PENTUM II	2005	25%	644.539			644.539							644.539	
81	DESK TOP COMP. PENTUM CELER	2005	25%	679.334			679.334							679.334	
82	DESK TOP COMP. PENTUM CELER	2005	25%	292.869			292.869							292.869	
83	DESK TOP COMP. PENTUM CELER	2005	25%	1.051.874			1.051.874							1.051.874	
84	DESK TOP COMP. PENTUM CELER	2005	25%	1.187.500			1.187.500							1.187.500	
85	DESK TOP COMP. PENTUM CELER	2005	25%	1.750.000			1.750.000							1.750.000	
86	DESK TOP COMP. PENTUM CELER	2005	25%	1.837.500			1.837.500							1.837.500	
87	NOTE BOOK COMPAC PENTUM II	2005	25%	2.175.000			2.175.000							2.175.000	
88	NOTE BOOK COMPAC 496 DX	2005	25%	2.000.000			2.000.000							2.000.000	
89	PRINTER HP LASERJET 2100	2005	25%	1.391.250			1.391.250							1.391.250	
90	PRINTER HP LASERJET 2100	2005	25%	1.391.250			1.391.250							1.391.250	
91	DESK TOP COMP. PENTUM P4 (25	2006	25%	5.300.000			5.300.000							5.300.000	
92	DESK TOP COMP. PENTUM P4 (25	2006	25%	5.300.000			5.300.000							5.300.000	
93	DESK TOP COMP. PENTUM P4 (25	2006	25%	5.300.000			5.300.000							5.300.000	
94	DESK TOP COMP. PENTUM P4 (25	2006	25%	5.300.000			5.300.000							5.300.000	
95	DESK TOP COMP. PENTUM P4 (12	2006	25%	6.000.000			6.000.000							6.000.000	
96	DESK TOP COMP. PENTUM P4 (12	2006	25%	6.000.000			6.000.000							6.000.000	
97	PLOTTER HP	2006	25%	22.689.899			22.689.899							22.689.899	
98	PRINTER HP	2007	25%	49.369.000			49.369.000							49.369.000	
99	PRINTER LQ 2100	2007	25%	5.632.500			5.632.500							5.632.500	
100	Desk Top Computer	2007	25%	2.300.000			2.300.000							2.300.000	
101	Note Book Toshiba	2008	25%	7.600.000			7.600.000							7.600.000	
102	Note Book Acer 4712	2008	25%	6.890.000			6.890.000							6.890.000	
103	COMPUTER INTEL PENTUM E4600	2008	25%	5.817.000			5.817.000							5.817.000	
104	UPS ICA 1022 B + BATTERY	2009	25%	39.640.000			39.640.000							39.640.000	
	Total			660.266.250			660.266.250							660.266.250	
				62.690.500			62.690.500							62.690.500	
				619.503.245			619.503.245							619.503.245	
				31.891.610			31.891.610							31.891.610	
				31.764.215			31.764.215							31.764.215	
				681.950.880			681.950.880							681.950.880	
				44.437.000			44.437.000							44.437.000	
				23.289.819			23.289.819							23.289.819	
				705.248.693			705.248.693							705.248.693	
				62.188.997			62.188.997							62.188.997	

KAA = H4: 2

Lampiran 2.



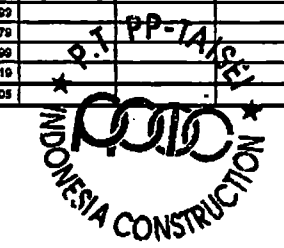
Penyusutan 25% (1 Tahun)

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 - 2009

Penyusutan 20% (5 Tahun)

T & F # Hal: 1

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Akum. Penyus. 31-12-2008	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Akum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan	
1	Electronic Equipment Unit 33D	2000	20%	6,400,000			6,399,999			6,399,999				6,399,999		1	
2	Electronic Equipment Unit 33C	2000	20%	35,301,050			35,301,049			35,301,049				35,301,049		1	
3	Electronic Equipment Unit 33J	2000	20%	18,448,000			18,448,000			18,448,000				18,448,000		1	
4	Electronic Equipment Unit 32C & 33M	2000	20%	34,802,000			34,802,000			34,802,000				34,802,000		1	
5	Wardrobe Additional Unit 33D	2000	20%	22,061,060			22,061,059			22,061,059				22,061,059		1	
6	Furniture Unspecified	2000	20%	160,876,377			160,876,376			160,876,376				160,876,376		1	
7	TV TOSHIBA 29"	2000	20%	5,349,999			5,349,999			5,349,999				5,349,999		1	
8	DISPENSER ROYAL CARINA	2000	20%	1,099,999			1,099,999			1,099,999				1,099,999		1	
9	REFRIGERATOR TOSHIBA 3 DOOR	2000	20%	5,599,999			5,599,999			5,599,999				5,599,999		1	
10	MICROWAVE NATIONAL 6 557	2000	20%	1,549,999			1,549,999			1,549,999				1,549,999		1	
11	SAFE DEPOSIT BOX RHINO	2000	20%	2,665,499			2,665,499			2,665,499				2,665,499		1	
12	CURTAIN , VITRAGE & BLACK OUT	2000	20%	6,000,000			5,999,999			5,999,999				5,999,999		1	
13	WARDROBE DOOR, SHELIVING GAR	2000	20%	2,679,999			2,679,999			2,679,999				2,679,999		1	
14	CONSOLE TABLE	2000	20%	3,735,000			3,735,000			3,735,000				3,735,000		1	
15	SOFA 2 SEATS	2000	20%	4,199,999			4,199,999			4,199,999				4,199,999		1	
16	SOFA 1 SEAT	2000	20%	2,799,999			2,799,999			2,799,999				2,799,999		1	
17	BENCH	2000	20%	5,439,999			5,439,999			5,439,999				5,439,999		1	
18	SIDE TABLE	2000	20%	1,071,999			1,071,999			1,071,999				1,071,999		1	
19	TV CABINET	2000	20%	3,359,999			3,359,999			3,359,999				3,359,999		1	
20	DISPLAY CABINET	2000	20%	4,639,999			4,639,999			4,639,999				4,639,999		1	
21	COFFEE TABLE	2000	20%	2,639,999			2,639,999			2,639,999				2,639,999		1	
22	DINING TABLE	2000	20%	6,071,999			6,071,999			6,071,999				6,071,999		1	
23	DINING CHAIR	2000	20%	5,599,999			5,599,999			5,599,999				5,599,999		1	
24	HEADBOARD / MATRAS (SINGLE)	2000	20%	6,483,999			6,483,999			6,483,999				6,483,999		1	
25	NIGHTSTAND	2000	20%	4,703,999			4,703,999			4,703,999				4,703,999		1	
26	LOUNGE CHAIR	2000	20%	2,769,999			2,769,999			2,769,999				2,769,999		1	
27	HEADBOARD / MATRAS (DOUBLE)	2000	20%	9,327,999			9,327,999			9,327,999				9,327,999		1	
28	WRITING DESK	2000	20%	2,239,999			2,239,999			2,239,999				2,239,999		1	
29	WRITING CHAIR	2000	20%	1,399,999			1,399,999			1,399,999				1,399,999		1	
30	LOUNGE CHAIR	2000	20%	2,399,999			2,399,999			2,399,999				2,399,999		1	
31	DRAWERS	2000	20%	4,799,999			4,799,999			4,799,999				4,799,999		1	
32	VANITY DESK	2000	20%	2,239,999			2,239,999			2,239,999				2,239,999		1	
33	VANITY CHAIR	2000	20%	1,399,999			1,399,999			1,399,999				1,399,999		1	
34	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	20%	12,000,000			11,999,999			11,999,999				11,999,999		1	
35	RUG CARPET	2000	20%	1,199,999			1,199,999			1,199,999				1,199,999		1	
36	BED COVER	2000	20%	999,999			999,999			999,999				999,999		1	
37	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	1,626,549			1,626,549			1,626,549				1,626,549		1	
38	DINING CHAIR	2000	20%	6,413,399			6,413,399			6,413,399				6,413,399		1	
39	DINING TABLE 170 X 100	2000	20%	6,726,949			6,726,949			6,726,949				6,726,949		1	
40	SHOW CASE	2000	20%	4,065,812			4,065,812			4,065,812				4,065,812		1	
41	SOFA 1 SEAT	2000	20%	2,067,184			2,067,184			2,067,184				2,067,184		1	
42	ARM CHAIR	2000	20%	1,220,624			1,220,624			1,220,624				1,220,624		1	
43	RUG CARPET 2X3	2000	20%	1,790,249			1,790,249			1,790,249				1,790,249		1	
44	TV CABINET	2000	20%	6,063,749			6,063,749			6,063,749				6,063,749		1	
45	SHOES RACK 180X80X40	2000	20%	1,624,999			1,624,999			1,624,999				1,624,999		1	
46	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	20%	14,749,999			14,749,999			14,749,999				14,749,999		1	
47	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	2,210,249			2,210,249			2,210,249				2,210,249		1	
48	SOFA 2 SEATS	2000	20%	3,307,499			3,307,499			3,307,499				3,307,499		1	
49	HEADBOARD (SMALL)	2000	20%	3,049,999			3,049,999			3,049,999				3,049,999		1	
50	VANITY TABLE SET	2000	20%	2,194,499			2,194,499			2,194,499				2,194,499		1	
51	TV TABLE (150X75X50)	2000	20%	4,249,999			4,249,999			4,249,999				4,249,999		1	
52	LOUNGE CHAIR	2000	20%	1,354,499			1,354,499			1,354,499				1,354,499		1	
53	DRAWER & WARDROBE	2000	20%	2,007,179			2,007,179			2,007,179				2,007,179		1	
54	MOVABLE DRAWER	2000	20%	1,204,999			1,204,999			1,204,999				1,204,999		1	
55	WARDROBE DOOR, SL 2	2000	20%	7,733,819			7,733,819			7,733,819				7,733,819		1	
Total					466,256,260	-	-	466,256,205	-	-	466,256,205	-	-	-	466,256,205		55



Lampiran 2

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyuntan Tool & Furniture (Metode Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 - 2009

1 & F = Hal: 2

No.	Uraian	Tahun	Teril	Harga	Pemeliharaan	Pengurangan	Penyusutan	Alum. Penyut.	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
66	SHELVING + STANDLESS STEEL BL	2000	20%	2.074.050	-	-	460.250.205	-	2.074.050	-	-	460.250.205
67	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	20%	11.250.000	-	-	-	11.249.999	-	-	-	2.074.050
68	HE-CABINARD (LARGE)	2000	20%	1.009.649	-	-	-	1.009.649	-	-	-	1.003.569
69	DRAWER & WARDROBE	2000	20%	1.003.569	-	-	-	1.003.569	-	-	-	1.003.569
70	MATTAS & DIVAN	2000	20%	1.424.000	-	-	-	1.424.000	-	-	-	1.424.000
71	WARDROBE TV CABINET	2000	20%	1.174.000	-	-	-	1.174.000	-	-	-	1.174.000
72	MATTAS & DIVAN 1600x2000	2000	20%	2.337.000	-	-	-	2.336.999	-	-	-	1.174.000
73	MATTAS & DIVAN 1200x2000	2000	20%	3.470.000	-	-	-	3.469.999	-	-	-	3.469.999
74	BED COVER 1600x2000	2000	20%	1.675.000	-	-	-	1.674.999	-	-	-	1.674.999
75	BED COVER 1200x2000	2000	20%	2.245.000	-	-	-	2.244.999	-	-	-	2.244.999
76	CURTAIN + KOPET @ KITCHEN ROO	2000	20%	2.100.000	-	-	-	2.099.999	-	-	-	2.099.999
77	BOCK BHELF 100x220x55	2000	20%	3.275.000	-	-	-	3.274.999	-	-	-	3.274.999
78	SOFA SET	2000	20%	1.400.000	-	-	-	1.399.999	-	-	-	1.399.999
79	WARDROBE DOOR, SL 3	2000	20%	3.784.365	-	-	-	3.784.364	-	-	-	3.784.364
80	HARDWARE	2000	20%	2.498.000	-	-	-	2.497.999	-	-	-	2.497.999
81	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	20%	10.087.500	-	-	-	10.087.499	-	-	-	10.087.499
82	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	1.628.550	-	-	-	1.628.549	-	-	-	1.628.549
83	SOFA BED 2 SEATS	2000	20%	3.307.500	-	-	-	3.307.499	-	-	-	3.307.499
84	ALFA CHAIR	2000	20%	1.220.624	-	-	-	1.220.624	-	-	-	1.220.624
85	TV CABINET	2000	20%	6.063.749	-	-	-	6.063.749	-	-	-	6.063.749
86	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	2.210.250	-	-	-	2.210.249	-	-	-	2.210.249
87	RUG CARPET	2000	20%	1.780.250	-	-	-	1.780.249	-	-	-	1.780.249
88	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	20%	20.640.250	-	-	-	20.640.249	-	-	-	20.640.249
89	DINING TABLE + TOP	2000	20%	3.287.524	-	-	-	3.287.524	-	-	-	3.287.524
90	DINING CHAIR	2000	20%	4.276.600	-	-	-	4.276.599	-	-	-	4.276.599
91	HE-CABINARD	2000	20%	1.609.649	-	-	-	1.609.649	-	-	-	1.609.649
92	LOUNGE CHAIR	2000	20%	1.354.500	-	-	-	1.354.499	-	-	-	1.354.499
93	BED COVER	2000	20%	1.503.365	-	-	-	1.503.364	-	-	-	1.503.364
94	DRAWERS	2000	20%	1.003.569	-	-	-	1.003.569	-	-	-	1.003.569
95	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	1.984.779	-	-	-	1.984.778	-	-	-	1.984.778
96	WARDROBE DOOR, SL 3	2000	20%	3.784.365	-	-	-	3.784.364	-	-	-	3.784.364
97	HARDWARE	2000	20%	2.498.000	-	-	-	2.497.999	-	-	-	2.497.999
98	HE-CABINARD	2000	20%	1.609.649	-	-	-	1.609.649	-	-	-	1.609.649
99	BED COVER	2000	20%	1.503.365	-	-	-	1.503.364	-	-	-	1.503.364
100	DRAWERS	2000	20%	1.003.569	-	-	-	1.003.569	-	-	-	1.003.569
101	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	1.984.779	-	-	-	1.984.778	-	-	-	1.984.778
102	WARDROBE DOOR, SL 2	2000	20%	2.552.910	-	-	-	2.552.909	-	-	-	2.552.909
103	TV JAC ARCHER	2000	20%	3.099.000	-	-	-	3.098.999	-	-	-	3.098.999
104	DISPENSER ROYAL CARINA	2000	20%	1.049.999	-	-	-	1.049.999	-	-	-	1.049.999
105	REFRIGERATOR MITSUBISHI 35 E	2000	20%	5.000.000	-	-	-	4.999.999	-	-	-	4.999.999
106	MICROWAVE NATIONAL 567	2000	20%	1.499.000	-	-	-	1.498.999	-	-	-	1.498.999
107	BAFF DEPOSIT BOX SALE VRS 409	2000	20%	2.789.000	-	-	-	2.788.999	-	-	-	2.788.999
108	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	1.628.550	-	-	-	1.628.549	-	-	-	1.628.549
109	SOFA BED 2 SEATS	2000	20%	3.307.500	-	-	-	3.307.499	-	-	-	3.307.499
110	ALFA CHAIR	2000	20%	1.220.624	-	-	-	1.220.624	-	-	-	1.220.624
Total				644.184.713	-	-	644.184.693	-	644.184.693	-	-	644.184.693



Lampiran 2.

Penyusutan 20% (5 Tahun)

PT P.P.-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penunutan Tool & Furniture (Metode Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 - 2009

T & F = Hal: 4

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga	Pembelian	Pengurangan	Penyusutan	2007	2008	2009	Nilai Buku	Keterangan
165	SOFA 2 SEATS	2000	20%	3.307.500	3.307.499	-	828.222.632	-	-	828.222.632	164	
166	ARM CHAIR	2000	20%	1.220.624	1.220.624	-	-	-	-	1.220.624	1	
167	TV CABINET	2000	20%	6.083.749	6.083.749	-	-	-	-	6.083.749	1	
168	SHOW CASE	2000	20%	4.085.812	4.085.812	-	-	-	-	4.085.812	1	
169	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	2.210.249	2.210.249	-	-	-	-	2.210.249	1	
170	RUG CARPET	2000	20%	1.790.249	1.790.249	-	-	-	-	1.790.249	1	
171	CURTAIN, VITRAGE BLACK OUT	2000	20%	24.674.999	24.674.999	-	-	-	-	24.674.999	1	
172	DINING TABLE	2000	20%	1.530.374	1.530.374	-	-	-	-	1.530.374	1	
173	DINING CHAIR	2000	20%	4.276.600	4.276.600	-	-	-	-	4.276.600	1	
174	HEADBOARD	2000	20%	1.609.649	1.609.649	-	-	-	-	1.609.649	1	
175	LOUNGE CHAIR	2000	20%	1.354.499	1.354.499	-	-	-	-	1.354.499	1	
176	BED COVER	2000	20%	1.505.364	1.505.364	-	-	-	-	1.505.364	1	
177	DRAWERS	2000	20%	1.003.669	1.003.669	-	-	-	-	1.003.669	1	
178	HEADBOARD	2000	20%	1.848.778	1.848.778	-	-	-	-	1.848.778	1	
179	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	1.003.669	1.003.669	-	-	-	-	1.003.669	1	
180	WARDROBE DOOR SLT	2000	20%	2.681.493	2.681.493	-	-	-	-	2.681.493	1	
181	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	2.681.494	2.681.493	-	-	-	-	2.681.493	1	
182	WARDY DESK	2000	20%	2.194.499	2.194.499	-	-	-	-	2.194.499	1	
183	WARDROBE DOOR SLT	2000	20%	3.784.364	3.784.364	-	-	-	-	3.784.364	1	
184	WARDROBE DOOR SLT	2000	20%	2.522.909	2.522.909	-	-	-	-	2.522.909	1	
185	GLASS DINING TABLE	2000	20%	1.787.149	1.787.149	-	-	-	-	1.787.149	1	
186	HEADBOARD	2000	20%	1.178.524	1.178.524	-	-	-	-	1.178.524	1	
187	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	3.628.200	3.628.199	-	-	-	-	3.628.199	1	
188	SOFA 2 SEATS	2000	20%	2.940.000	2.939.999	-	-	-	-	2.939.999	1	
189	SOFA 1 SEAT	2000	20%	1.456.000	1.455.999	-	-	-	-	1.455.999	1	
190	TV CABINET	2000	20%	3.264.000	3.264.789	-	-	-	-	3.264.789	1	
191	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	1.647.999	1.647.999	-	-	-	-	1.647.999	1	
192	RUG CARPET	2000	20%	1.189.999	1.189.999	-	-	-	-	1.189.999	1	
193	SHOW CASE	2000	20%	3.246.000	3.247.999	-	-	-	-	3.247.999	1	
194	CURTAIN, VITRAGE BLACK OUT	2000	20%	3.000.000	2.999.999	-	-	-	-	2.999.999	1	
195	DINING TABLE	2000	20%	3.136.000	3.136.999	-	-	-	-	3.136.999	1	
196	HEADBOARD	2000	20%	5.224.600	5.224.789	-	-	-	-	5.224.789	1	
197	SOFA 1 SEAT	2000	20%	1.456.000	1.455.999	-	-	-	-	1.455.999	1	
198	BED COVER	2000	20%	1.000.000	999.999	-	-	-	-	999.999	1	
199	DRAWERS	2000	20%	1.690.000	1.679.999	-	-	-	-	1.679.999	1	
200	WRITING DESK	2000	20%	1.666.000	1.667.999	-	-	-	-	1.667.999	1	
201	CURTAIN, VITRAGE BLACK OUT	2000	20%	3.000.000	2.999.999	-	-	-	-	2.999.999	1	
202	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	1.628.550	1.628.549	-	-	-	-	1.628.549	1	
203	SOFA 2 SEATS	2000	20%	3.307.600	3.307.499	-	-	-	-	3.307.499	1	
204	ARM CHAIR	2000	20%	1.220.624	1.220.624	-	-	-	-	1.220.624	1	
205	TV CABINET	2000	20%	6.083.750	6.083.749	-	-	-	-	6.083.749	1	
206	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	2.210.250	2.210.249	-	-	-	-	2.210.249	1	
207	RUG CARPET	2000	20%	1.790.250	1.790.249	-	-	-	-	1.790.249	1	
208	DINING TABLE	2000	20%	3.297.625	3.297.624	-	-	-	-	3.297.624	1	
209	DINING CHAIR	2000	20%	4.275.600	4.275.599	-	-	-	-	4.275.599	1	
210	HEADBOARD	2000	20%	1.609.650	1.609.649	-	-	-	-	1.609.649	1	
211	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	1.848.800	1.848.799	-	-	-	-	1.848.799	1	
212	LOUNGE CHAIR	2000	20%	1.354.500	1.354.499	-	-	-	-	1.354.499	1	
213	BED COVER	2000	20%	1.505.365	1.505.364	-	-	-	-	1.505.364	1	
214	DRAWERS	2000	20%	1.003.690	1.003.689	-	-	-	-	1.003.689	1	
215	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	1.628.550	1.628.549	-	-	-	-	1.628.549	1	
216	SOFA 2 SEATS	2000	20%	3.307.600	3.307.499	-	-	-	-	3.307.499	1	
217	ARM CHAIR	2000	20%	1.220.624	1.220.624	-	-	-	-	1.220.624	1	
218	TV CABINET	2000	20%	6.083.750	6.083.749	-	-	-	-	6.083.749	1	
219	SHOW CASE	2000	20%	4.085.812	4.085.812	-	-	-	-	4.085.812	1	
220	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	2.210.250	2.210.249	-	-	-	-	2.210.249	1	
	Total			888.591.185	888.590.985					888.590.985	220	



Lampiran 2

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyelesaian Tool & Furniture (Metode Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 - 2009

1 & F = Hal: 5

No.	Uraian	Tahun	Tahun	Harga	Penyelesaian				Total
					2009	2008	2007	2006	
221	RUG CARPET	2000	20%	1.780.249	-	-	-	1.780.249	1.780.249
222	CURTAIN, UTRAJE, BLACK OUT	2000	20%	24.574.999	-	-	-	24.574.999	24.574.999
223	DINING TABLE	2000	20%	3.297.524	-	-	-	3.297.524	3.297.524
224	DINING CHAIR	2000	20%	4.275.599	-	-	-	4.275.599	4.275.599
225	HEADBOARD	2000	20%	1.609.549	-	-	-	1.609.549	1.609.549
226	LOUNGE CHAIR	2000	20%	1.354.499	-	-	-	1.354.499	1.354.499
227	BED COVER	2000	20%	1.505.394	-	-	-	1.505.394	1.505.394
228	DRAWERS	2000	20%	1.003.599	-	-	-	1.003.599	1.003.599
229	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	1.649.778	-	-	-	1.649.778	1.649.778
230	HEADBOARD	2000	20%	2.393.049	-	-	-	2.393.049	2.393.049
231	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	2.891.494	-	-	-	2.891.494	2.891.494
232	DRAWERS	2000	20%	1.003.599	-	-	-	1.003.599	1.003.599
233	VANITY DESK	2000	20%	2.194.499	-	-	-	2.194.499	2.194.499
234	WARDROBE MASTER BED ROOM	2000	20%	10.975.699	-	-	-	10.975.699	10.975.699
235	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	20%	1.628.549	-	-	-	1.628.549	1.628.549
236	SOFA 2 SEATS	2000	20%	3.307.499	-	-	-	3.307.499	3.307.499
237	ARM CHAIR	2000	20%	1.220.624	-	-	-	1.220.624	1.220.624
238	TV CABINET	2000	20%	6.093.749	-	-	-	6.093.749	6.093.749
239	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	20%	2.210.249	-	-	-	2.210.249	2.210.249
240	RUG CARPET	2000	20%	1.780.249	-	-	-	1.780.249	1.780.249
241	DINING TABLE	2000	20%	3.297.524	-	-	-	3.297.524	3.297.524
242	DINING CHAIR	2000	20%	4.275.599	-	-	-	4.275.599	4.275.599
243	HEADBOARD	2000	20%	1.609.549	-	-	-	1.609.549	1.609.549
244	ROMANCE SPRING BED	2000	20%	1.649.778	-	-	-	1.649.778	1.649.778
245	LOUNGE CHAIR	2000	20%	1.354.499	-	-	-	1.354.499	1.354.499
246	BED COVER	2000	20%	1.505.394	-	-	-	1.505.394	1.505.394
247	DRAWERS	2000	20%	1.003.599	-	-	-	1.003.599	1.003.599
248	WARDROBE DOOR SL3	2000	20%	3.794.394	-	-	-	3.794.394	3.794.394
249	HARDWARE	2000	20%	2.495.899	-	-	-	2.495.899	2.495.899
250	Compo Bed Parasosol	2000	20%	2.782.500	-	-	-	2.782.500	2.782.500
251	Dishwasher Elektrik	2003	20%	4.977.273	-	-	-	4.977.273	4.977.273
252	Television Toshiba 29"	2003	20%	3.949.000	-	-	-	3.949.000	3.949.000
253	Dressing Table	2003	20%	5.500.000	-	-	-	5.500.000	5.500.000
254	No Ft Bony	2005	20%	3.501.820	-	-	-	3.501.820	3.501.820
255	No Ft Bony	2005	20%	2.029.599	-	-	-	2.029.599	2.029.599
256	Fac Machine Parasosol	2005	20%	2.964.350	-	-	-	2.964.350	2.964.350
257	Television Parasosol	2005	20%	2.144.550	-	-	-	2.144.550	2.144.550
258	Television Toshiba 29"	2003	20%	3.134.950	-	-	-	3.134.950	3.134.950
259	Main Table	2001	20%	1.819.000	-	-	-	1.819.000	1.819.000
260	Television (29 Inch)	2001	20%	3.969.000	-	-	-	3.969.000	3.969.000
261	Singel Bed (2nd Room)	2001	20%	1.294.150	-	-	-	1.294.150	1.294.150
262	Kompor Gas Madone 7300	2001	20%	3.000.000	-	-	-	3.000.000	3.000.000
263	Curtain & Rod	2001	20%	2.000.000	-	-	-	2.000.000	2.000.000
264	Ranjang Gubis Awana + Nakas	2003	20%	3.750.000	-	-	-	3.750.000	3.750.000
265	Sofa Bed Hama Hank Kaki	2003	20%	1.325.000	-	-	-	1.325.000	1.325.000
266	Computer Table	2003	20%	2.100.000	-	-	-	2.100.000	2.100.000
267	Motorway National NNS57	2003	20%	2.650.000	-	-	-	2.650.000	2.650.000
268	Washing Machine Bony ASW 75 MT	2003	20%	2.950.000	-	-	-	2.950.000	2.950.000
269	Refrigerator Sharp 61 50 L	2003	20%	6.600.000	-	-	-	6.600.000	6.600.000
270	Compo FG 21 R VHT	2003	20%	3.803.750	-	-	-	3.803.750	3.803.750
271	Compu Table	2003	20%	2.455.000	-	-	-	2.455.000	2.455.000
272	Matras	2003	20%	1.750.000	-	-	-	1.750.000	1.750.000
273	Bumil Victory Model	2003	20%	2.900.000	-	-	-	2.900.000	2.900.000
				1.161.340.131	-	-	-	1.161.340.131	1.161.340.131



Lampiran 2.

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Garis Lurus)
Per 31 Desember 2007 - 2008

Penyusutan 20% (5 Tahun)

No.	Urutan	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurang/Pelepasan	Akum. Penyeth. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2003	Akum. Penyeth. 31-12-2008	Penambahan	Pengurang/Pelepasan	Penyusutan 2008	Akum. Penyeth. 31-12-2008	Hilang Baku 31-12-2008	T & F = Hal. 6 Keperangan
274	Long Cupboard Devine 135	2003	20%	1,183,240,131	-	-	1,183,240,131	236,648,026	1,871,640	1,182,033,725	-	-	1,206,133	1,183,239,236	273	
275	Sets Sak	2003	20%	2,775,000	-	-	2,775,000	432,750	2,774,999	2,774,999	-	-	2,774,999	2,774,999	1	
276	Children Cupboard P6	2003	20%	8,792,000	-	-	8,792,000	1,398,800	8,791,999	8,791,999	-	-	8,791,999	8,791,999	1	
277	Children Cupboard P2	2003	20%	2,540,000	-	-	2,540,000	381,000	2,539,999	2,539,999	-	-	2,539,999	2,539,999	1	
278	Children Cupboard P3	2003	20%	2,540,000	-	-	2,540,000	381,000	2,539,999	2,539,999	-	-	2,539,999	2,539,999	1	
279	Master Cupboard P2 1	2003	20%	3,862,000	-	-	3,862,000	579,300	3,861,999	3,861,999	-	-	3,861,999	3,861,999	1	
280	Master Cupboard P2	2003	20%	3,862,000	-	-	3,862,000	579,300	3,861,999	3,861,999	-	-	3,861,999	3,861,999	1	
281	Master Cupboard P3	2003	20%	3,922,000	-	-	3,922,000	588,300	3,921,999	3,921,999	-	-	3,921,999	3,921,999	1	
282	Master Credenza	2003	20%	2,178,000	-	-	2,178,000	326,700	2,177,999	2,177,999	-	-	2,177,999	2,177,999	1	
283	Foyer Cupboard	2003	20%	1,000,000	-	-	1,000,000	150,000	999,999	999,999	-	-	999,999	999,999	1	
284	Dining Table	2003	20%	7,665,000	-	-	7,665,000	1,149,750	7,664,999	7,664,999	-	-	7,664,999	7,664,999	1	
285	Washing Machine Baryo ASW 75 MT	2004	20%	2,300,000	-	-	2,300,000	345,000	2,299,999	2,299,999	-	-	2,299,999	2,299,999	1	
286	Television Flat Toshiba 29"	2006	20%	4,327,810	-	-	4,327,810	649,171	2,291,631	2,291,631	-	-	38,340	7,864,989	1	
287	Television Flat Toshiba 29"	2007	20%	4,189,000	-	-	4,189,000	628,350	685,562	685,562	-	-	685,562	3,101,634	1,225,218	
288	Television Flat Toshiba 21"	2007	20%	1,859,000	-	-	1,859,000	278,850	630,000	630,000	-	-	630,000	1,679,600	2,619,400	
289	Desk Top Computer	2007	20%	2,300,000	-	-	2,300,000	345,000	389,600	389,600	-	-	389,600	782,000	1,198,400	
290	TV TOSHIBA 29"	2000	20%	4,200,000	-	-	4,189,999	460,000	460,000	460,000	-	-	460,000	620,000	1,359,000	
	Total			1,214,374,941	8,498,000	-	1,193,326,828	13,635,498	1,871,640	1,212,737,966	70,647,000	-	3,609,643	1,216,547,639	6,332,332	
	Grand Total			43,689,632,963	123,338,600	-	25,942,843,602	1,704,291,782	1,247,640,337	20,087,200,174	70,647,000	-	1,022,209,313	40,230,042,293	3,350,890,183	



Lampiran 2.

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Manurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

M&E - Hbl: 1

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2006	Pemintabahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Akum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
1	Theodolite Nikon	1981	20%	1.955.000			1.054.692				1.054.692	1.054.692	1	
2	Theodolite Nikon	1982	20%	1.955.000			1.654.699				1.654.699	1.654.699	1	
3	Auto Level Nikon	1987	20%	3.110.000			3.109.999				3.109.999	3.109.999	1	
4	Fork Lift TCM 2,5 ton	1983	20%	25.000.000			24.999.999				24.999.999	24.999.999	1	
5	Coil Diesel LT B 8997 N1	1985	20%	4.294.781			4.294.781				4.294.781	4.294.781	1	
6	Long Span Elevator Hsbrno	1986	20%	18.125.076			18.125.076				18.125.076	18.125.076	1	
7	Welding Supply Unit Ebnm Z	1986	20%	3.810.490			3.810.489				3.810.489	3.810.489	1	
8	Baby Roller Yarnar 650 kg	1986	20%	5.600.000			5.600.000				5.600.000	5.600.000	1	
9	Baby Roller Mksasa 600 kg	1986	20%	5.600.000			5.600.000				5.600.000	5.600.000	1	
10	Bar Cutler	1987	20%	3.949.999			3.949.999				3.949.999	3.949.999	1	
11	Dump Truck B 6689 PK	1988	20%	57.314.005			57.314.005				57.314.005	57.314.005	1	
12	Engine Weidng Dewyo 300AMP	1989	20%	3.428.655			3.428.655				3.428.655	3.428.655	1	
13	Generator Set Noha 250 KVA	1989	20%	1.678.065			1.678.067				1.678.067	1.678.067	1	
14	Vibrating Roller Komatsu 2,5 ton	1989	20%	1.405.507			1.405.506				1.405.506	1.405.506	1	
15	Vibrating Roller Komatsu 2,5 ton	1989	20%	4.620.887			4.620.888				4.620.888	4.620.888	1	
16	Vibro Hummer Nipal 800w	1989	20%	14.543.100			14.543.099				14.543.099	14.543.099	1	
17	Crawler Crane Kobelco 35 ton	1989	20%	111.023.933			111.023.932				111.023.932	111.023.932	1	
18	Trowel Finishing Mksasa 3'	1990	20%	3.690.000			3.690.000				3.690.000	3.690.000	1	
19	Trowel Finishing Mksasa 3'	1990	20%	3.336.249			3.336.249				3.336.249	3.336.249	1	
20	Theodolite Nikon	1991	20%	9.404.999			9.404.999				9.404.999	9.404.999	1	
21	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
22	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
23	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
24	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
25	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
26	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
27	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
28	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
29	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
30	Bar Bender Toyo B-33	1992	20%	22.500.000			22.499.999				22.499.999	22.499.999	1	
31	Bar Cutter Toyo	1992	20%	19.499.999			19.499.999				19.499.999	19.499.999	1	
32	Bar Cutter Toyo	1992	20%	19.500.000			19.499.999				19.499.999	19.499.999	1	
33	Bar Cutter Toyo	1992	20%	12.000.000			12.000.000				12.000.000	12.000.000	1	
34	Bar Cutter Toyo	1992	20%	19.499.999			19.499.999				19.499.999	19.499.999	1	
35	Bar Cutter Toyo	1992	20%	13.774.999			13.774.999				13.774.999	13.774.999	1	
36	Bar Cutter Toyo	1992	20%	13.774.999			13.774.999				13.774.999	13.774.999	1	
37	Bar Cutter Toyo	1992	20%	15.817.499			15.817.499				15.817.499	15.817.499	1	
38	Bar Cutter Toyo	1992	20%	15.817.500			15.817.499				15.817.499	15.817.499	1	
39	Engine Air Compressor FDS 265	1992	20%	86.250.000			86.249.999				86.249.999	86.249.999	1	
40	Engine Air Compressor FDS 175	1992	20%	60.250.000			60.249.999				60.249.999	60.249.999	1	
41	Engine Air Compressor Jinnan	1992	20%	53.249.999			53.249.999				53.249.999	53.249.999	1	
42	Engine Concrete Mixer Yarnar	1992	20%	2.449.999			2.449.999				2.449.999	2.449.999	1	
43	Engine Concrete Mixer Yarnar	1992	20%	2.449.999			2.449.999				2.449.999	2.449.999	1	
44	Engine Concrete Mixer Yarnar	1992	20%	2.449.999			2.449.999				2.449.999	2.449.999	1	
45	Engine Concrete Mixer Yarnar	1992	20%	2.449.999			2.449.999				2.449.999	2.449.999	1	
46	Cross Brite	1992	20%	82.555.000			82.554.999				82.554.999	82.554.999	1	
47	Cross Brite 4900 Pcs (4480 Pcs)	1992	20%	42.550.000			42.549.999				42.549.999	42.549.999	1	
48	Cross Brite 5204 Pcs	1992	20%	49.436.000			49.435.999				49.435.999	49.435.999	1	
49	Diesel Water Pump Yarnar 2'	1992	20%	2.400.000			2.399.999				2.399.999	2.399.999	1	
50	Diesel Water Pump Yarnar 2'	1992	20%	2.400.000			2.399.999				2.399.999	2.399.999	1	
51	Diesel Water Pump Yarnar 2'	1992	20%	2.400.000			2.399.999				2.399.999	2.399.999	1	
52	Diesel Water Pump Yarnar 3'	1992	20%	3.449.999			3.449.999				3.449.999	3.449.999	1	
Total													1.017.103.663	52

PT PP-Taisel Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

MASE = Hsl: 2

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
53	Diesel Water Pump Yanmar 3"	1992	20%	1.017,103,842	-	-	1.017,103,842	-	-	-	-	1.017,103,842	53	
54	Diesel Water Pump Yanmar 3"	1992	20%	3.449,999	-	-	3.449,999	-	-	-	-	3.449,999	1	
55	Diesel Water Pump Yanmar 3"	1992	20%	3.449,999	-	-	3.449,999	-	-	-	-	3.449,999	1	
56	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	20%	4.399,999	-	-	4.399,999	-	-	-	-	4.399,999	1	
57	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	20%	4.399,999	-	-	4.399,999	-	-	-	-	4.399,999	1	
58	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	20%	4.399,999	-	-	4.399,999	-	-	-	-	4.399,999	1	
59	Diesel Water Pump Yanmar 4"	1992	20%	4.399,999	-	-	4.399,999	-	-	-	-	4.399,999	1	
60	Electric Concrete Vibrator	1992	20%	2.769,999	-	-	2.769,999	-	-	-	-	2.769,999	1	
61	Electric Concrete Vibrator	1992	20%	2.769,999	-	-	2.769,999	-	-	-	-	2.769,999	1	
62	Electric Concrete Vibrator	1992	20%	2.769,999	-	-	2.769,999	-	-	-	-	2.769,999	1	
63	Electric Concrete Vibrator	1992	20%	2.769,999	-	-	2.769,999	-	-	-	-	2.769,999	1	
64	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
65	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
66	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
67	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
68	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
69	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
70	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
71	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
72	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
73	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
74	Electric Welding Panasonic 300A	1992	20%	1.599,999	-	-	1.599,999	-	-	-	-	1.599,999	1	
75	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
76	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
77	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
78	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
79	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
80	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
81	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
82	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
83	Engine Concrete Vibrator Mikasa	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
84	Generator Isuzu 150 KVA	1992	20%	79,499,999	-	-	79,499,999	-	-	-	-	79,499,999	1	
85	Generator Set cummins 250 KVA	1992	20%	139,999,999	-	-	139,999,999	-	-	-	-	139,999,999	1	
86	Generator Set cummins 125 KVA	1992	20%	53,199,999	-	-	53,199,999	-	-	-	-	53,199,999	1	
87	Generator Set cummins 125 KVA	1992	20%	50,449,999	-	-	50,449,999	-	-	-	-	50,449,999	1	
88	Heavy Beam 250	1992	20%	71,249,999	-	-	71,249,999	-	-	-	-	71,249,999	1	
89	Auto Level Sokkisha	1992	20%	1.717,171	-	-	1.717,171	-	-	-	-	1.717,171	1	
90	Auto Level Nikon	1992	20%	1.717,171	-	-	1.717,171	-	-	-	-	1.717,171	1	
91	Auto Level Top-Con	1992	20%	1.952,489	-	-	1.952,489	-	-	-	-	1.952,489	1	
92	Auto Level Nikon	1992	20%	1.849,999	-	-	1.849,999	-	-	-	-	1.849,999	1	
93	Auto Level Sokkisha	1992	20%	1.952,489	-	-	1.952,489	-	-	-	-	1.952,489	1	
94	Soal Compactor Mikasa 60kg	1992	20%	3.688,888	-	-	3.688,888	-	-	-	-	3.688,888	1	
95	Soal Compactor Mikasa 60kg	1992	20%	3.688,888	-	-	3.688,888	-	-	-	-	3.688,888	1	
96	Soal Compactor Mikasa 60kg	1992	20%	3.688,888	-	-	3.688,888	-	-	-	-	3.688,888	1	
97	Soal Compactor Mikasa 60kg	1992	20%	3.688,888	-	-	3.688,888	-	-	-	-	3.688,888	1	
98	Soal Compactor Mikasa 60kg	1992	20%	3.688,888	-	-	3.688,888	-	-	-	-	3.688,888	1	
99	Soal Compactor MNC 90	1992	20%	3.700,000	-	-	3.700,000	-	-	-	-	3.700,000	1	
100	Submersible Pump Tsunami 3"	1992	20%	3.676,999	-	-	3.676,999	-	-	-	-	3.676,999	1	
101	Submersible Pump Tsunami 3"	1992	20%	3.676,999	-	-	3.676,999	-	-	-	-	3.676,999	1	
102	Submersible Pump Tsunami 3"	1992	20%	3.676,999	-	-	3.676,999	-	-	-	-	3.676,999	1	
103	Submersible Pump Tsunami 3"	1992	20%	3.676,999	-	-	3.676,999	-	-	-	-	3.676,999	1	
104	Submersible Pump Tsunami 4"	1992	20%	4.291,999	-	-	4.291,999	-	-	-	-	4.291,999	1	
	Total			1.635.048.510	-	-	1.635.048.510	-	-	-	-	1.635.048.510	104	

PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

M&E = Hal: 3

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perbaikan	Pemambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyeth. 31-12-2006	Pemambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyesuaian 2009	Alum. Penyeth. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
				1.533.046,814	-	-	1.533.046,810	-	-	-	1.533.046,810	104	
105	Submersible Pump Saburgawa 6"	1992	20%	4.294.000			4.293.999				4.293.999	1	
106	Submersible Pump Saburgawa 6"	1992	20%	4.294.000			4.293.999				4.293.999	1	
107	Submersible Pump Turunani 6"	1992	20%	4.294.000			4.293.999				4.293.999	1	
108	Submersible Pump Saburgawa 6"	1992	20%	4.294.000			4.293.999				4.293.999	1	
109	Submersible Pump Turunani 6"	1992	20%	4.294.000			4.293.999				4.293.999	1	
110	Submersible Pump Turunani 3"	1992	20%	3.467.500			3.467.499				3.467.499	1	
111	Submersible Pump Turunani 3"	1992	20%	3.467.500			3.467.499				3.467.499	1	
112	Submersible Pump Turunani 3"	1992	20%	3.467.500			3.467.499				3.467.499	1	
113	Submersible Pump Turunani 3"	1992	20%	3.467.500			3.467.499				3.467.499	1	
114	Submersible Pump Turunani 3"	1992	20%	3.467.500			3.467.499				3.467.499	1	
115	Submersible Pump Saburgawa 3"	1992	20%	3.199.999			3.199.999				3.199.999	1	
116	Submersible Pump Saburgawa 6"	1992	20%	4.073.500			4.073.500				4.073.500	1	
117	Submersible Pump Saburgawa 6"	1992	20%	4.073.500			4.073.500				4.073.500	1	
118	Submersible Pump Turunani 6"	1992	20%	4.073.500			4.073.500				4.073.500	1	
119	Submersible Pump Saburgawa 6"	1992	20%	4.073.500			4.073.500				4.073.500	1	
120	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.519.999			3.519.999				3.519.999	1	
121	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.519.999			3.519.999				3.519.999	1	
122	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.199.999			3.199.999				3.199.999	1	
123	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.199.999			3.199.999				3.199.999	1	
124	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.199.999			3.199.999				3.199.999	1	
125	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.199.999			3.199.999				3.199.999	1	
126	Tempang Runner Mbbasa	1992	20%	3.199.999			3.199.999				3.199.999	1	
127	Theodolite Nikon	1992	20%	10.449.999			10.449.999				10.449.999	1	
128	Theodolite Nikon	1992	20%	11.099.999			11.099.999				11.099.999	1	
129	Theodolite Nikon	1992	20%	11.099.999			11.099.999				11.099.999	1	
130	Theodolite Nikon	1992	20%	11.202.489			11.202.489				11.202.489	1	
131	Theodolite Nikon	1992	20%	11.202.489			11.202.489				11.202.489	1	
132	Excavator Hitachi Q 8 m3	1992	20%	343.934.275			343.934.275				343.934.275	1	
133	Dump Truck Mitsubishi B 6057 N2	1992	20%	61.000.000			60.999.999				60.999.999	1	
134	Dump Truck Mitsubishi B 6070 N4	1992	20%	61.000.000			60.999.999				60.999.999	1	
135	Clump Seelind 750 Pcs	1992	20%	1.900.000			1.899.999				1.899.999	1	
136	Clump Pipe 2000 Pcs	1992	20%	6.000.000			5.999.999				5.999.999	1	
137	Galvanized Pipe 650 Pcs	1992	20%	13.304.000			13.303.999				13.303.999	1	
138	Jack Base	1992	20%	6.748.999			6.748.999				6.748.999	1	
139	Jack Base 1600 Pcs	1992	20%	1.000.000			999.999				999.999	1	
140	Jack Base 2000 Pcs	1992	20%	21.146.138			21.146.138				21.146.138	1	
141	Jack Base 2004 Pcs	1992	20%	22.050.937			22.050.937				22.050.937	1	
142	Jack Base 500 Pcs	1992	20%	5.249.999			5.249.999				5.249.999	1	
143	Joint Pin 2030 Pcs	1992	20%	1.000.000			999.999				999.999	1	
144	Joint Pin 2350 Pcs	1992	20%	1.000.000			999.999				999.999	1	
145	Joint Pin 2350 Pcs	1992	20%	1.000.000			999.999				999.999	1	
146	Joint Pin 2650 Pcs	1992	20%	1.000.000			999.999				999.999	1	
147	Joint Pin 2650 Pcs	1992	20%	1.000.000			999.999				999.999	1	
148	Joint Pin 4000 Pcs	1992	20%	9.000.000			8.999.999				8.999.999	1	
149	Main Frame	1992	20%	109.048.569			109.048.569				109.048.569	1	
150	Main Frame 1400 Pcs	1992	20%	19.200.000			19.199.999				19.199.999	1	
151	Main frame 2000 Pcs	1992	20%	23.132.357			23.132.356				23.132.356	1	
152	Main Frame 2000 Pcs	1992	20%	52.000.000			51.999.999				51.999.999	1	
153	Main Frame 2000 Pcs	1992	20%	47.000.000			46.999.999				46.999.999	1	
154	Main frame 2700 Pcs	1992	20%	71.960.000			71.959.999				71.959.999	1	
155	Main Frame 800 Pcs	1992	20%	22.900.000			22.899.999				22.899.999	1	
156	Pipe Support	1992	20%	10.993.000			10.992.999				10.992.999	1	
157	Pipe Support 1000 Pcs	1992	20%	33.854.999			33.854.999				33.854.999	1	
158	Pipe Support 484 Pcs	1992	20%	10.650.000			10.649.999				10.649.999	1	
159	Pipe Support 484 Pcs	1992	20%	2.874.238.924			2.874.238.766				2.874.238.766	159	
	Total												

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

M&E = Hdr: 4

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurang/Pelepasan	Akum. Penyusutan		Penyusutan 2009	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Akum. Penyus. 31-12-2009	Akum. Penyus. 31-12-2008	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
							31-12-2006	2007							
150	Jack Base 2776 Pcs	1992	20%	2.874.233,024	-	-	4.768,075	4.768,075	-	-	-	4.768,075	4.768,075	1	
151	Clamp Pipe 2000 Fcs	1992	20%	1.300,000	-	-	1.350,999	1.350,999	-	-	-	1.350,999	1.350,999	1	
152	Bar Bender Taisai TB-42	1993	20%	22.486,999	-	-	22.486,999	22.486,999	-	-	-	22.486,999	22.486,999	1	
153	Bar Bender Taisai TB-42	1993	20%	22.486,999	-	-	22.486,999	22.486,999	-	-	-	22.486,999	22.486,999	1	
154	Bar Bender Taisai TB-42	1993	20%	22.486,999	-	-	22.486,999	22.486,999	-	-	-	22.486,999	22.486,999	1	
155	Bar Cutter Taisai TB-42	1993	20%	19.489,999	-	-	19.489,999	19.489,999	-	-	-	19.489,999	19.489,999	1	
156	Bar Cutter Mizumi	1993	20%	19.500,000	-	-	19.489,999	19.489,999	-	-	-	19.489,999	19.489,999	1	
157	Bar Cutter Taisai TB-42	1993	20%	19.500,000	-	-	19.489,999	19.489,999	-	-	-	19.489,999	19.489,999	1	
158	Engine Air Compressor POS 175	1993	20%	56.755,000	-	-	56.743,999	56.743,999	-	-	-	56.743,999	56.743,999	1	
159	Engine Air Compressor POS 175	1993	20%	56.750,000	-	-	56.743,999	56.743,999	-	-	-	56.743,999	56.743,999	1	
171	Cross Brace	1993	20%	79.499,999	-	-	79.499,999	79.499,999	-	-	-	79.499,999	79.499,999	1	
172	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	30.750,000	-	-	30.749,999	30.749,999	-	-	-	30.749,999	30.749,999	1	
173	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
174	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
175	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
176	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
177	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
178	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
179	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
180	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
181	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
182	Elect Concrete Vibrator Power	1993	20%	2.800,000	-	-	2.799,999	2.799,999	-	-	-	2.799,999	2.799,999	1	
183	Electric Welding Panasonic 300A	1993	20%	1.899,999	-	-	1.899,999	1.899,999	-	-	-	1.899,999	1.899,999	1	
184	Electric Welding Panasonic 300A	1993	20%	1.899,999	-	-	1.899,999	1.899,999	-	-	-	1.899,999	1.899,999	1	
185	Electric Welding Panasonic 300A	1993	20%	1.899,999	-	-	1.899,999	1.899,999	-	-	-	1.899,999	1.899,999	1	
186	Electric Welder	1993	20%	1.899,999	-	-	1.899,999	1.899,999	-	-	-	1.899,999	1.899,999	1	
187	Engine Welding Yanmar 300A	1993	20%	9.499,999	-	-	9.499,999	9.499,999	-	-	-	9.499,999	9.499,999	1	
188	Engine Welding Yanmar 300A	1993	20%	9.499,999	-	-	9.499,999	9.499,999	-	-	-	9.499,999	9.499,999	1	
189	Engine Welding Yanmar 300A	1993	20%	9.499,999	-	-	9.499,999	9.499,999	-	-	-	9.499,999	9.499,999	1	
190	Engine Welder 300 AMP	1993	20%	9.499,999	-	-	9.499,999	9.499,999	-	-	-	9.499,999	9.499,999	1	
191	Generator Set Cummins 250 KVA	1993	20%	133.000,000	-	-	133.000,000	133.000,000	-	-	-	133.000,000	133.000,000	1	
192	Generator Set Cummins 250 KVA	1993	20%	15.199,999	-	-	15.199,999	15.199,999	-	-	-	15.199,999	15.199,999	1	
193	Generator Set Cummins 250 KVA	1993	20%	15.199,999	-	-	15.199,999	15.199,999	-	-	-	15.199,999	15.199,999	1	
194	High Press. Vibrator Mikasa 300V	1993	20%	23.749,999	-	-	23.749,999	23.749,999	-	-	-	23.749,999	23.749,999	1	
195	High Press. Vibrator Mikasa 300V	1993	20%	3.099,999	-	-	3.099,999	3.099,999	-	-	-	3.099,999	3.099,999	1	
196	High Press. Vibrator Mikasa 300V	1993	20%	3.099,999	-	-	3.099,999	3.099,999	-	-	-	3.099,999	3.099,999	1	
197	High Press. Vibrator Mikasa 300V	1993	20%	3.099,999	-	-	3.099,999	3.099,999	-	-	-	3.099,999	3.099,999	1	
198	High Washer Crown 30 Item	1993	20%	3.499,999	-	-	3.499,999	3.499,999	-	-	-	3.499,999	3.499,999	1	
199	High Washer Power 30 Item	1993	20%	3.499,999	-	-	3.499,999	3.499,999	-	-	-	3.499,999	3.499,999	1	
200	High Washer	1993	20%	3.499,999	-	-	3.499,999	3.499,999	-	-	-	3.499,999	3.499,999	1	
201	Horizontal Frame	1993	20%	27.382,999	-	-	27.382,999	27.382,999	-	-	-	27.382,999	27.382,999	1	
202	Auto Level Station	1993	20%	2.399,999	-	-	2.399,999	2.399,999	-	-	-	2.399,999	2.399,999	1	
203	Auto Level Station	1993	20%	1.899,999	-	-	1.899,999	1.899,999	-	-	-	1.899,999	1.899,999	1	
204	Sol Compressor Mikasa 05kg	1993	20%	3.699,999	-	-	3.699,999	3.699,999	-	-	-	3.699,999	3.699,999	1	
205	Sol Compressor Mikasa 05kg	1993	20%	3.700,000	-	-	3.699,999	3.699,999	-	-	-	3.699,999	3.699,999	1	
206	Sol Compressor Mikasa 05kg	1993	20%	3.700,000	-	-	3.699,999	3.699,999	-	-	-	3.699,999	3.699,999	1	
207	Sol Compressor Mikasa 05kg	1993	20%	3.700,000	-	-	3.699,999	3.699,999	-	-	-	3.699,999	3.699,999	1	
208	Sol Compressor Mikasa 05kg	1993	20%	3.700,000	-	-	3.699,999	3.699,999	-	-	-	3.699,999	3.699,999	1	
209	Sol Compressor Mikasa 05kg	1993	20%	3.700,000	-	-	3.699,999	3.699,999	-	-	-	3.699,999	3.699,999	1	
210	Submersible Pump Sakuragaawa 2'	1993	20%	1.199,999	-	-	1.199,999	1.199,999	-	-	-	1.199,999	1.199,999	1	
211	Temping Rammer Mikasa	1993	20%	3.499,999	-	-	3.499,999	3.499,999	-	-	-	3.499,999	3.499,999	1	
212	Temping Rammer Mikasa	1993	20%	3.499,999	-	-	3.499,999	3.499,999	-	-	-	3.499,999	3.499,999	1	
	Total			3.490.100,890	-	-	3.490.100,890	3.490.100,890	-	-	-	3.490.100,890	3.490.100,890	212	

Lampiran 3.

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

M&E - Hal: 5

Lampiran 3

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyeth. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Perkiraan/ Pelepasan	Penambahan	Alum. Penyeth. 31-12-2008	Penyusutan 2009	Nilai Buku 31-12-2009	Materangan
213	Pisobahan	1993	20%	3.480.100,000	-	-	3.480.100,000	-	-	-	-	3.480.100,000	-	312	
213	Tempung Rammer 1400kg	1993	20%	3.500.000			3.480.929					3.480.929		1	
214	Tempung rammer MTR 80 H	1993	20%	3.500.000			3.480.929					3.480.929		1	
215	Theodolite Nikon	1993	20%	13.000.000			12.990.599					12.990.599		1	
216	Theodolite Nikon	1993	20%	13.000.000			12.990.599					12.990.599		1	
217	Theodolite Nikon	1993	20%	13.000.000			12.990.599					12.990.599		1	
218	Theodolite Nikon	1993	20%	13.000.000			12.990.599					12.990.599		1	
219	Cell Vial	1993	20%	184.598,929			184.598,929					184.598,929		1	
220	Cell Vial	1993	20%	20.458,929			20.458,929					20.458,929		1	
221	Chain Block 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.984,929					1.984,929		1	
222	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
223	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
224	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
225	Chain Block 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
226	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
227	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
228	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
229	Chain Block Apakar 5 Ton	1993	20%	1.990.000			1.980,929					1.980,929		1	
230	Concrete Breaker 10kg 15kg	1993	20%	3.100.000			3.099,999					3.099,999		1	
231	Concrete Breaker	1993	20%	3.100.000			3.099,999					3.099,999		1	
232	Concrete Breaker 10kg 15kg	1993	20%	3.100.000			3.099,999					3.099,999		1	
233	Clump Pipe	1993	20%	20.425.000			20.424,999					20.424,999		1	
234	Clump Pipe	1993	20%	20.425.000			20.424,999					20.424,999		1	
235	Galvanize Pipe	1993	20%	192.600.000			192.599,999					192.599,999		1	
236	Galvanize Pipe	1993	20%	239.400.000			239.399,999					239.399,999		1	
237	Galvanize Pipe	1993	20%	85.625.000			85.624,999					85.624,999		1	
238	Jack Base	1993	20%	48.249.999			48.249,999					48.249,999		1	
239	Jack Base AJ-40 (1.800)	1993	20%	16.173.000			16.174,999					16.174,999		1	
240	Joint Pin	1993	20%	17.571.785			17.571,784					17.571,784		1	
241	Main Frame	1993	20%	108.402.500			108.402,499					108.402,499		1	
242	Main Frame A-1217 B (800)	1993	20%	22.990.000			22.989,999					22.989,999		1	
243	Pipe Support	1993	20%	226.248.750			226.248,749					226.248,749		1	
244	Pipe Support	1993	20%	296.591.634			296.591,633					296.591,633		1	
245	Star	1993	20%	55.335.000			55.334,999					55.334,999		1	
246	Star	1993	20%	16.260.000			16.270,999					16.270,999		1	
247	U Head Jack	1994	20%	27.147.583			27.147,582					27.147,582		1	
248	Theodolite Nikon	1994	20%	16.270.999			16.270,999					16.270,999		1	
249	Theodolite Nikon	1994	20%	16.260.000			16.270,999					16.270,999		1	
250	Theodolite Nikon	1994	20%	16.260.000			16.270,999					16.270,999		1	
251	Engine Concrete Mixer Elson	1995	20%	7.990.000			7.989,999					7.989,999		1	
252	Engine Concrete Mixer Kubota	1995	20%	5.000.000			4.999,999					4.999,999		1	
253	Cross Base X-1812	1995	20%	83.870.104			83.870,103					83.870,103		1	
254	Generator Set Cummins 250 KVA	1995	20%	65.000.000			64.999,999					64.999,999		1	
255	Generator Set Cummins 250 KVA	1995	20%	75.000.000			74.999,999					74.999,999		1	
256	Generator Set Cummins 250 KVA	1995	20%	75.000.000			74.999,999					74.999,999		1	
257	Auto Level Sokolaha	1995	20%	4.590.000			4.589,999					4.589,999		1	
258	Auto Level Sokolaha	1995	20%	1.850.000			1.849,999					1.849,999		1	
259	Auto Level Sokolaha	1995	20%	1.850.000			1.849,999					1.849,999		1	
260	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
261	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
262	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
263	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
264	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
265	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
266	Auto Level Sokolaha	1995	20%	2.500.000			2.499,999					2.499,999		1	
Total														259	
Total														5.408.830.837	

PT PP-Taseel Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

Halaman 106 (10 Tahun)

No.	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pemambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Alum. Penyus. 31-12-2008	Pemambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
267	1995	20%	8.488.830,003	-	-	8.488.830,003	-	-	-	8.488.830,003	-	-	-	8.488.830,003	260	
267	1995	20%	2.500,000	-	-	2.499,999	-	-	-	2.499,999	-	-	-	2.499,999	1	
268	1995	20%	2.500,000	-	-	2.499,999	-	-	-	2.499,999	-	-	-	2.499,999	1	
269	1995	20%	26.000,000	-	-	25.999,999	-	-	-	25.999,999	-	-	-	25.999,999	1	
270	1995	20%	38.500,000	-	-	38.499,999	-	-	-	38.499,999	-	-	-	38.499,999	1	
271	1995	20%	31.500,000	-	-	31.499,999	-	-	-	31.499,999	-	-	-	31.499,999	1	
272	1995	20%	33.500,000	-	-	33.499,999	-	-	-	33.499,999	-	-	-	33.499,999	1	
273	1995	20%	34.500,000	-	-	34.499,999	-	-	-	34.499,999	-	-	-	34.499,999	1	
274	1995	20%	35.500,000	-	-	35.499,999	-	-	-	35.499,999	-	-	-	35.499,999	1	
275	1995	20%	36.500,000	-	-	36.499,999	-	-	-	36.499,999	-	-	-	36.499,999	1	
276	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
277	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
278	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
279	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
280	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
281	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
282	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
283	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
284	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
285	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
286	1995	20%	16.300,000	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	-	-	-	16.299,999	1	
287	1995	20%	27.300,000	-	-	27.299,999	-	-	-	27.299,999	-	-	-	27.299,999	1	
288	1995	20%	11.900,220	-	-	11.899,999	-	-	-	11.899,999	-	-	-	11.899,999	1	
289	1995	20%	24.000,000	-	-	23.999,999	-	-	-	23.999,999	-	-	-	23.999,999	1	
290	1995	20%	324.000,000	-	-	323.999,999	-	-	-	323.999,999	-	-	-	323.999,999	1	
291	1995	20%	66.000,000	-	-	65.999,999	-	-	-	65.999,999	-	-	-	65.999,999	1	
292	1995	20%	74.165,959	-	-	74.165,959	-	-	-	74.165,959	-	-	-	74.165,959	1	
293	1995	20%	18.499,999	-	-	18.499,999	-	-	-	18.499,999	-	-	-	18.499,999	1	
294	1995	20%	6.062,445	-	-	6.062,445	-	-	-	6.062,445	-	-	-	6.062,445	1	
295	1995	20%	6.062,445	-	-	6.062,445	-	-	-	6.062,445	-	-	-	6.062,445	1	
296	1995	20%	6.062,445	-	-	6.062,445	-	-	-	6.062,445	-	-	-	6.062,445	1	
297	1995	20%	5.785,607	-	-	5.785,607	-	-	-	5.785,607	-	-	-	5.785,607	1	
298	1995	20%	5.785,607	-	-	5.785,607	-	-	-	5.785,607	-	-	-	5.785,607	1	
299	1995	20%	5.785,608	-	-	5.785,607	-	-	-	5.785,607	-	-	-	5.785,607	1	
300	1995	20%	24.763,180	-	-	24.763,180	-	-	-	24.763,180	-	-	-	24.763,180	1	
301	1995	20%	24.763,180	-	-	24.763,180	-	-	-	24.763,180	-	-	-	24.763,180	1	
302	1995	20%	3.120,640	-	-	3.120,640	-	-	-	3.120,640	-	-	-	3.120,640	1	
303	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
304	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
305	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
306	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
307	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
308	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
309	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
310	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
311	1995	20%	2.899,999	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	-	-	-	2.899,999	1	
312	1995	20%	102.263,937	-	-	102.263,937	-	-	-	102.263,937	-	-	-	102.263,937	1	
313	1995	20%	11.358,927	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	1	
314	1995	20%	11.358,927	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	1	
315	1995	20%	11.358,927	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	1	
316	1995	20%	11.358,927	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	1	
317	1995	20%	11.358,927	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	-	-	-	11.358,927	1	
318	1995	20%	9.846,401	-	-	9.846,401	-	-	-	9.846,401	-	-	-	9.846,401	1	
319	1995	20%	9.846,402	-	-	9.846,401	-	-	-	9.846,401	-	-	-	9.846,401	1	
319			9.846,402	-	-	9.846,401	-	-	-	9.846,401	-	-	-	9.846,401	1	
			6.681.670,243	-	-	6.681.670,243	-	-	-	6.681.670,243	-	-	-	6.681.670,243	319	

PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

M&E = Hid: 7

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pembelian	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Penyusutan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Misal Buku 31-12-2009	Keterangan
320	Engine Wadung Deryo 10 Iva	1996	20%	9.846.402	-	-	9.846.401	9.846.401	-	-	9.846.401	9.846.401	319	
321	Engine Wadung Deryo 200A	1996	20%	9.846.402	-	-	9.846.401	9.846.401	-	-	9.846.401	9.846.401	1	
322	Engine Wadung Kuada 200A	1996	20%	9.846.402	-	-	9.846.401	9.846.401	-	-	9.846.401	9.846.401	1	
323	Excavator Kobelco 0.7 m3	1998	20%	36.297.634	-	-	36.297.633	36.297.633	-	-	36.297.633	36.297.633	1	
324	Generator Set Robba 5 RVA	1996	20%	4.418.270	-	-	4.418.270	4.418.270	-	-	4.418.270	4.418.270	1	
325	Generator Set Robba 5 RVA	1996	20%	4.418.271	-	-	4.418.270	4.418.270	-	-	4.418.270	4.418.270	1	
326	Generator Set Deryo 230 RVA	1996	20%	73.216.801	-	-	73.216.800	73.216.800	-	-	73.216.800	73.216.800	1	
327	Generator Set Deryo 125 RVA	1996	20%	48.707.261	-	-	48.707.260	48.707.260	-	-	48.707.260	48.707.260	1	
328	Generator Set Deryo 65 RVA	1996	20%	21.460.089	-	-	21.460.088	21.460.088	-	-	21.460.088	21.460.088	1	
329	Generator Set Deryo 65 RVA	1996	20%	21.460.086	-	-	21.460.085	21.460.085	-	-	21.460.085	21.460.085	1	
330	Generator Set Robba 5 RVA	1996	20%	4.418.270	-	-	4.418.270	4.418.270	-	-	4.418.270	4.418.270	1	
331	Generator Set Deryo 65 RVA	1996	20%	21.460.088	-	-	21.460.088	21.460.088	-	-	21.460.088	21.460.088	1	
332	Generator Set Deryo 125 RVA	1996	20%	48.707.261	-	-	48.707.260	48.707.260	-	-	48.707.260	48.707.260	1	
333	Generator Set cummins 250 RVA	1996	20%	74.699.999	-	-	74.699.999	74.699.999	-	-	74.699.999	74.699.999	1	
334	Auto Level Nissan	1996	20%	2.769.999	-	-	2.769.999	2.769.999	-	-	2.769.999	2.769.999	1	
335	Auto Level Sobotta	1996	20%	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	1	
336	Auto Level Sobotta	1996	20%	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	1	
337	Auto Level Nissan	1996	20%	3.705.000	-	-	3.704.999	3.704.999	-	-	3.704.999	3.704.999	1	
338	Auto Level Nissan	1996	20%	3.705.000	-	-	3.704.999	3.704.999	-	-	3.704.999	3.704.999	1	
339	Long Span Elevator Hishino 1.21	1996	20%	153.719.899	-	-	153.719.899	153.719.899	-	-	153.719.899	153.719.899	1	
340	Long Span Elevator Hishino 1.21	1996	20%	153.720.000	-	-	153.719.999	153.719.999	-	-	153.719.999	153.719.999	1	
341	Long Span Elevator Hishino 1.21	1996	20%	153.720.000	-	-	153.719.999	153.719.999	-	-	153.719.999	153.719.999	1	
342	Saw Machine	1996	20%	6.467.119	-	-	6.467.118	6.467.118	-	-	6.467.118	6.467.118	1	
343	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
344	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
345	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
346	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
347	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
348	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
349	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
350	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
351	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
352	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
353	Submersible Pump	1998	20%	22.091.213	-	-	22.091.212	22.091.212	-	-	22.091.212	22.091.212	1	
354	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
355	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
356	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
357	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
358	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
359	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	7.859.596	-	-	7.859.595	7.859.595	-	-	7.859.595	7.859.595	1	
360	Submersible Pump Sakurawaga 6"	1996	20%	4.718.788	-	-	4.718.787	4.718.787	-	-	4.718.787	4.718.787	1	
361	Temping Runner Mibasa	1996	20%	5.039.999	-	-	5.039.999	5.039.999	-	-	5.039.999	5.039.999	1	
362	Temping Runner Mibasa	1996	20%	5.040.000	-	-	5.039.999	5.039.999	-	-	5.039.999	5.039.999	1	
363	Temping Runner Mibasa	1996	20%	5.040.000	-	-	5.039.999	5.039.999	-	-	5.039.999	5.039.999	1	
364	Thaobotta Nissan	1996	20%	19.700.000	-	-	19.699.999	19.699.999	-	-	19.699.999	19.699.999	1	
365	Thaobotta Sobotta	1996	20%	12.730.000	-	-	12.729.999	12.729.999	-	-	12.729.999	12.729.999	1	
366	Craneer Crane Kobelco 35 ton	1996	20%	101.633.963	-	-	101.633.962	101.633.962	-	-	101.633.962	101.633.962	1	
367	Craneer Crane Kobelco 35 ton	1996	20%	78.195.278	-	-	78.195.278	78.195.278	-	-	78.195.278	78.195.278	1	
368	Craneer Crane Kobelco 55 ton	1996	20%	155.090.748	-	-	155.090.748	155.090.748	-	-	155.090.748	155.090.748	1	
369	Craneer Crane Kobelco 35 ton	1996	20%	93.994.994	-	-	93.994.993	93.994.993	-	-	93.994.993	93.994.993	1	
370	Truck Hydraulic Crane Taisano 35.1	1996	20%	14.718.791	-	-	14.718.791	14.718.791	-	-	14.718.791	14.718.791	1	
371	Arm Lock AL-503 (6.000 pc)	1996	20%	12.637.172	-	-	12.637.169	12.637.169	-	-	12.637.169	12.637.169	1	
372	Car Wash Th-60 (6.000 pc)	1996	20%	242.740.000	-	-	242.739.999	242.739.999	-	-	242.739.999	242.739.999	1	
373	Joint Pin A-20 (10.000 pc)	1996	20%	2.513.000	-	-	2.512.999	2.512.999	-	-	2.512.999	2.512.999	1	
374	High Free Vibrator Mibasa 300V	1997	20%	17.061.999	-	-	17.061.999	17.061.999	-	-	17.061.999	17.061.999	1	
	Total			8.458.990.732	-	-	8.458.990.336	-	-	-	8.458.990.336	-	376	

Lampiran 3.

PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Machinery and Equipment (Metode Saldo Manurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Tahun Uraian	Tahun Tejat	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyeth. 31-12-2006	Penyusutan 2008	Akum. Penyeth. 31-12-2009	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Akum. Penyeth. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
	Pindahan		8,656,900,338					8,656,900,338					374	
375	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,492		3,000,000				3,000,000	1	
376	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,498		3,000,000				3,000,000	1	
377	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
378	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
379	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
380	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
381	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
382	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
383	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
384	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
385	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
386	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
387	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
388	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
389	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
390	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
391	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
392	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
393	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
394	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
395	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
396	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
397	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
398	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
399	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
400	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
401	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
402	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
403	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
404	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
405	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
406	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
407	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
408	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
409	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
410	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
411	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
412	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
413	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
414	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
415	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
416	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
417	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
418	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
419	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
420	Auto Level Soekha	1997	3,000,000			07,499		3,000,000				3,000,000	1	
	Total		11,252,741,258	81,000,000		121,343,960	118,843,183	11,482,028,411			32,768,828	11,482,028,411	31,676,713	

PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Vehicles (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

Pengusutan 20% (5 Tahun)

Y = Hal. 1

No.	Urutan	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Alum. Penyus. 31-12-2009	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan				
1	Daihatsu Tah. B 1553 BM	1992	40%	36.000.000	-	-	35.999.999			35.999.999				35.999.999	1					
2	Mitsubishi Toyota B 1749 BT	1992	40%	21.800.000			21.800.000			21.800.000				21.800.000	1					
3	Toyota Corolla B 1339 KD	1992	40%	63.150.000			63.150.000			63.150.000				63.150.000	1					
4	Jeep Diesel Daihatsu B 2211 TR	1993	40%	37.000.000			36.999.999			36.999.999				36.999.999	1					
5	Jeep Diesel Daihatsu B 2933 DW	1993	40%	37.000.000			36.999.999			36.999.999				36.999.999	1					
6	Jeep Diesel Daihatsu B 2940 DW	1993	40%	37.000.000			36.999.999			36.999.999				36.999.999	1					
7	Kijang Pick Up B 8172 RV	1993	40%	18.000.000			18.000.000			18.000.000				18.000.000	1					
8	Kijang Pick Up B 8173 RV	1993	40%	18.000.000			18.000.000			18.000.000				18.000.000	1					
9	Toyota Kijang Wagon B 1271 BH	1993	40%	25.650.000			25.649.999			25.649.999				25.649.999	1					
10	Toyota Kijang Wagon B 2615 TR	1993	40%	25.650.000			25.649.999			25.649.999				25.649.999	1					
11	Kijang Pick Up B 8452 PG	1994	40%	18.771.354			18.771.353			18.771.353				18.771.353	1					
12	Mitsubishi Lancer B 2220 BN	1994	40%	67.000.000			66.999.999			66.999.999				66.999.999	1					
13	Toyota Kijang Wagon B 1210 LY	1994	40%	28.400.000			28.399.999			28.399.999				28.399.999	1					
14	Toyota Kijang Wagon B 2308 BN	1994	40%	28.400.000			28.399.999			28.399.999				28.399.999	1					
15	Toyota Kijang Wagon B 2310 BN	1994	40%	28.400.000			28.399.999			28.399.999				28.399.999	1					
16	Toyota Kijang Wagon B 2311 BN	1994	40%	28.400.000			28.399.999			28.399.999				28.399.999	1					
17	Toyota Kijang Wagon B 2312 BN	1994	40%	28.400.000			28.399.999			28.399.999				28.399.999	1					
18	Suzuki Escudo B 1411 SB	1995	40%	43.000.000			43.000.000			43.000.000				43.000.000	1					
19	Toyota Kijang Wagon B 851 HJ	1995	40%	35.100.000			35.099.999			35.099.999				35.099.999	1					
20	Honda Imprezza 1000 B 6291 EA	1997	40%	4.350.000			4.350.000			4.350.000				4.350.000	1					
21	Toyota Kijang Wagon B 811 ZK	1997	40%	36.000.000			35.999.999			35.999.999				35.999.999	1					
22	Toyota Kijang Wagon B 613 ZK	1997	40%	36.000.000			35.999.999			35.999.999				35.999.999	1					
23	Toyota Corolla 1600 B 1223 GB	1993	40%	50.000.000			49.999.999			49.999.999				49.999.999	1					
24	Toyota Kijang Long Field Deck B 908	1998	40%	27.200.000			27.199.999			27.199.999				27.199.999	1					
25	Toyota Kijang Short Dck B 2403 AZ	1998	40%	38.650.000			38.649.999			38.649.999				38.649.999	1					
26	Toyota Kijang Short Dck B 2598 RK	1998	40%	38.650.000			38.649.999			38.649.999				38.649.999	1					
27	Toyota Kijang Short GL B 7921 BT	1993	40%	48.500.000			48.499.999			48.499.999				48.499.999	1					
28	Belian Accord Cade 8V4000 B 2384	1993	40%	55.000.000			54.999.999			54.999.999				54.999.999	1					
29	Toyota Kijang LGX 1600 B 8033 PI	2002	40%	147.784.469			147.784.468			147.784.468				147.784.468	1					
30	Toyota Kijang LGX 1600 B 8031 PI	2002	40%	147.784.469			147.784.468			147.784.468				147.784.468	1					
31	Toyota Kijang LGX 1600 B 8033 PI	2002	40%	134.183.249			134.183.249			134.183.249				134.183.249	1					
32	Toyota Kijang Pick-Up B 8660 PY	2002	40%	75.913.599			75.913.599			75.913.599				75.913.599	1					
33	Nissan Liberty B 8005 RE	2004	40%	450.000.000			307.500.000			307.500.000				307.500.000	1					
34	Honda Supra Fx B 6960 TEV	2003	40%	1.911.848.833	4.150.000	-	1.789.435.488	87.000.000	87.000.000	1.911.848.833			868.000	2.689.800	1.494.000					
Total																				
1.789.435.488															87.000.000	87.000.000	1.911.848.833	868.000	2.689.800	1.494.000

PT PP-Tasei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Peralatan Kantor (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pemakaian	Pengurang/Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Hold Buku 31-12-2009	Keterangan
1	Ametio Absensi NO	1991	40%	1.654.650	-	-	1.654.650				1.654.650	1	
2	Copy Machine	1991	40%	5.087.271			5.087.271				5.087.271	1	
3	Electronic Type Writer IBM	1991	40%	1.700.000			1.690.999				1.690.999	1	
4	Faksimile	1991	40%	2.818.181			2.818.180				2.818.180	1	
5	Fertible Ink & Power Supply	1991	40%	3.500.000			3.490.999				3.490.999	1	
6	Facsimile OKY. Okulum Putra U	1992	40%	7.340.999			7.340.999				7.340.999	1	
7	Soft for Head Office	1992	40%	2.150.000			2.149.999				2.149.999	1	
8	Taslebonkustal Okonom	1992	40%	10.887.650			10.887.650				10.887.650	1	
9	Facsimile Canon Fc 750	1993	40%	6.054.999			6.054.999				6.054.999	1	
10	Facsimile	1993	40%	2.818.181			2.818.180				2.818.180	1	
11	Computer	1994	40%	7.049.999			7.049.999				7.049.999	1	
12	Mapa 1 Biro Lion 103	1994	40%	1.034.870			1.034.870				1.034.870	1	
13	Mapa 1/2 Biro Lion 108	1994	40%	4.625.270			4.625.270				4.625.270	1	
14	Chp Machine Direct Presenter	1994	40%	3.487.499			3.487.499				3.487.499	1	
15	Rack Arap Plywood	1994	40%	19.400.000			19.399.999				19.399.999	1	
16	Camera Olympus	1995	40%	1.000.000			999.999				999.999	1	
17	Galant Breast 701 A9	1995	40%	2.174.999			2.174.999				2.174.999	1	
18	Idaal Paper CUTTER 4700	1995	40%	4.049.999			4.049.999				4.049.999	1	
19	Lept Auto Punch No 2001 AA	1995	40%	1.370.900			1.370.900				1.370.900	1	
20	Record Amano SX 6200	1995	40%	1.529.999			1.529.999				1.529.999	1	
21	Wire Table Print 1/2 Biro	1995	40%	2.217.630			2.217.630				2.217.630	1	
22	AG WINDOWS	1997	40%	2.329.999			2.329.999				2.329.999	1	
23	Chair. Woody	1997	40%	1.820.444			1.820.444				1.820.444	1	
24	File Fumare	1997	40%	8.019.999			8.019.999				8.019.999	1	
25	Lion Table	1997	40%	1.939.999			1.939.999				1.939.999	1	
26	Lion Table 1 Biro	1997	40%	1.329.999			1.329.999				1.329.999	1	
27	Lion Table 1/2 Biro	1997	40%	1.945.000			1.945.000				1.945.000	1	
28	Stamp Machine	1997	40%	5.349.999			5.349.999				5.349.999	1	
29	TABLE & CHAIR	1997	40%	2.660.999			2.660.999				2.660.999	1	
30	Wrestl Chair	1997	40%	1.114.349			1.114.349				1.114.349	1	
31	Wireless Amplifier	1997	40%	2.899.999			2.899.999				2.899.999	1	
32	CHAIR DIETHELM BE 51-04R	1998	40%	12.418.249			12.418.249				12.418.249	1	
33	CHAIR ENTRANCE HALL 7TH	1998	40%	2.074.999			2.074.999				2.074.999	1	
34	CHAIR MEETING ROOM 6TH	1998	40%	1.919.999			1.919.999				1.919.999	1	
35	MESHA ELECTRONIC PRINTBOARD	1998	40%	5.499.999			5.499.999				5.499.999	1	
36	WRITING TABLE ALBA	1998	40%	1.849.999			1.849.999				1.849.999	1	
37	MASTER FACSIMILE RICOH 4500L	2002	40%	2.483.999			2.483.999				2.483.999	1	
38	Ametio Absensi (Magnetik)	2002	40%	12.503.999			12.503.999				12.503.999	1	
39	Hand Phone Panasonic	2002	40%	2.820.999			2.820.999				2.820.999	1	
40	Handphone Nokia 6210	2002	40%	1.449.999			1.449.999				1.449.999	1	
41	Mapa 1 Biro Niharel	2002	40%	1.999.999			1.999.999				1.999.999	1	
42	Table & Chair	2002	40%	2.000.000			2.000.000				2.000.000	1	
43	Camera Digital Casio	2003	40%	6.055.439			6.055.439				6.055.439	1	
44	Paper Shredder	2003	40%	8.399.999			8.399.999				8.399.999	1	
45	Facsimile Machine Panasonic	2004	40%	1.347.933			1.347.933				1.347.933	1	
46	Photocopy Machine Xerox ABLE 332	2005	40%	5.000.000			5.000.000				5.000.000	1	
47	Camera Digital Bery	2006	40%	4.290.000			4.290.000				4.290.000	1	
48	Photocopy Machine Konica Minolta B	2009	40%									1	
49	Facsimile Machine	2009	40%									1	
Total				183.204.850			183.204.850	4.268.664	1.574.922	197.245.436	202.965.119	19.279.606	

Penyusutan 20% (5 Tahun)

PK = Mar. 1

PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Komputer & Aksesoris (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Akum. Penyut. 31-12-2006		Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan/ Pelepasan	Akum. Penyut. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
							31-12-2006	31-12-2006						
1	Size View UPS for Computer	1991	50%	2.200.000	-	-	2.192.629	2.192.629	-	-	-	2.192.629	1	
2	UPS ICA Type 1000C	1991	50%	2.200.000	-	-	2.199.999	2.199.999	-	-	-	2.199.999	1	
3	UPS Server	1992	50%	2.400.000	-	-	2.399.999	2.399.999	-	-	-	2.399.999	1	
4	Comp BekChn T 80486-38ET	1993	50%	8.975.000	-	-	8.974.999	8.974.999	-	-	-	8.974.999	1	
5	Comp Winmax T 80466DX	1993	50%	11.650.000	-	-	11.649.999	11.649.999	-	-	-	11.649.999	1	
6	Computer T 805433-104	1993	50%	8.050.000	-	-	8.049.999	8.049.999	-	-	-	8.049.999	1	
7	Comp. IQUER104	1993	50%	8.045.000	-	-	8.044.999	8.044.999	-	-	-	8.044.999	1	
8	Duap 120-E Base P1H4	1993	50%	5.900.000	-	-	5.899.999	5.899.999	-	-	-	5.899.999	1	
9	Epson Printer LQ-2550	1993	50%	2.600.000	-	-	2.599.999	2.599.999	-	-	-	2.599.999	1	
10	Printer Epson LQ-2950	1993	50%	2.600.000	-	-	2.599.999	2.599.999	-	-	-	2.599.999	1	
11	Software Autodesk	1993	50%	8.254.815	-	-	8.253.814	8.253.814	-	-	-	8.253.814	1	
12	UPS ICA & Switch Data	1993	50%	1.940.000	-	-	1.939.999	1.939.999	-	-	-	1.939.999	1	
13	Computer Winmax 408	1994	50%	11.241.000	-	-	11.240.999	11.240.999	-	-	-	11.240.999	1	
14	Computer Winmax 408	1994	50%	11.241.000	-	-	11.240.999	11.240.999	-	-	-	11.240.999	1	
15	Computer DBS AT486-68M4Z	1994	50%	14.449.000	-	-	14.448.999	14.448.999	-	-	-	14.448.999	1	
16	Printer Epson	1994	50%	4.200.000	-	-	4.199.999	4.199.999	-	-	-	4.199.999	1	
17	NonDotr Printer A0 Size	1994	50%	20.500.000	-	-	20.499.999	20.499.999	-	-	-	20.499.999	1	
18	Printer Laser Jet HP-4	1994	50%	3.749.000	-	-	3.748.999	3.748.999	-	-	-	3.748.999	1	
19	UPS Server	1994	50%	2.350.000	-	-	2.349.999	2.349.999	-	-	-	2.349.999	1	
20	Computer	1995	50%	7.312.500	-	-	7.312.499	7.312.499	-	-	-	7.312.499	1	
21	Computer 386DX-40MHz 8 MB	1995	50%	11.431.600	-	-	11.431.599	11.431.599	-	-	-	11.431.599	1	
22	Computer 386DX-40MHz 8 MB	1995	50%	17.694.655	-	-	17.694.654	17.694.654	-	-	-	17.694.654	1	
23	Computer 486 DX	1995	50%	14.349.999	-	-	14.349.999	14.349.999	-	-	-	14.349.999	1	
24	COMPUTER 486DX2-66	1995	50%	15.228.481	-	-	15.228.481	15.228.481	-	-	-	15.228.481	1	
25	COMPUTER 486DX2-66	1995	50%	7.699.381	-	-	7.699.380	7.699.380	-	-	-	7.699.380	1	
26	Computer DBS 486 DX - 33 M4Z	1995	50%	2.149.000	-	-	2.148.999	2.148.999	-	-	-	2.148.999	1	
27	Computer DBS 486 DX2-66 M4Z	1995	50%	14.349.999	-	-	14.349.999	14.349.999	-	-	-	14.349.999	1	
28	Computer DBS 486 DX2-66 M4Z	1995	50%	8.249.999	-	-	8.249.999	8.249.999	-	-	-	8.249.999	1	
29	Computer DBS 486 DX2-66 M4Z	1995	50%	8.249.999	-	-	8.249.999	8.249.999	-	-	-	8.249.999	1	
30	Computer PC 486 Green	1995	50%	15.119.111	-	-	15.119.110	15.119.110	-	-	-	15.119.110	1	
31	Computer + UPS ICA 1000C	1995	50%	5.374.999	-	-	5.374.999	5.374.999	-	-	-	5.374.999	1	
32	Lot Jet Printer "Novagel"	1995	50%	19.687.949	-	-	19.687.949	19.687.949	-	-	-	19.687.949	1	
33	LAN Server "DBS"	1995	50%	60.999.999	-	-	60.999.999	60.999.999	-	-	-	60.999.999	1	
34	Printer	1995	50%	20.499.999	-	-	20.499.999	20.499.999	-	-	-	20.499.999	1	
35	Printerware Software	1995	50%	26.754.999	-	-	26.754.999	26.754.999	-	-	-	26.754.999	1	
36	Printer	1995	50%	3.699.999	-	-	3.699.999	3.699.999	-	-	-	3.699.999	1	
37	Printer Canon BJ - 330	1995	50%	1.400.000	-	-	1.399.999	1.399.999	-	-	-	1.399.999	1	
38	Printer Epson LQ 1170	1995	50%	1.311.922	-	-	1.311.921	1.311.921	-	-	-	1.311.921	1	
39	Printer Epson LQ 1170	1995	50%	2.712.593	-	-	2.712.592	2.712.592	-	-	-	2.712.592	1	
40	Printer Epson LQ 1170	1995	50%	1.346.463	-	-	1.346.462	1.346.462	-	-	-	1.346.462	1	
41	Printer Epson LQ-1170	1995	50%	1.450.000	-	-	1.449.999	1.449.999	-	-	-	1.449.999	1	
42	PRINTER HP 4L	1995	50%	3.678.454	-	-	3.678.454	3.678.454	-	-	-	3.678.454	1	
43	Printer HP Laserjet IV	1995	50%	4.349.999	-	-	4.349.999	4.349.999	-	-	-	4.349.999	1	
44	Printer HP Laserjet - IV	1995	50%	3.699.999	-	-	3.699.999	3.699.999	-	-	-	3.699.999	1	
45	Printer HP Laserjet - IV	1995	50%	3.750.860	-	-	3.750.859	3.750.859	-	-	-	3.750.859	1	
46	Printer HP Laserjet - IV	1995	50%	3.654.835	-	-	3.654.835	3.654.835	-	-	-	3.654.835	1	
47	Printer LQ	1995	50%	9.999.999	-	-	9.999.999	9.999.999	-	-	-	9.999.999	1	
48	UPS ICA 1000C	1995	50%	2.028.763	-	-	2.028.763	2.028.763	-	-	-	2.028.763	1	
49	UPS ICA 1000C	1995	50%	4.029.830	-	-	4.029.830	4.029.830	-	-	-	4.029.830	1	
50	UPS ICA 1000C	1995	50%	2.149.000	-	-	2.149.000	2.149.000	-	-	-	2.149.000	1	
51	UPS ICA 1000C	1995	50%	4.185.787	-	-	4.185.786	4.185.786	-	-	-	4.185.786	1	
52	UPS ICA 1000C	1995	50%	2.087.781	-	-	2.087.781	2.087.781	-	-	-	2.087.781	1	
53	UPS ICA 601 B	1995	50%	3.313.008	-	-	3.313.008	3.313.008	-	-	-	3.313.008	1	
54	UPS ICA 1000C	1995	50%	5.442.870	-	-	5.442.870	5.442.870	-	-	-	5.442.870	1	
55	HP Scanner 3c	1999	50%	2.649.999	-	-	2.649.999	2.649.999	-	-	-	2.649.999	1	
56	Notebook Toshiba T 2400C7250	1999	50%	6.900.000	-	-	6.900.000	6.900.000	-	-	-	6.900.000	1	
Total												465.503.453	60	

Penyusutan 25% (4 Tahun)

NSA - Hal. 1

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Komputer & Aksesoris (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

KLA - Hal: 2

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pertambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
57	PC AT 685DX-6871MBWE-447	1996	50%	483.838,459	-	-	483.838,459	-	-	-	483.838,459	50	
58	PC AT 685DX-6871MBWE-447	1996	50%	7.852,489	-	-	7.852,489	-	-	-	7.852,489	1	
59	UP8 ICA 1000-C	1995	50%	4.300,000	-	-	4.300,000	-	-	-	4.300,000	1	
60	IC8 Pentium 750	1997	50%	5.300,999	-	-	5.300,999	-	-	-	5.300,999	1	
61	COMPUTER PC AT PENTIUM 133	1999	50%	6.325,999	-	-	6.325,999	-	-	-	6.325,999	1	
62	COMPUTER PENT 430KX C512X3	1999	50%	4.454,999	-	-	4.454,999	-	-	-	4.454,999	1	
63	COMPUTER PENT 430KX C512X3	1999	50%	4.454,999	-	-	4.454,999	-	-	-	4.454,999	1	
64	PRINTER HP LASERJET 6L	1999	50%	1.994,999	-	-	1.994,999	-	-	-	1.994,999	1	
65	PRINTER HP LASERJET 6L	1999	50%	1.994,999	-	-	1.994,999	-	-	-	1.994,999	1	
66	COMPUTER THOSIBA TECTRA 500	2001	50%	7.251,999	-	-	7.251,999	-	-	-	7.251,999	1	
67	COMPUTER PENTIUM III	2002	50%	4.330,999	-	-	4.330,999	-	-	-	4.330,999	1	
68	COMPUTER PENTIUM III	2002	50%	9.010,999	-	-	9.010,999	-	-	-	9.010,999	1	
69	COMPUTER PENTIUM III	2002	50%	5.749,999	-	-	5.749,999	-	-	-	5.749,999	1	
70	COMPUTER PENTIUM I	2002	50%	6.374,999	-	-	6.374,999	-	-	-	6.374,999	1	
71	Memorori 16mb	2002	50%	5.899,999	-	-	5.899,999	-	-	-	5.899,999	1	
72	Mouse Mega LCD (ASK)	2002	50%	20.354,499	-	-	20.354,499	-	-	-	20.354,499	1	
73	UP8 ICA 1022 B • BATTERY	2004	50%	3.843,000	-	-	3.843,000	-	-	-	3.843,000	1	
74	DESK TOP COMPUTER PENTIUM I	2005	50%	1.920,000	340,000	-	1.919,999	339,999	-	-	1.919,999	1	
75	DESK TOP COMPUTER PENTIUM II	2005	50%	1.444,874	997,735	-	1.544,874	273,569	-	-	1.544,874	1	
76	DESK TOP COMPUTER PENTIUM II	2005	50%	1.844,874	897,735	-	1.544,874	273,569	-	-	1.544,874	1	
77	DESK TOP COMPUTER PENTIUM II	2005	50%	1.396,250	837,155	-	1.396,249	229,548	-	-	1.396,249	1	
78	DESK TOP COMPUTER PENTIUM II	2005	50%	1.396,250	837,155	-	1.396,249	229,547	-	-	1.396,249	1	
79	DESK TOP COMPUTER PENTIUM II	2005	50%	1.462,500	944,639	-	1.462,499	255,880	-	-	1.462,499	1	
80	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.051,874	679,334	-	1.051,874	186,270	-	-	1.051,874	1	
81	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.051,875	688,371	-	1.051,874	186,270	-	-	1.051,874	1	
82	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.051,875	688,371	-	1.051,874	186,270	-	-	1.051,874	1	
83	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.221,874	769,139	-	1.221,874	219,399	-	-	1.221,874	1	
84	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.167,500	766,140	-	1.167,499	210,280	-	-	1.167,499	1	
85	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.750,000	1.190,169	-	1.749,999	309,991	-	-	1.749,999	1	
86	DESK TOP COMP. PENTIUM CELER	2005	50%	1.837,500	1.188,111	-	1.837,499	325,394	-	-	1.837,499	1	
87	NOTE BOOK COMPAC PENTIUM II	2005	50%	1.404,703	383,149	-	1.404,702	383,148	-	-	1.404,702	1	
88	NOTE BOOK COMPAC PENTIUM II	2005	50%	2.000,000	1.261,877	-	1.999,999	354,182	-	-	1.999,999	1	
89	PRINTER HP LASERJET 2100	2005	50%	1.351,250	852,050	-	1.351,249	244,597	-	-	1.351,249	1	
90	PRINTER HP LASERJET 2100	2005	50%	1.351,250	852,050	-	1.351,249	244,596	-	-	1.351,249	1	
91	DESK TOP COMP. PENTIUM P4 (25)	2006	50%	5.300,000	2.097,923	-	5.300,000	600,519	-	-	5.299,481	1	
92	DESK TOP COMP. PENTIUM P4 (25)	2006	50%	5.300,000	2.097,923	-	5.300,000	600,519	-	-	5.299,481	1	
93	DESK TOP COMP. PENTIUM P4 (25)	2006	50%	5.300,000	2.097,923	-	5.300,000	600,519	-	-	5.299,481	1	
94	DESK TOP COMP. PENTIUM P4 (25)	2006	50%	5.300,000	2.097,923	-	5.300,000	600,519	-	-	5.299,481	1	
95	DESK TOP COMP. PENTIUM P4 (17)	2006	50%	6.000,000	1.976,173	-	6.000,000	785,207	-	-	5.999,793	1	
96	DESK TOP COMP. PENTIUM P4 (17)	2006	50%	6.000,000	1.976,173	-	6.000,000	785,207	-	-	5.999,793	1	
97	PLOTTER HP	2006	50%	22.860,000	6.505,342	-	22.860,000	7.097,778	-	-	22.860,000	1	
98	PRINTER HP	2007	50%	40.388,000	10.097,000	-	40.388,000	10.097,000	-	-	40.388,000	1	
99	PRINTER LG 2180	2007	50%	5.652,500	2.899,250	-	5.652,500	1.413,125	-	-	5.652,500	1	
100	Desk Top Computer	2007	50%	2.300,000	1.150,000	-	2.300,000	575,000	-	-	2.300,000	1	
101	Head Book Toshiba	2008	50%	7.600,000	3.750,000	-	7.600,000	3.750,000	-	-	7.600,000	1	
102	Head Book Acer 4715e	2008	50%	6.650,000	3.425,000	-	6.650,000	3.425,000	-	-	6.650,000	1	
103	COMPUTER INTEL PENTIUM E4600	2009	50%	-	-	-	-	5.617,000	-	-	5.617,000	1	
104	UP8 ICA 1022 B • BATTERY	2009	50%	640.284.250	62.890.500	-	640.284.250	45.184.039	-	-	640.284.250	1	
	Total						618.303.253	45.184.039			618.487.292	31.859,899	

Lampiran 3.

PT PP-Telcel Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

Penyusutan: 20% (6 Tahun)

T & F # Hal: 1

Lampiran 3.

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perbaikan	Penambahan	Pengurangan/ Pemasangan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penambahan	Pengurangan/ Pemasangan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Kilaf Buku 31-12-2009	Keterangan
1	Electronic Equipment Unit 33D	2000	40%	6.430.000			6.430.000				6.430.000	1	
2	Electronic Equipment Unit 33C	2000	40%	35.301.050			35.301.050				35.301.049	1	
3	Electronic Equipment Unit 33J	2000	40%	16.449.000			16.449.000				16.449.000	1	
4	Electronic Equipment Unit 33C & 33J	2000	40%	34.003.000			34.002.999				34.002.999	1	
5	Hardware Additional Unit 33D	2000	40%	22.081.050			22.081.050				22.081.050	1	
6	Furniture Ungeplated	2000	40%	160.878.378			160.878.378				160.878.378	1	
7	TV TOSHIBA 29"	2000	40%	5.349.000			5.349.000				5.349.000	1	
8	DISPENSER ROYAL CARBIA	2000	40%	1.100.000			1.099.999				1.099.999	1	
9	REFRIGERATOR TOSHIBA 1 DOOR	2000	40%	5.620.000			5.620.000				5.620.000	1	
10	MICROWAVE NATIONAL B SET	2000	40%	1.500.000			1.499.999				1.499.999	1	
11	SAFE DEPOSIT BOX RHINO	2000	40%	2.665.500			2.665.499				2.665.499	1	
12	CURTAIN VITRAGE & BLACK OUT	2000	40%	6.000.000			6.000.000				6.000.000	1	
13	WARDROBE DOOR, SHELING OA	2000	40%	2.620.000			2.620.000				2.620.000	1	
14	CONSOLE TABLE	2000	40%	3.750.000			3.750.000				3.750.000	1	
15	SOFA 2 SEATS	2000	40%	4.200.000			4.199.999				4.199.999	1	
16	SOFA 1 SEAT	2000	40%	2.800.000			2.799.999				2.799.999	1	
17	BENCH	2000	40%	5.440.000			5.439.999				5.439.999	1	
18	SIDE TABLE	2000	40%	1.072.000			1.071.999				1.071.999	1	
19	TV CABINET	2000	40%	3.350.000			3.350.000				3.350.000	1	
20	DISPLAY CABINET	2000	40%	4.640.000			4.639.999				4.639.999	1	
21	COFFEE TABLE	2000	40%	2.640.000			2.639.999				2.639.999	1	
22	DINING TABLE	2000	40%	6.072.000			6.071.999				6.071.999	1	
23	DINING CHAIR	2000	40%	5.600.000			5.599.999				5.599.999	1	
24	HEADBOARD / MATTRES (SINGLE)	2000	40%	6.464.000			6.463.999				6.463.999	1	
25	NIGHTSTAND	2000	40%	4.704.000			4.703.999				4.703.999	1	
26	LOUNGE CHAIR	2000	40%	2.620.000			2.799.999				2.799.999	1	
27	HEADBOARD / MATTRES (DOUBLE)	2000	40%	9.328.000			9.327.999				9.327.999	1	
28	WRITING DESK	2000	40%	2.240.000			2.239.999				2.239.999	1	
29	WRITING CHAIR	2000	40%	1.400.000			1.399.999				1.399.999	1	
30	LOUNGE CHAIR	2000	40%	2.400.000			2.399.999				2.399.999	1	
31	DRAWERS	2000	40%	4.800.000			4.799.999				4.799.999	1	
32	VANITY DESK	2000	40%	2.240.000			2.239.999				2.239.999	1	
33	VANITY CHAIR	2000	40%	1.400.000			1.399.999				1.399.999	1	
34	CURTAIN VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	12.000.000			11.999.999				11.999.999	1	
35	RUG CARPET	2000	40%	1.200.000			1.199.999				1.199.999	1	
36	BED COVER	2000	40%	1.000.000			999.999				999.999	1	
37	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	40%	1.628.500			1.628.500				1.628.500	1	
38	DINING CHAIR	2000	40%	6.413.400			6.413.399				6.413.399	1	
39	DINING TABLE 170 X 100	2000	40%	6.726.840			6.726.840				6.726.840	1	
40	BHONY CABE	2000	40%	4.055.812			4.055.812				4.055.812	1	
41	SOFA 1 SEAT	2000	40%	2.067.184			2.067.184				2.067.184	1	
42	ARM CHAIR	2000	40%	1.220.625			1.220.624				1.220.624	1	
43	RUG CARPET 203	2000	40%	1.760.249			1.760.249				1.760.249	1	
44	TV CABINET	2000	40%	1.063.750			1.063.749				1.063.749	1	
45	SHOEB RACK 180X30X40	2000	40%	1.625.000			1.624.999				1.624.999	1	
46	CURTAIN VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	14.745.000			14.745.000				14.745.000	1	
47	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	2.210.249			2.210.249				2.210.249	1	
48	SOFA 2 SEATS	2000	40%	3.307.499			3.307.499				3.307.499	1	
49	HEADBOARD (SMALL)	2000	40%	3.049.999			3.049.999				3.049.999	1	
50	VANITY TABLE SET	2000	40%	2.194.600			2.194.600				2.194.600	1	
51	TV TABLE (180X350)	2000	40%	4.250.000			4.249.999				4.249.999	1	
52	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.354.000			1.354.000				1.354.000	1	
53	DRAWER & WARDROBE	2000	40%	2.007.179			2.007.179				2.007.179	1	
54	MOVABLE DRAWER	2000	40%	1.205.000			1.204.999				1.204.999	1	
55	WARDROBE DOOR, BL 2	2000	40%	7.733.620			7.733.619				7.733.619	1	
	Total			468.290.350			468.290.303				468.290.303	85	

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

1 & F - Hal. 2

No.	Uraian	Tahun	Tahun	Tertit	Harga	Perhitungan		
						466.256.205	31-12-2009	31-12-2008
66	BHETIWA + STAINLESS STEEL BL	2000	40%	2.074.050	-	-	-	-
67	BHETIWA + STAINLESS STEEL SW	2000	40%	6.628.304	-	-	-	-
68	DRAWER & WARDROBE	2000	40%	1.003.848	-	-	-	-
69	DRAWER & WARDROBE	2000	40%	1.003.850	-	-	-	-
70	MATRAS & DIVAN	2000	40%	1.424.888	-	-	-	-
71	WARDROBE TV CABINET	2000	40%	1.174.890	-	-	-	-
72	MATRAS & DIVAN 1800/2000	2000	40%	2.336.898	-	-	-	-
73	MATRAS & DIVAN 1200/2000	2000	40%	3.469.898	-	-	-	-
74	BED COVER 1800/2000	2000	40%	1.874.898	-	-	-	-
75	BED COVER 1200/2000	2000	40%	2.254.898	-	-	-	-
76	CURTAIN + KOF @ KITCHEN ROO	2000	40%	2.098.898	-	-	-	-
77	BOOK SHELF 100x220x55	2000	40%	3.274.898	-	-	-	-
78	SOFA SET	2000	40%	1.400.000	-	-	-	-
79	WARDROBE DOOR BL 3	2000	40%	3.784.384	-	-	-	-
80	WARDROBE	2000	40%	2.498.000	-	-	-	-
81	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	40%	1.828.650	-	-	-	-
82	SOFA BED 2 SEATS	2000	40%	3.307.489	-	-	-	-
83	ARM CHAIR	2000	40%	1.220.824	-	-	-	-
84	TV CABINET	2000	40%	6.083.748	-	-	-	-
85	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	2.210.249	-	-	-	-
86	RUG CARPET	2000	40%	1.780.249	-	-	-	-
87	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	20.840.249	-	-	-	-
88	DINING TABLE + TOP	2000	40%	3.287.824	-	-	-	-
89	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.354.488	-	-	-	-
90	HEADBOARD	2000	40%	1.808.848	-	-	-	-
91	HEADBOARD	2000	40%	1.808.848	-	-	-	-
92	BED COVER	2000	40%	1.603.384	-	-	-	-
93	BED COVER	2000	40%	1.603.384	-	-	-	-
94	DRAWERS	2000	40%	1.003.889	-	-	-	-
95	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.884.778	-	-	-	-
96	WARDROBE DOOR BL 3	2000	40%	3.784.384	-	-	-	-
97	HARDWARE	2000	40%	2.498.000	-	-	-	-
98	HEADBOARD	2000	40%	1.808.848	-	-	-	-
99	BED COVER	2000	40%	1.603.384	-	-	-	-
100	DRAWERS	2000	40%	1.003.889	-	-	-	-
101	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.884.778	-	-	-	-
102	WARDROBE DOOR BL 2	2000	40%	2.852.808	-	-	-	-
103	TV A/C AN282	2000	40%	3.100.000	-	-	-	-
104	DISPENSER ROYAL CARINA	2000	40%	1.050.000	-	-	-	-
105	REFRIGERATOR MITSUBISHI 35 E	2000	40%	5.000.000	-	-	-	-
106	MICROWAVE NATIONAL 557	2000	40%	1.800.000	-	-	-	-
107	SAFE DEPOSIT BOX GALE VFB 405	2000	40%	2.788.000	-	-	-	-
108	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	40%	1.828.650	-	-	-	-
109	SOFA BED 2 SEATS	2000	40%	3.307.489	-	-	-	-
110	ARM CHAIR	2000	40%	1.220.824	-	-	-	-
				466.256.205	466.256.205			
				466.256.205	466.256.205			
				466.256.205	466.256.205			
				466.256.205	466.256.205			

Lampiran 3.

Penyusutan 20% (5 Tahun)

PT PP-Taisei Indonesia Construction
 Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Saldo Menurun)
 Per 31 Desember 2007 - 2009

Penyusutan 20% (6 Tahun)

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perbaikan	Pemambahan	Pengurang/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2007	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Pemambahan	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Metrengkat
111	TV CABINET	2000	40%	644.184.513	-	-	644.184.513	-	-	-	644.184.513	110	
112	SHOW CASE	2000	40%	6.083.749	-	-	6.083.749	-	-	-	6.083.749	1	
113	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	4.085.812	-	-	4.085.812	-	-	-	4.085.812	1	
114	RUG CARPET	2000	40%	2.210.249	-	-	2.210.249	-	-	-	2.210.249	1	
115	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	1.790.249	-	-	1.790.249	-	-	-	1.790.249	1	
116	DINING TABLE	2000	40%	20.839.869	-	-	20.839.869	-	-	-	20.839.869	1	
117	DINING CHAIR	2000	40%	3.297.824	-	-	3.297.824	-	-	-	3.297.824	1	
118	HEADBOARD	2000	40%	4.276.889	-	-	4.276.889	-	-	-	4.276.889	1	
119	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.889.849	-	-	1.889.849	-	-	-	1.889.849	1	
120	BED COVER	2000	40%	1.354.489	-	-	1.354.489	-	-	-	1.354.489	1	
121	DRAWERS	2000	40%	1.685.384	-	-	1.685.384	-	-	-	1.685.384	1	
122	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.003.969	-	-	1.003.969	-	-	-	1.003.969	1	
123	HEADBOARD	2000	40%	1.884.778	-	-	1.884.778	-	-	-	1.884.778	1	
124	DRAWERS	2000	40%	1.178.824	-	-	1.178.824	-	-	-	1.178.824	1	
125	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.003.969	-	-	1.003.969	-	-	-	1.003.969	1	
126	VANITY DESK	2000	40%	1.440.746	-	-	1.440.746	-	-	-	1.440.746	1	
127	CONSOLE TABLE & TOP - MURBOR	2000	40%	2.184.489	-	-	2.184.489	-	-	-	2.184.489	1	
128	ARM CHAIR	2000	40%	1.828.549	-	-	1.828.549	-	-	-	1.828.549	1	
129	TV CABINET	2000	40%	1.220.624	-	-	1.220.624	-	-	-	1.220.624	1	
130	SHOW CASE	2000	40%	6.083.749	-	-	6.083.749	-	-	-	6.083.749	1	
131	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	4.085.812	-	-	4.085.812	-	-	-	4.085.812	1	
132	RUG CARPET	2000	40%	2.210.249	-	-	2.210.249	-	-	-	2.210.249	1	
133	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	1.790.249	-	-	1.790.249	-	-	-	1.790.249	1	
134	DINING TABLE	2000	40%	20.839.869	-	-	20.839.869	-	-	-	20.839.869	1	
135	DINING CHAIR	2000	40%	3.297.824	-	-	3.297.824	-	-	-	3.297.824	1	
136	HEADBOARD	2000	40%	4.276.889	-	-	4.276.889	-	-	-	4.276.889	1	
137	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.889.849	-	-	1.889.849	-	-	-	1.889.849	1	
138	BED COVER	2000	40%	1.354.489	-	-	1.354.489	-	-	-	1.354.489	1	
139	DRAWERS	2000	40%	1.685.384	-	-	1.685.384	-	-	-	1.685.384	1	
140	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.003.969	-	-	1.003.969	-	-	-	1.003.969	1	
141	HEADBOARD	2000	40%	1.884.778	-	-	1.884.778	-	-	-	1.884.778	1	
142	DRAWERS	2000	40%	1.178.824	-	-	1.178.824	-	-	-	1.178.824	1	
143	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.003.969	-	-	1.003.969	-	-	-	1.003.969	1	
144	VANITY DESK	2000	40%	1.440.746	-	-	1.440.746	-	-	-	1.440.746	1	
145	TV JVC AG652	2000	40%	2.184.489	-	-	2.184.489	-	-	-	2.184.489	1	
146	REFRIGERATOR TOSHIBA 1 DOOR	2000	40%	3.089.889	-	-	3.089.889	-	-	-	3.089.889	1	
147	DISPENSER ROYAL CARMA	2000	40%	5.189.889	-	-	5.189.889	-	-	-	5.189.889	1	
148	MICROWAVE NATIONAL 557	2000	40%	1.049.889	-	-	1.049.889	-	-	-	1.049.889	1	
149	SAFE DEPOSIT BOX SALE SIZE 40	2000	40%	1.889.889	-	-	1.889.889	-	-	-	1.889.889	1	
150	CURTAIN	2000	40%	2.789.889	-	-	2.789.889	-	-	-	2.789.889	1	
151	BOFA * WOOD TABLE	2000	40%	6.889.889	-	-	6.889.889	-	-	-	6.889.889	1	
152	REFRIGERATOR SHARP S-JD 48 H	2000	40%	7.549.889	-	-	7.549.889	-	-	-	7.549.889	1	
153	MICROWAVE NATIONAL 557	2000	40%	4.889.889	-	-	4.889.889	-	-	-	4.889.889	1	
154	FACSIMILE PANASONIC KX-F 2701	2000	40%	1.489.889	-	-	1.489.889	-	-	-	1.489.889	1	
155	VIDEO VHS PANASONIC	2000	40%	2.389.889	-	-	2.389.889	-	-	-	2.389.889	1	
156	SAFE DEPOSIT BOX SALE SIZE 48	2000	40%	1.389.889	-	-	1.389.889	-	-	-	1.389.889	1	
157	TV SANYO 28" AK 88 U	2000	40%	2.789.889	-	-	2.789.889	-	-	-	2.789.889	1	
158	REFRIGERATOR SHARP S-JD 48 H	2000	40%	4.289.889	-	-	4.289.889	-	-	-	4.289.889	1	
159	MICROWAVE NATIONAL 557	2000	40%	5.089.889	-	-	5.089.889	-	-	-	5.089.889	1	
160	SAFE DEPOSIT BOX SALE SIZE 48	2000	40%	1.489.889	-	-	1.489.889	-	-	-	1.489.889	1	
161	TV SANYO 28" AK 88 U	2000	40%	2.789.889	-	-	2.789.889	-	-	-	2.789.889	1	
162	REFRIGERATOR SHARP S-JD 48 H	2000	40%	4.289.889	-	-	4.289.889	-	-	-	4.289.889	1	
163	MICROWAVE NATIONAL 557	2000	40%	4.889.889	-	-	4.889.889	-	-	-	4.889.889	1	
164	SAFE DEPOSIT BOX SALE SIZE 48	2000	40%	1.489.889	-	-	1.489.889	-	-	-	1.489.889	1	
	Total			836.222.932			836.222.932				836.222.932	164	

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Yekt	Harga Perolehan	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Penambahan	Pengurangan/ Pelepasan	Penyusutan 2009	Akum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
				626.222,314			626.222,312					626.222,312	626.222,312	164	
165	BOFA 2 SEATS	2000	40%	3.307,499								3.307,499	3.307,499	1	
166	ARM CHAIR	2000	40%	1.220,624								1.220,624	1.220,624	1	
167	TV CABINET	2000	40%	6.063,749								6.063,749	6.063,749	1	
168	BROWN CASE	2000	40%	4.065,812								4.065,812	4.065,812	1	
169	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	2.210,249								2.210,249	2.210,249	1	
170	RUG CARPET	2000	40%	1.790,249								1.790,249	1.790,249	1	
171	CURTAIN VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	24.574,999								24.574,999	24.574,999	1	
172	DINING TABLE	2000	40%	1.530,374								1.530,374	1.530,374	1	
173	DINING CHAIR	2000	40%	4.275,999								4.275,999	4.275,999	1	
174	HEADBOARD	2000	40%	1.609,649								1.609,649	1.609,649	1	
175	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.354,499								1.354,499	1.354,499	1	
176	BED COVER	2000	40%	1.505,384								1.505,384	1.505,384	1	
177	DRAWERS	2000	40%	1.003,569								1.003,569	1.003,569	1	
178	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.948,778								1.948,778	1.948,778	1	
179	HEADBOARD	2000	40%	1.176,624								1.176,624	1.176,624	1	
180	DRAWERS	2000	40%	1.003,569								1.003,569	1.003,569	1	
181	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	2.881,494								2.881,494	2.881,494	1	
182	VANITY DESK	2000	40%	2.194,499								2.194,499	2.194,499	1	
183	WARDROBE DOOR SLJ	2000	40%	3.784,364								3.784,364	3.784,364	1	
184	WARDROBE DOOR SLJ	2000	40%	2.522,969								2.522,969	2.522,969	1	
185	GLASS DINING TABLE	2000	40%	1.787,149								1.787,149	1.787,149	1	
186	HEADBOARD	2000	40%	1.176,624								1.176,624	1.176,624	1	
187	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	40%	3.626,189								3.626,189	3.626,189	1	
188	BOFA 2 SEATS	2000	40%	2.939,969								2.939,969	2.939,969	1	
189	BOFA 1 SEAT	2000	40%	1.455,999								1.455,999	1.455,999	1	
190	TV CABINET	2000	40%	3.284,769								3.284,769	3.284,769	1	
191	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	1.841,999								1.841,999	1.841,999	1	
192	RUG CARPET	2000	40%	1.169,969								1.169,969	1.169,969	1	
193	SHOW CASE	2000	40%	3.247,999								3.247,999	3.247,999	1	
194	CURTAIN VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	2.999,999								2.999,999	2.999,999	1	
195	DINING TABLE	2000	40%	3.135,999								3.135,999	3.135,999	1	
196	HEADBOARD	2000	40%	5.224,799								5.224,799	5.224,799	1	
197	BOFA 1 SEAT	2000	40%	1.455,999								1.455,999	1.455,999	1	
198	BED COVER	2000	40%	999,999								999,999	999,999	1	
199	DRAWERS	2000	40%	1.679,999								1.679,999	1.679,999	1	
200	WRITING DESK	2000	40%	1.567,999								1.567,999	1.567,999	1	
201	CURTAIN VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	2.999,999								2.999,999	2.999,999	1	
202	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	40%	1.629,549								1.629,549	1.629,549	1	
203	BOFA 3 SEATS	2000	40%	3.307,499								3.307,499	3.307,499	1	
204	ARM CHAIR	2000	40%	1.220,624								1.220,624	1.220,624	1	
205	TV CABINET	2000	40%	6.063,749								6.063,749	6.063,749	1	
206	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	2.210,249								2.210,249	2.210,249	1	
207	RUG CARPET	2000	40%	1.790,249								1.790,249	1.790,249	1	
208	DINING TABLE	2000	40%	3.297,524								3.297,524	3.297,524	1	
209	DINING CHAIR	2000	40%	4.275,999								4.275,999	4.275,999	1	
210	HEADBOARD	2000	40%	1.609,649								1.609,649	1.609,649	1	
211	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.948,778								1.948,778	1.948,778	1	
212	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.354,499								1.354,499	1.354,499	1	
213	BED COVER	2000	40%	1.505,384								1.505,384	1.505,384	1	
214	DRAWERS	2000	40%	1.003,569								1.003,569	1.003,569	1	
215	CONSOLE TABLE & TOP + MIRROR	2000	40%	1.629,549								1.629,549	1.629,549	1	
216	SOFA 2 SEATS	2000	40%	3.307,499								3.307,499	3.307,499	1	
217	ARM CHAIR	2000	40%	1.220,624								1.220,624	1.220,624	1	
218	TV CABINET	2000	40%	6.063,749								6.063,749	6.063,749	1	
219	SHOW CASE	2000	40%	4.065,812								4.065,812	4.065,812	1	
220	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	2.210,249								2.210,249	2.210,249	1	
	Total			989.591,185								989.591,185	989.591,185	220	

Penyusutan 20% (8 Tahun)

T & F = Hal 4

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perolehan	Pembelian	Pengurang/Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Alum. Penyus. 31-12-2009	Pembelian	Pengurang/Pelepasan	Penyusutan 2009	Alum. Penyus. 31-12-2009	Kita Baru 31-12-2009	Keterangan
				888.551,185			888.550,883	-	-	888.550,883			-	888.550,883	220	
221	RUG CARPET	2000	40%	1.700.240			1.700.240			1.700.240				1.700.240	1	
222	CURTAIN, VITRAGE, BLACK OUT	2000	40%	24.974,000			24.974,000			24.974,000				24.974,000	1	
223	DASING TABLE	2000	40%	3.297,524			3.297,524			3.297,524				3.297,524	1	
224	DINING CHAIR	2000	40%	4.275,000			4.275,000			4.275,000				4.275,000	1	
225	HEADBOARD	2000	40%	1.609,640			1.609,640			1.609,640				1.609,640	1	
226	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.354,490			1.354,490			1.354,490				1.354,490	1	
227	BED COVER	2000	40%	1.505,354			1.505,354			1.505,354				1.505,354	1	
228	DRAWERS	2000	40%	1.003,550			1.003,550			1.003,550				1.003,550	1	
229	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.948,778			1.948,778			1.948,778				1.948,778	1	
230	HEADBOARD	2000	40%	2.353,040			2.353,040			2.353,040				2.353,040	1	
231	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	2.891,483			2.891,483			2.891,483				2.891,483	1	
232	DRAWERS	2000	40%	1.003,550			1.003,550			1.003,550				1.003,550	1	
233	VANITY DESK	2000	40%	2.194,490			2.194,490			2.194,490				2.194,490	1	
234	WARDROBE MASTER BED ROOM	2000	40%	10.975,000			10.975,000			10.975,000				10.975,000	1	
235	SOFA 3 SEATS	2000	40%	1.628,540			1.628,540			1.628,540				1.628,540	1	
236	TV CABINET	2000	40%	6.093,740			6.093,740			6.093,740				6.093,740	1	
237	ARM CHAIR	2000	40%	1.220,624			1.220,624			1.220,624				1.220,624	1	
238	TV CABINET	2000	40%	2.210,240			2.210,240			2.210,240				2.210,240	1	
239	COFFEE TABLE & TOP MARBLE	2000	40%	1.790,240			1.790,240			1.790,240				1.790,240	1	
240	RUG CARPET	2000	40%	3.297,524			3.297,524			3.297,524				3.297,524	1	
241	DINING TABLE	2000	40%	4.275,000			4.275,000			4.275,000				4.275,000	1	
242	DINING CHAIR	2000	40%	4.275,000			4.275,000			4.275,000				4.275,000	1	
243	HEADBOARD	2000	40%	1.609,640			1.609,640			1.609,640				1.609,640	1	
244	ROMANCE SPRING BED	2000	40%	1.948,780			1.948,780			1.948,780				1.948,780	1	
245	LOUNGE CHAIR	2000	40%	1.354,490			1.354,490			1.354,490				1.354,490	1	
246	BED COVER	2000	40%	1.505,354			1.505,354			1.505,354				1.505,354	1	
247	DRAWERS	2000	40%	1.003,550			1.003,550			1.003,550				1.003,550	1	
248	WARDROBE DOOR SL3	2000	40%	3.764,364			3.764,364			3.764,364				3.764,364	1	
249	HARDWARE	2000	40%	2.495,950			2.495,950			2.495,950				2.495,950	1	
250	Compo Set Panasonic	2003	40%	3.150,000			3.150,000	387,490		3.149,999				3.149,999	1	
251	Dishwasher Electrolux	2003	40%	4.977,273			4.977,273	693,012		4.977,272				4.977,272	1	
252	Television Toshiba 29"	2003	40%	3.271,650			3.271,650	577,349		3.248,999				3.248,999	1	
253	Dining Table	2003	40%	4.875,017			4.875,017	624,932		5.498,950				5.498,950	1	
254	Hi Fi Bony	2005	40%	2.025,598			2.025,598	620,010		3.022,681				3.022,681	1	
255	Hi Fi Stereo Set Sony	2005	40%	1.990,598			1.990,598	747,100		440,293				3.694,349	1	
256	Fer Machine Panasonic	2005	40%	1.193,193			1.193,193	243,760		1.771,652				1.771,652	1	
257	Television Toshiba 29"	2003	40%	3.134,960			3.134,960	414,040		3.548,999				3.548,999	1	
258	Television Toshiba 29"	2003	40%	3.548,999			3.548,999	577,349		3.548,999				3.548,999	1	
259	Men Table	2001	40%	1.810,000			1.810,000	999		1.810,999				1.810,999	1	
260	Teasail (20 Inch)	2001	40%	3.950,000			3.949,000	999		3.949,999				3.949,999	1	
261	Single Bed (2nd Room)	2001	40%	1.265,150			1.265,149	698		1.265,149				1.265,149	1	
262	Monitor Gas Modera 7300	2001	40%	3.760,000			3.760,000	999		3.760,999				3.760,999	1	
263	Curtain & Rai	2001	40%	2.760,000			2.760,000	999		2.760,999				2.760,999	1	
264	Refriger Gajah Ananta • Nakas	2003	40%	3.760,000			3.760,000	248,999		3.749,999				3.749,999	1	
265	Soft Bed Nama Hark Hotel	2003	40%	1.325,000			1.325,000	88,361		1.324,999				1.324,999	1	
266	Computer Table	2003	40%	2.100,000			2.099,999	139,999		2.099,999				2.099,999	1	
267	Microwave Nasional VNS57	2003	40%	2.475,352			2.475,352	176,647		2.649,999				2.649,999	1	
268	Washing Machine Sanyo ASW 75 JUT	2003	40%	2.650,000			2.650,000	186,647		2.840,999				2.840,999	1	
269	Refrigerator Sharp SJ 98 L	2003	40%	6.000,000			6.000,000	439,999		6.439,999				6.439,999	1	
270	Oven FG 21 R VH	2003	40%	3.803,750			3.803,750	283,973		4.089,723				4.089,723	1	
271	Conrad Table	2003	40%	2.455,000			2.455,000	163,647		2.618,647				2.618,647	1	
272	Mirror	2003	40%	1.750,000			1.750,000	110,647		1.749,999				1.749,999	1	
273	Buffet Victory Island	2003	40%	2.900,000			2.900,000	163,361		2.899,999				2.899,999	1	
	Total			1.163.334.131			1.163.334.131	7.231.276		1.169.840				1.181.635.633	273	

PT PP-Taisei Indonesia Construction
Daftar Penyusutan Tool & Furniture (Metode Saldo Menurun)
Per 31 Desember 2007 - 2009

Penyusutan 20% (5 Tahun)

No.	Uraian	Tahun	Tarif	Harga Perbaikan	Pemindahan	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2006	Penyusutan 2007	Penyusutan 2008	Penyusutan 2009	Pengurangan/ Pelepasan	Alum. Penyus. 31-12-2009	Nilai Buku 31-12-2009	Keterangan
	Prubahan			1,153,260,131	-	-	1,153,260,131					1,153,260,131	272	
274	Long Cupboard Duetas 135	2003	40%	2,775,000			2,560,000	184,999				2,774,999		
275	Beds Set	2003	40%	6,792,000			6,333,200	457,799				6,791,999		
276	Children Cupboard P6	2003	40%	2,540,000			2,370,845	169,151				2,539,999		
277	Children Cupboard P2	2003	40%	2,540,000			2,370,845	169,151				2,539,999		
278	Children Cupboard P3	2003	40%	2,540,000			2,370,845	169,151				2,539,999		
279	Master Cupboard P2 1	2003	40%	3,652,000			3,428,845	223,151				3,651,999		
280	Master Cupboard P2	2003	40%	3,652,000			3,428,845	223,151				3,651,999		
281	Master Cupboard P3	2003	40%	3,652,000			3,428,845	223,151				3,651,999		
282	Master Duetas	2003	40%	2,179,000			2,033,752	145,247				2,178,999		
283	Foyer Cupboard	2003	40%	1,000,000			933,332	66,667				999,999		
284	Dwing Table	2003	40%	7,665,000			7,344,000	320,999				7,664,999		
285	Washing Machine Sanyo ASW 75 MT	2004	40%	2,300,000			1,801,651	498,349				2,299,999		
286	Television Flat Toshiba 29"	2008	40%	4,327,810			1,370,470	1,102,058				3,685,168	638,785	
287	Television Flat Toshiba 29"	2007	40%		4,180,000		1,078,600	1,007,750		425,857		3,292,016	800,934	
288	Television Flat Toshiba 21"	2007	40%	1,690,000			799,600	478,760			287,856	1,567,218	431,784	
289	Desk Top Computer	2007	40%		2,300,000		820,000	652,000			331,200	1,633,200	498,800	
290	TV TOSHIBA 29"	2000	40%	4,200,000			4,199,999					4,199,999		
	Total			43,689,852,948	8,486,000		41,174,941	14,699,042	4,117,833	1,377,144,414		40,804,823,131	2,474,839	
	Grand Total			43,689,852,948	109,338,500		28,842,443,602	1,649,248,746	1,648,622,012	1,708,537,277	23,482,826,691	40,804,823,131	3,260,015,317	

Lampiran 3.

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN
• ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM
• BERI TANDA "X" PADA (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

IDENTITAS

N P W P : 0 1 0 0 1 7 2 4 2 0 5 1 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK : P T P P T A I S E I I N D O N E S I A C O N S T R U C

JENIS USAHA : J A S A K O N S T R U K S I KLU: 8 2 9 4 0

NO. TELEPON : 0 2 1 - 8 4 1 6 0 3 7 NO. FAKS : 0 2 1 - 8 4 1 6 0 3 8

PERIODE PEMBUKUAN : 0 1 0 9 s.d. 1 2 0 9

NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) : I N D O N E S I A

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN : DIAUDIT OPINI AKUNTAN TIDAK DIAUDIT

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK : K A P S O E J A T N A M U L Y A & R E K A N

N P W P KANTOR AKUNTAN PUBLIK : 0 1 9 5 5 9 0 3 8 0 3 5 0 0 0

NAMA AKUNTAN PUBLIK : _____

N P W P AKUNTAN PUBLIK : _____

NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK : _____

N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK : _____

NAMA KONSULTAN PAJAK : _____

N P W P KONSULTAN PAJAK : _____

*) Pengisian kolom-kolom yang bertitik di atas ini wajib diisi dengan nilai desimal (terdapat perubahan kitab buku petunjuk hal. 4)

		RUPIAH *)	
(1)	(2)	(3)	
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)	1	1,735,028,364
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8)	2	-
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3	1,735,028,364
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Tarif PPh Ps. 17 X Angka 3)	4	485,807,942
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5	-
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6	485,807,942
C. KREDIT PAJAK	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7	-
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 5)	8a	-
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 7)	8b	-
	c. JUMLAH (8a + 8b)	8c	-
	9. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT (8 - 7 - 8c)	9	485,807,942
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI		
	a. PPh Ps. 25 BULANAN	10a	-
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10b	-
	c. PPh Ps. 25 AYAT (8) / FISKAL LUAR NEGERI	10c	-
	d. PPh ATAS PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	10d	-
e. JUMLAH (10a + 10b + 10c + 10d)	10e	-	
D. PPh KURANG/LEBIH BAYAR	11. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A) (9 - 10e)	11	485,807,942
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL	0 8 0 3 2 0 1 0	
	13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON : a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN b. <input checked="" type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK	TGL BLN THN	

PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL

IDENTITAS	NPWP :	0 1	0 0 1	7 2 4	2	0 5 1	0 0 0
	NAMA WAJIB PAJAK :	P T P P - T A I S E I I N D O N E S I A C O N S T R					
	PERIODE PEMBUKUAN :	0 1 0 9	s.d.	1 2 0 9			

NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :	
a.	PEREDARAN USAHA	1a 259,607,953,933
b.	HARGA POKOK PENJUALAN	1b 234,128,100,712
c.	BIAYA USAHA LAINNYA	1c 15,708,058,079
d.	PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c)	1d 9,771,797,142
e.	PENGHASILAN DARI LUAR USAHA	1e 13,940,771,681
f.	BIAYA DARI LUAR USAHA	1f (21,968,300,989)
g.	PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f)	1g (8,025,529,328)
h.	JUMLAH (1d + 1g)	1h 1,748,287,814
2.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 4)	2 -
3.	JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)	3 1,748,287,814
4.	PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	4
5.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :	
a.	BIAYA YANG DIBEBANKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEMANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA	5a -
b.	PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN	5b -
c.	PENGGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN	5c 65,784,230
d.	JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEMANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN	5d -
e.	HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	5e -
f.	PAJAK PENGHASILAN	5f -
g.	GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM	5g -
h.	SANKSI ADMINISTRASI	5h -
i.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI ATAS PENYUSUTAN FISKAL	5i -
j.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI ATAS AMORTISASI FISKAL	5j -
k.	BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	5k -
l.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	5l 1,021,008,227
m.	JUMLAH 5a s.d. 5l :	5m 1,086,772,457
6.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF :	
a.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL	6a -
b.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL	6b -
c.	PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	6c -
d.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	6d 1,098,011,907
e.	JUMLAH 6a s.d. 6d	6e 1,098,011,907
7.	FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO: TAHUN KE - <input type="text" value="7a"/> (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)	7b -
8.	PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)	8 1,735,026,364

CATATAN : Pindahkan jumlah Angka 8 ke Formulir 1771 Huruf A Angka 1.



PT. PP-TAISEI INDONESIA CONSTRUCTION

PLAZA PP 5th Floor, Jalan Letjend. TB. Simatupang No.57

Pasar Rebo, Jakarta 13760, Indonesia

Phones : (62-21) 8416037 (Hunting), Facsimile : (62-21) 8416038

SURAT KETERANGAN RISET

034/SK/ADM-TIC/I/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan PT PP-Taisei Indonesia Construction menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Eko Sulistio

NPM : 022103064

Jurusan : Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan riset di PT PP-Taisei Indonesia Construction terhitung mulai tanggal 7 Februari 2011 sampai dengan 22 Februari 2011 dengan judul "Peranan Perencanaan Pajak dalam Rangka Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PP-Taisei Indonesia Construction".

Demikian Surat Keterangan Riset ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Jakarta, 28 Januari 2013

Hormat Kami *tc*

Daan Yahya, SH
Personal Section